



Tata Kelola Perusahaan

Daftar Isi

- 267 Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 267 Dasar Acuan Pelaksanaan
- 267 Roadmap Penerapan Tata Kelola Danamon
- 268 Fokus Tata Kelola Danamon Tahun 2015
- 270 Kebijakan, Organ dan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
- 272 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
- 273 Pemegang Saham
- 274 Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- 281 Dewan Komisaris
- 297 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
- 330 Direksi
- 352 Komite-Komite di Bawah Direksi
- 359 Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
- 360 Sekretaris Perusahaan
- 364 Fungsi Kepatuhan
- 367 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorism (PPT)
- 368 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- 372 Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
- 374 Manajemen Risiko Perusahaan
- 377 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 377 Sistem Pengendalian Internal
- 379 Tanggung Jawab Sosial dan Laporan Keberlanjutan
- 386 Permasalahan Hukum dan Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
- 388 Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan
- 388 Penyimpangan Internal
- 388 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
- 389 Opsi Saham
- 389 Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan/atau Manajemen
- 390 Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank
- 390 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
- 390 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
- 390 Rencana Strategis Bank
- 392 Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
- 392 Akses Informasi Perusahaan
- 393 Hubungan Investor
- 394 Public Affairs
- 397 Unit Layanan Nasabah
- 399 Consumer Service Quality
- 400 Budaya Perusahaan
- 400 Kode Etik
- 403 Whistleblowing System
- 405 Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola
- 407 Penghargaan Terkait Pelaksanaan Tata Kelola
- 407 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik



“Danamon senantiasa berkomitmen menerapkan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar dan praktik internasional yang patut di teladani. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menempatkan Danamon sejajar dengan perusahaan-perusahaan di kawasan ASEAN, memiliki daya saing yang tinggi dan memberikan peluang pasar yang lebih luas dalam menghadapi era perdagangan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memungkinkan Danamon menjalani tahun penuh tantangan dengan capaian kinerja keuangan dan non-keuangan positif. Danamon berkomitmen menguatkan penerapan tata kelola sesuai dengan standar tata kelola nasional maupun internasional agar terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi.

Danamon menerapkan tata kelola perusahaan berstandar tinggi secara konsisten untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan untuk lebih memberikan kontribusi positif kepada industri keuangan dan perekonomian nasional.

DASAR ACUAN PELAKSANAAN

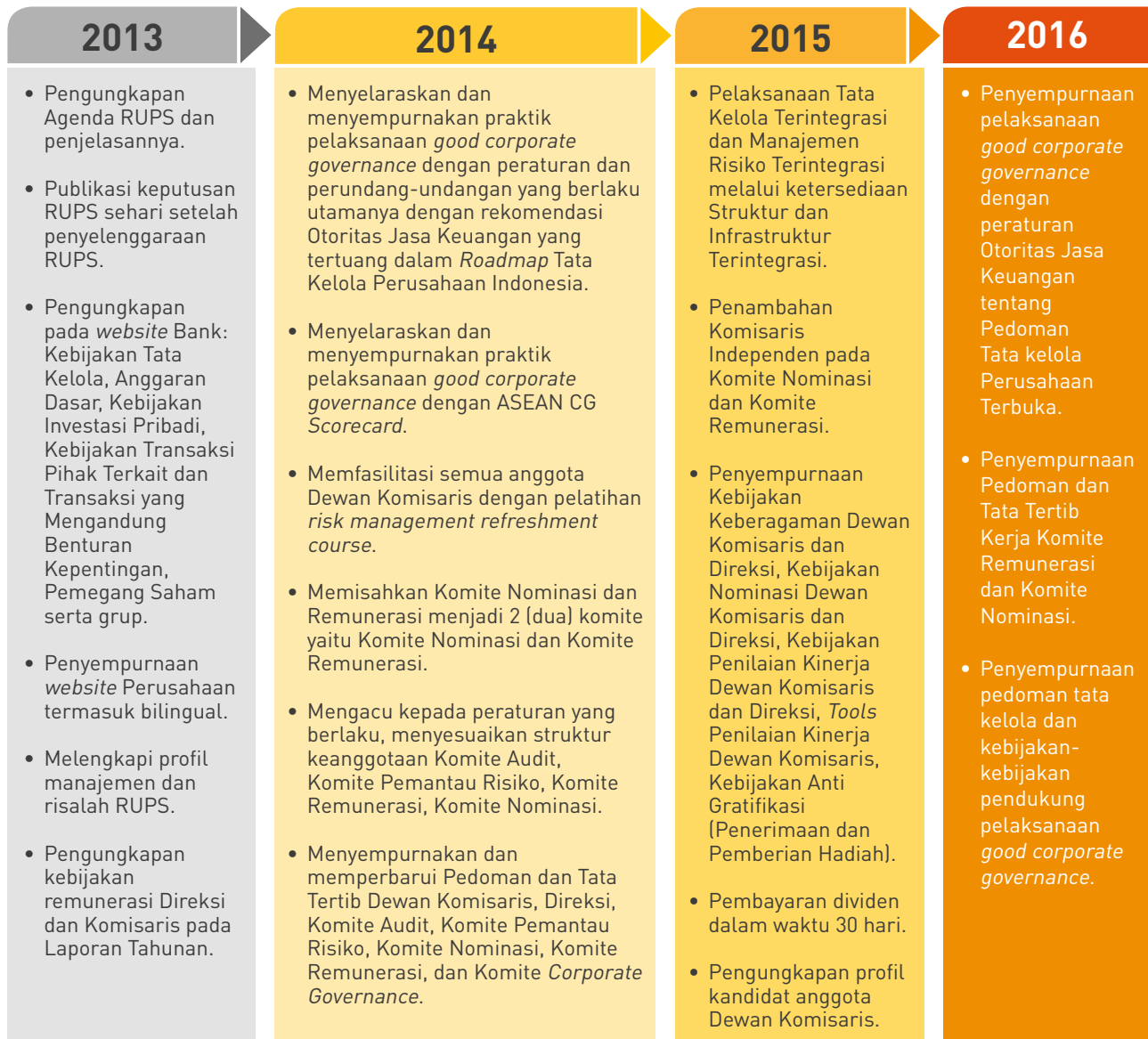
Dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, Danamon mengacu kepada berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

- a. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum;

- b. Peraturan OJK No 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 berikut Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- c. Peraturan OJK No 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 berikut Surat Edaran OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- d. *Principles of Corporate Governance* oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD);
- e. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
- f. Pedoman Umum GCG Indonesia dan GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Penerapan tata kelola Danamon dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten sejak tahun 2006. *Roadmap* dibawah ini merupakan proses penyempurnaan berkelanjutan yang dilakukan Danamon dari tahun 2013 sampai dengan 2016 sebagai berikut:



FOKUS TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2015

Penerapan tata kelola Danamon pada tahun 2015 berfokus pada peningkatan pelaksanaan tata kelola yang baik, sehingga menjadikan Danamon lebih memiliki daya saing tinggi, serta selalu mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Fokus tata kelola Danamon di tahun 2015 antara lain:

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Danamon telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi melalui ketersediaan struktur dan infrastruktur terintegrasi yang memadai antara lain pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, penerbitan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, penyesuaian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyesuaian tugas dan jawab satuan kerja independen (SKAI, Kepatuhan dan Manajemen Risiko).

Pedoman Tata Kelola OJK dan ASEAN CG Scorecard

Dalam rangka melanjutkan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola sesuai pedoman OJK dan ASEAN CG *Scorecard*, Danamon telah melakukan penyesuaian kebijakan-kebijakan terkait tata kelola antara lain Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Hadiah (Anti Gratifikasi), Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, peningkatan pelaksanaan keterbukaan informasi juga telah dilakukan Danamon antara lain melalui pengungkapan profil kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta informasi penting dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada *website* perusahaan, sehingga memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi tersebut. Danamon juga telah menerapkan kepastian pemenuhan hak dasar pemegang saham berupa penerimaan pembagian dividen tunai tidak melebihi 30 hari kalender sejak diumumkan.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Dalam rangka peningkatan praktik tata kelola perusahaan, Danamon sebagai Perusahaan Terbuka sebagian besar telah menerapkan 25 rekomendasi dalam 5 aspek dan 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2015. Selanjutnya Danamon akan menyempurnakan penerapan tata kelola sesuai dengan rekomendasi OJK.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris yang kuat dan efektif sangat dibutuhkan dalam menuntun perusahaan untuk mencapai keberhasilan. Dewan Komisaris yang memiliki visi ke depan senantiasa melakukan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris secara berkala guna mengidentifikasi kekuatan dan area-area yang perlu ditingkatkan. Di tahun 2015, Danamon telah melibatkan pihak eksternal yang independen untuk memfasilitasi dan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara objektif.

Peningkatan Perlindungan Konsumen

Dalam upaya meningkatkan perlindungan konsumen, Danamon telah melakukan penyempurnaan beberapa kebijakan terkait dengan perlindungan konsumen antara lain kebijakan penyampaian informasi produk dan layanan, pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen serta pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau masyarakat.

Inisiatif Strategi Bank

Danamon mengkaji kembali langkah strategis guna meningkatkan kinerja dan produktivitas yang pada akhirnya membawa Danamon pada tingkat yang lebih tinggi. Menindaklanjuti hal tersebut, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis pada tahun 2015 melalui beberapa inisiatif, antara lain menjadi Bank yang mengutamakan kepuasan nasabah melalui layanan prima, menekankan kembali nilai-nilai (*core values*) Danamon dalam melakukan aktivitasnya, menggabungkan kekuatan setiap anggota tim dan menghilangkan *silo* untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi, menang di pasar, serta proaktif beradaptasi dengan lingkungan.

Manajemen Risiko

Danamon mengembangkan sistem *Asset Liquidity Management* untuk mendukung pemantauan risiko likuiditas dan suku bunga melalui penyempurnaan infrastruktur *limit market* dan *liquidity* yang disesuaikan dengan Basel III (*Liquidity Coverage Ratio*).

Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Sebagai upaya mendukung program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Danamon mengembangkan New AML System sebagai penyempurnaan dari sistem sebelumnya (*Surveillance System*) untuk menunjang proses pemantauan aktivitas dan transaksi nasabah mencurigakan, mengklasifikasi tingkat risiko nasabah berdasarkan *scoring* sehingga Danamon dapat mengidentifikasi nasabah-nasabah risiko tinggi (*high risk customer*) yang memiliki potensi tindak pidana pencucian uang maupun pendanaan teroris.

KEBIJAKAN, ORGAN DAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Kebijakan atau Pedoman Tata Kelola Danamon

Danamon telah merumuskan kebijakan atau pedoman tata kelola sejak tahun 2006. Pedoman tata kelola menjadi acuan penerapan tata kelola di seluruh tingkatan organisasi Danamon. Pedoman Tata Kelola Danamon disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip:

- a. **Transparansi:** Komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- b. **Akuntabilitas:** Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.
- c. **Responsibilitas:** Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga

korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

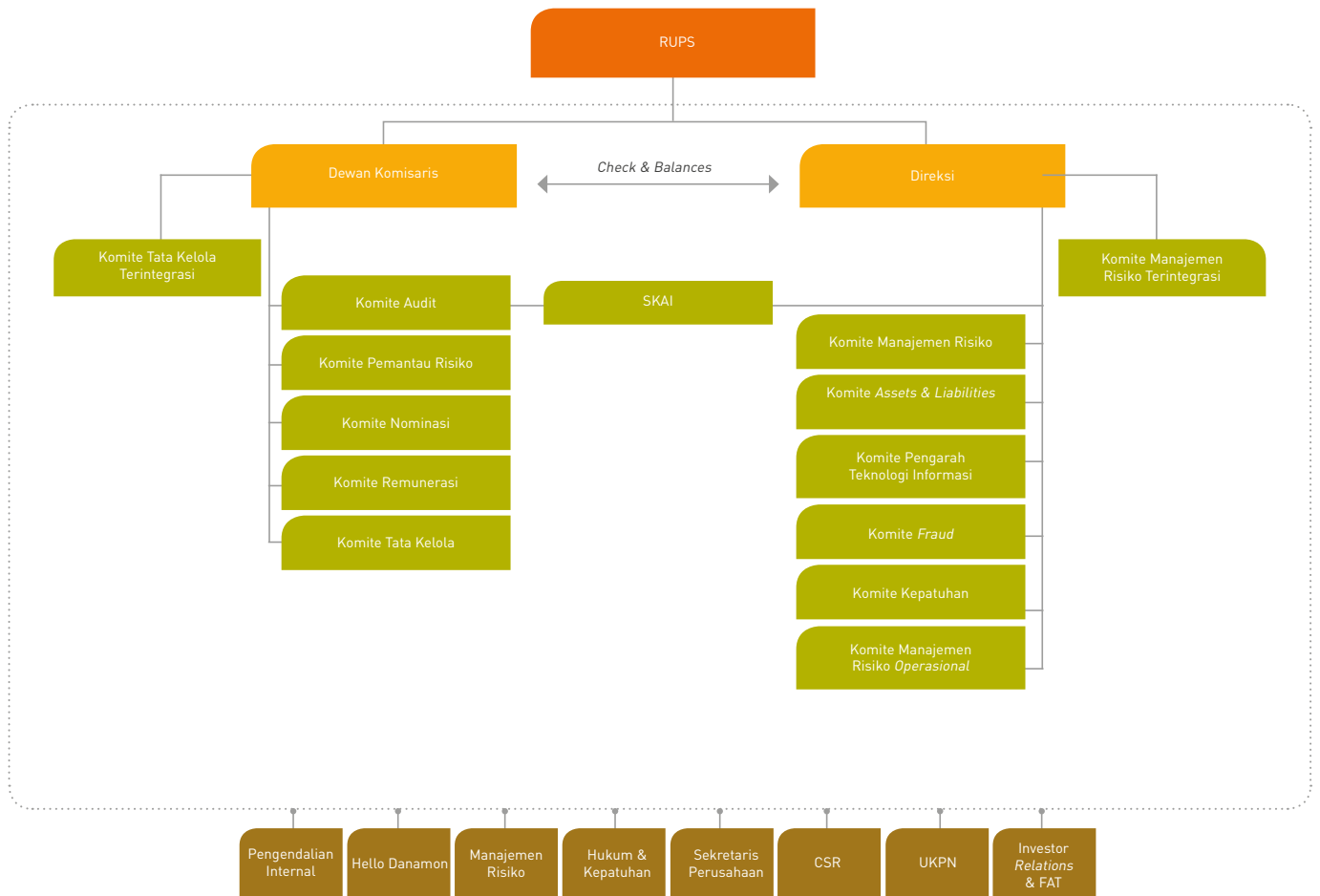
- d. **Independensi:** Organ-organ perusahaan Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.
- e. **Kewajaran dan kesetaraan:** Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Selain itu, Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Danamon Grup juga merumuskan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi pedoman dalam penerapan tata kelola yang baik untuk seluruh entitas dalam Danamon Grup (Danamon dan Perusahaan Anak).

OrganTata Kelola Danamon

Organ tata kelola Danamon dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Danamon dapat berjalan dengan sistematis. Organ-organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA DANAMON



Penerapan Tata Kelola Danamon

Tata kelola Danamon diterapkan dalam suatu rangkaian terintegrasi yang meliputi 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu *structure*, *process*, dan *outcome*. Ketiga aspek tersebut dijalankan oleh Danamon dalam upaya menjamin tersedianya struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai, memaksimalkan efektivitas proses pelaksanaan tata kelola, dan mendorong terciptanya *outcome* tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola	Proses Tata Kelola	Hasil Tata Kelola
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi struktur Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan; Selain komite-komite yang wajib dibentuk sesuai persyaratan regulasi, Danamon memiliki Komite Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko Operasional yang menjadi bagian dalam penguatan struktur GCG Danamon. Danamon sebagai Entitas Utama Danamon Grup juga membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi organ-organ Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib. Kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon; Pedoman Tata Kelola, Kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan; Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/ penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi; Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian; Proses penggantian dan pengangkatan Komisaris, Direksi dan Komite; Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan; Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui surat pernyataan; Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan <i>arms length</i>; Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola; Mentransparasikan informasi keuangan, non keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional; Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Danamon positif yang mencakup rentabilitas, efisiensi dan permodalan; Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan <i>website</i> Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i>; Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit; Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi <i>stakeholder</i>.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Penyusunan dan penerbitan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon adalah salah satu upaya nyata Danamon dalam memenuhi peraturan yang berlaku dan aspek transparansi penerapan tata kelola Danamon tahun 2015, kepada para pemangku kepentingan. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon dan disusun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ASEAN CG Scorecard, dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham dalam daftar pemegang saham Danamon. Saham-saham Danamon adalah saham atas nama yang terdiri dari saham seri A dan seri B. Jumlah saham seri A yang diterbitkan adalah sebanyak 22.400.000 dan jumlah saham seri B adalah sebanyak 9.562.243.365 sehingga total jumlah saham seri A dan seri B yang diterbitkan adalah sebanyak 9.584.643.365.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

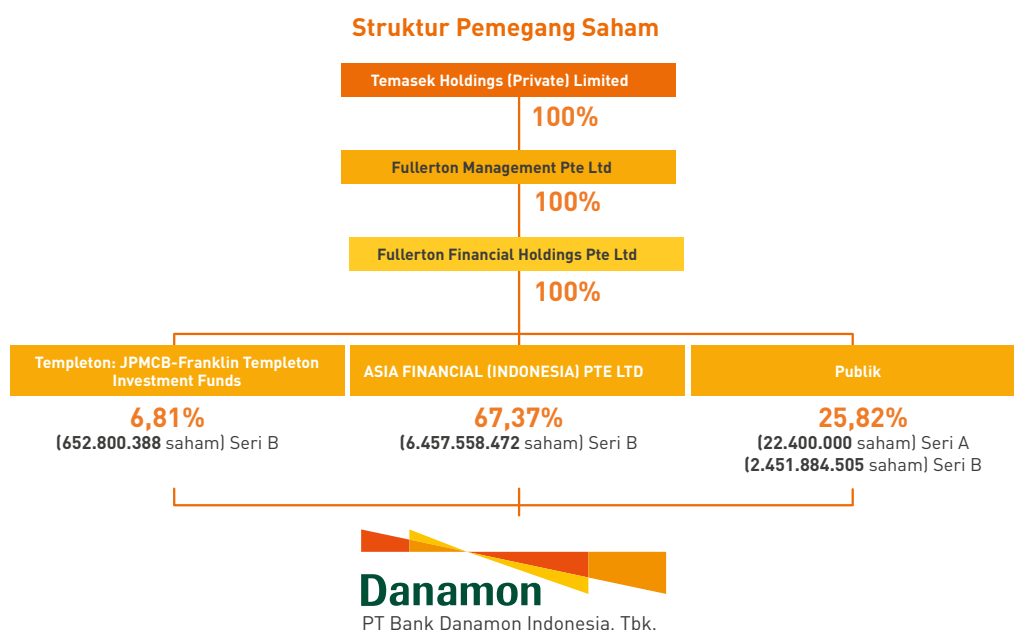
Pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B memiliki hak dan kewajiban yang setara. Danamon tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun biasa. Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk agenda, aturan dan prosedur pengambilan suara. Hak dan kewajiban pemegang saham secara rinci diatur dalam Anggaran Dasar Danamon yang dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Per tanggal 31 Desember 2015, struktur dan komposisi Pemegang Saham Danamon adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Pemilikan Saham				
	Seri	Nominal per Saham	(%)	Lembar	Nominal
Masyarakat	A	50.000	0,23	22.400.000	1.120.000.000.000
Masyarakat	B	500	25,59	2.451.884.505	1.225.942.252.500
JPMCB-FRANKLIN Templeton Investment Funds	B	500	6,81	652.800.388	326.400.194.000
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	B	500	67,37	6.457.558.472	3.228.779.236.000
Total			100	9.584.643.365	5.901.121.682.500

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Informasi Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Pemegang Saham Utama Danamon adalah Asia Financial (Indonesia) Private Ltd (“AFI”). AFI merupakan sebuah badan hukum Singapura yang didirikan pada 10 November 1990 dengan nama *ENV Corporation (Private) Limited* dan memiliki usaha di bidang *investment holding*.

Pemegang saham Pengendali Danamon adalah Temasek Holding Private Limited (“Temasek”), melalui Fullerton Management Private Limited dan Fullerton Financial Holdings Private Limited. Temasek merupakan sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Informasi lengkap pemegang saham meliputi struktur, komposisi, pemegang saham di atas 5% dan 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di bawah 5% dapat dilihat pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Danamon.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)

RUPS merupakan organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan melalui pengambilan keputusan dalam RUPS. RUPS dapat diselenggarakan antara lain atas permintaan pemegang saham yang memenuhi persyaratan.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan yang diungkapkan dalam *website* Danamon dan dibacakan oleh pimpinan rapat pada awal pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan. Setiap pemegang saham atau kuasa pemegang saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada pemimpin RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan.

Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan *voting card* yang diterimanya. Pada RUPS Luar Biasa/Tahunan, Danamon telah menunjuk P. Soetrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

Dalam upaya membantu para pemegang saham dapat memperoleh informasi tentang RUPS sedini mungkin, pengumuman dan panggilan RUPS memuat informasi tentang tanggal panggilan, tanggal penyelenggaraan, ketentuan tentang pemegang saham yang berhak hadir serta berhak mengusulkan agenda, tanggal, tempat, waktu, dan agenda RUPS.

Selama tahun 2015, Danamon telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2015 dan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015 Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Danamon diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2015, di Le Meridien Hotel, Jakarta Selatan sehingga mudah diakses oleh pemegang saham dan merupakan tempat kedudukan Kantor Pusat Bank Danamon. Agenda RUPS Luar Biasa adalah:

- Perubahan Pasal 11 ayat 1 dan ayat 10 dan Pasal 13 ayat 6 Anggaran Dasar Danamon
- Perubahan susunan anggota Direksi Danamon.

Materi dan agenda RUPS Luar Biasa termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap agenda diungkapkan di situs *web* Danamon pada tanggal 5 Februari 2015 bersamaan dengan tanggal panggilan RUPS Luar Biasa. Salinan dan dokumen fisik atas materi dan agenda RUPS Luar Biasa tersedia di kantor Danamon dan dapat diakses di situs *web* Danamon.

RUPS Luar Biasa Danamon dibuka oleh Ng Kee Choe, Komisaris Utama Danamon dan dipimpin oleh J.B. Kristiadi, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon.

Pemberitahuan, Pengumuman, Panggilan dan Penyampaian Ringkasan Risalah (hasil) RUPS Luar Biasa

Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa kepada Regulator	Pengumuman RUPS Luar Biasa	Tanggal Pencatatan	Panggilan	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Luar Biasa	
				Laporan ke Regulator	Publikasi
<ul style="list-style-type: none"> - Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta Bursa Efek Indonesia (melalui <i>E-Reporting</i>) tanggal 2 Januari 2015 dan revisi pada hari Jumat, tanggal 9 Januari 2015 	<ul style="list-style-type: none"> - Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 21 Januari 2015 - <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 21 Januari 2015 - situs web: www.danamon.co.id 	4 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 5 Februari 2015 - <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 5 Februari 2015 - situs web: www.danamon.co.id 	<ul style="list-style-type: none"> - Surat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia tanggal 27 Februari 2015 - <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 27 Februari 2015 	<ul style="list-style-type: none"> - Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 2 Maret 2015 - <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 2 Maret 2015 - situs web: www.danamon.co.id
<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitahuan dilakukan 7 hari kerja sebelum pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman dilakukan 15 hari sebelum panggilan RUPS Luar Biasa 		<ul style="list-style-type: none"> - Panggilan dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS Luar Biasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan disampaikan pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi hasil RUPS dilumumkan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Dalam RUPS Luar Biasa

Pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Danamon per tanggal 4 Februari 2015, yaitu 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Panggilan RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang mewakili sejumlah saham 8.847.487.077 atau 92,31% dari jumlah saham 9.584.643.365 yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir dan telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Luar Biasa untuk agenda pertama dan lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir dan telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Luar Biasa untuk agenda kedua.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan anggota Komite Audit. Selain itu, RUPS Luar Biasa juga dihadiri oleh Notaris Publik, perwakilan Biro Administratif Efek, dan Akuntan Publik.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2015

RUPS Luar Biasa 2015 telah memutuskan 2 (dua) agenda rapat yang diusulkan melalui mekanisme voting, seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Agenda Pertama				
Rincian atau Materi Agenda				Realisasi
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 1, ayat 10 dan Pasal 13 ayat 6.				Telah direalisasikan
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan RUPSLB ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				
Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) (d)
	Tidak Setuju (a)	Abstain ¹⁾ (b)	Setuju (c)	
	4.070.360 saham atau 0,04%	3.917.500 saham atau 0,05%	8.828.171.043 saham atau 99,78%	11.328.174 saham atau 0,13%
	Total Suara Setuju: 8.832.088.543 saham atau 99,83% <small>e=(b+c)</small>			
Agenda Kedua				
Rincian atau Materi Agenda				Realisasi
1. Menyetujui masa pensiun bapak Ho Hon Cheong selaku Direktur Utama Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini dan pengunduran diri bapak Khoe Minhari Handikusuma selaku Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2014, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama Ho Hon Cheong dan Khoe Minhari Handikusuma menjabat jabatan tersebut;				Telah direalisasikan
2. Menyetujui pengangkatan: <ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah selaku Direktur Utama Perseroan; dan Muliadi Rahardja selaku Wakil Direktur Utama Perseroan. <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama: Sng Seow Wah Wakil Direktur Utama: Muliadi Rahardja Direktur: Vera Eve Lim Direktur: Herry Hykmanto Direktur: Kanchan Keshav Nijasure Direktur (Independen): Fransiska Oei Lan Siem Direktur: Pradip Chhadva Direktur: Michellina Laksmi Triwardhanny Direktur: Satinder Pal Singh Ahluwalia</p> <p>efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kecuali: pengangkatan Muliadi Rahardja terhitung sejak efektif sejak perubahan Anggaran Dasar berlaku efektif, Muliadi Rahardja berhenti dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan pada saat yang bersamaan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-2 (dua) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2017, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; dan</p>				
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				
Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) (d)
	Tidak Setuju (a)	Abstain ¹⁾ (b)	Setuju (c)	
	27.458.845 saham atau 0,31%	144.496.784 saham atau 1,63%	8.663.288.233 saham atau 97,92%	12.243.215 saham atau 0,14%
	Total Suara Setuju: 8.807.725.017 saham atau 99,55% <small>e=(b+c)</small>			

Keterangan:

¹⁾ Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 (RUPS Tahunan)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Danamon diselenggarakan pada tanggal 7 April 2015, di Le Meridien Hotel, Jakarta Selatan Jalan Jenderal Sudirman sehingga mudah diakses oleh pemegang saham dan merupakan tempat kedudukan Kantor Pusat Danamon.

Materi dan agenda RUPS Tahunan termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap agenda telah diungkapkan pada situs web Danamon pada tanggal 16 Maret 2015 bersamaan dengan tanggal panggilan RUPS Tahunan. Salinan dan dokumen fisik atas materi dan agenda RUPS Tahunan tersedia di kantor Danamon dan dapat diakses di situs web Danamon.

RUPS Tahunan Danamon dibuka oleh Ng Kee Choe, Komisaris Utama Danamon dan dipimpin oleh J.B. Kristiadi, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon.

Pemberitahuan, Pengumuman, Panggilan dan Penyampaian Ringkasan Risalah (hasil) RUPS Tahunan

Dalam upaya memberikan kesempatan kepada para pemegang saham individual maupun institusi untuk berpartisipasi aktif menggunakan haknya sebagai pemegang saham maka Danamon melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPS melalui media/surat kabar yang memiliki peredaran nasional baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Selain itu, pengumuman dan pemanggilan juga dilakukan melalui situs Danamon dan Bursa termasuk informasi mengenai agenda, dasar pertimbangan dan penjelasan setiap agenda.

Pemberitahuan Rencana RUPS kepada Regulator	Pengumuman RUPS	Tanggal Pencatatan	Panggilan	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS	
				Laporan ke Regulator	Publikasi
<ul style="list-style-type: none"> Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta Bursa Efek Indonesia (melalui <i>E-Reporting</i>) tanggal 18 Februari 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 27 Februari 2015 <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 27 Februari 2015 situs web: www.danamon.co.id 	13 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 16 Maret 2015 <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 16 Maret 2015 situs web: www.danamon.co.id 	<ul style="list-style-type: none"> Surat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia tanggal 7 April 2015 <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 7 April 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post tanggal 8 April 2015 dan ralat iklan pada tanggal 9 April 2015 <i>E-Reporting</i> IDXNet dan SPE OJK tanggal 8 April 2015 dan tanggal 9 April 2015 situs web: www.danamon.co.id
<ul style="list-style-type: none"> Pemberitahuan dilakukan 5 hari kerja sebelum pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumuman dilakukan 16 hari sebelum panggilan RUPS 		<ul style="list-style-type: none"> Panggilan dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan disampaikan pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi hasil RUPS dilumuskan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Dalam RUPS Tahunan

Pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Danamon per tanggal 13 Maret 2015, yaitu 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Tahunan. RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang mewakili sejumlah saham 8.834.977.570 atau 92,17% dari jumlah saham 9.584.643.365 yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir dan telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan untuk agenda pertama sampai dengan kelima dan lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir dan telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan untuk agenda keenam.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan seluruh anggota Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris Publik, perwakilan Biro Administratif Efek, dan Akuntan Publik.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2015

RUPS Tahunan 2015 telah memutuskan 6 (enam) agenda rapat yang diusulkan melalui mekanisme voting, seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Agenda Pertama				
Rincian atau Materi Agenda				Realisasi
1. menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; 2. mengesahkan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 16 Januari 2015, Nomor RPC-6597/PSS/2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan 4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.				Telah direalisasikan
Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) ^(d)
	Tidak Setuju ^(a)	Abstain ^(b)	Setuju ^(c)	
	nihil	3.657.100 saham atau 0,041%	8.805.589.469 saham atau 99,667%	25.731.001 saham atau 0,291%
		Total Suara Setuju: 8.809.246.569 saham atau 99,709% <small>e=(b+c)</small>		

Agenda Kedua				
Rincian atau Materi Agenda				Realisasi
menyetujui penggunaan Laba Bersih ⁽²⁾ Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 2.604.017.000.000 dengan rincian sebagai berikut: 1. 1% dari laba bersih atau sebesar Rp. 26.040.170.000 disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. 30% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp. 781.205.100.000 atau sebesar Rp. 81,50 per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.584.643.365 saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2014, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"); b. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2014 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2014, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): 1) menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2014; dan 2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2014, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat; sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2014 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.				Telah direalisasikan
Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) ^(d)
	Tidak Setuju ^(a)	Abstain ^(b)	Setuju ^(c)	
	nihil	2.164.600 saham atau 0,025%	8.818.101.191 saham atau 99,809%	14.711.779 saham atau 0,167%
		Total Suara Setuju: 8.820.265.791 saham atau 99,833% <small>e=(b+c)</small>		

Agenda Ketiga

Rincian atau Materi Agenda		Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Hasil perhitungan kartu suara	Tidak Setuju (a)	Abstain ¹⁾ (b)	Setuju (c)	Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) (d)	
Menunjuk Purwanto, Suherman & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.	2.166.620 saham atau 0,025%	147.038.900 saham atau 1,664%	8.645.534.961 saham atau 97,856%	40.237.089 saham atau 0,455%	Telah direalisasikan
		Total Suara Setuju: 8.792.573.861 saham atau 99,52% <small>e=(b+c)</small>			

Agenda Keempat

Rincian atau Materi Agenda		Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Hasil perhitungan kartu suara	Tidak Setuju (a)	Abstain ¹⁾ (b)	Setuju (c)	Tidak Menentukan Pilihan (No Vote) (d)	
1. a. menyetujui total pembayaran tantieme/bonus yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 7.031.000.000 gross; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2015 sebesar Rp. 10.928.588.161 gross; c. menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme/bonus selama tahun buku 2014 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi No.B.02-KR tanggal 25 Februari 2015,					Telah direalisasikan
2. a. menyetujui total pembayaran tantieme/bonus yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 60.000.000 gross; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji atau honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp. 671.488.006 gross; c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme/bonus selama tahun buku 2014 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015, berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi No.B.03-KR tanggal 25 Februari 2015,					
3. a. menyetujui total pembayaran tantieme yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 22.274.000.000 gross; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji atau honorarium dan/atau tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp. 43.160.891.699 gross; c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme selama tahun buku 2014 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi No.B.01-KR tanggal 25 Februari 2015.					
	742.406 saham atau 0,008%	29.830.200 saham atau 0,338%	8.783.435.710 saham atau 99,417%	20.969.254 saham atau 0,237%	
		Total Suara Setuju: 8.813.265.910 saham atau 99,755% <small>e=(b+c)</small>			

Agenda Kelima

Rincian atau Materi Agenda	Realisasi
----------------------------	-----------

- | | |
|--|----------------------|
| 1. a. menerima baik pengunduran diri Andriaan Laoh selaku Komisaris (Independen) Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2014, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut; | Telah direalisasikan |
| b. menyetujui pengangkatan Emirsyah Satar selaku Komisaris (Independen) efektif terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kelayakan dari Otoritas Jasa Keuangan. | |

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS
 Komisaris Utama: Ng Kee Choe;
 Wakil Komisaris Utama (Independen): Professor Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
 Komisaris: Gan Chee Yen;
 Komisaris (Independen): Manggi Taruna Habir;
 Komisaris: Ernest Wong Yuen Weng;
 Komisaris (Independen): Made Sukada;
 Komisaris (Independen): Emirsyah Satar⁽¹⁾.

⁽¹⁾efektif terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kelayakan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah Rapat ini, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2017, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;

- | |
|---|
| 2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. |
|---|

Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (<i>No Vote</i>) ^(d)
	Tidak Setuju ^(a)	Abstain ⁽¹⁾ ^(b)	Setuju ^(c)	
	660.000 saham atau 0,007%	17.353.200 saham atau 0,196%	8.781.556.303 saham atau 99,395%	35.408.067 saham atau 0,401%
		Total Suara Setuju: 8.798.909.503 saham atau 99,592% <small>e=(b+c)</small>		

Agenda Keenam

Rincian atau Materi Agenda	Realisasi
----------------------------	-----------

- | | |
|---|----------------------|
| 1. a. menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan | Telah direalisasikan |
| b. menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam Rapat ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. | |
| 2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. | |

Hasil perhitungan kartu suara	Keputusan Hasil Pemungutan Suara			Tidak Menentukan Pilihan (<i>No Vote</i>) ^(d)
	Tidak Setuju ^(a)	Abstain ⁽¹⁾ ^(b)	Setuju ^(c)	
	nihil	17.353.200 saham atau 0,196%	8.791.457.584 saham atau 99,507%	26.166.786 saham atau 0,296%
		Total Suara Setuju: 8.808.810.784 saham atau 99,704% <small>e=(b+c)</small>		

Keterangan:

⁽¹⁾ Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan laba bersih adalah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar Danamon, pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Dalam hal terdapat penambahan/penggantian anggota Komisaris, masa kerja anggota Komisaris tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris lainnya. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Danamon dituangkan dengan jelas di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Danamon, serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), serta merujuk pada *international best practices* yang memuat hal-hal yang terkait dengan dasar hukum, struktur dan keanggotaan, rangkap jabatan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, kewenangan, etika kerja, pengaturan rapat, transparansi dan pelaporan.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Etika kerja Dewan Komisaris antara lain:

- a. Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat menciderai atau mengurangi keuntungan dan reputasi Danamon dan perusahaan anak.
- c. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Anggota Dewan Komisaris dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Danamon, antara lain:

- a. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi termasuk perusahaan anak.
- b. Mengevaluasi pedoman tata kelola terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
- c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- d. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.
- e. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Mengkaji visi dan misi Danamon secara berkala.
- g. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite Tata Kelola dan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta melakukan evaluasi kinerja komite.
- h. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- i. Membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
- j. Memberitahu Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Danamon.
- k. Memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Danamon yang diusulkan oleh Direksi.
- l. Menyiapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersedia di situs *web* Danamon.
- m. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
- n. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama

- a. Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*.

- b. Komisaris Utama memimpin rapat dan menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Danamon yang dianggap perlu.
- b. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- d. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Danamon maupun usaha Danamon dan memberi nasihat kepada Direksi.
- f. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. Mengadakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara anggota Direksi, dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

- h. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat maka Dewan Komisaris akan mengurus Danamon untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Danamon. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggotanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- i. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan batasan tertentu (limit) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi.
- j. Dewan Komisaris akan memberikan persetujuan terlebih dahulu kepada Direksi atau menandatangani dokumen yang berkaitan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dan dari waktu ke waktu dengan tidak mengurangi peraturan perundangan yang berlaku terhadap tindakan Direksi sebagai berikut:
- 1) Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang:
 - Kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; atau
 - Yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - 2) Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain:
 - Yang merupakan pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; atau
 - Dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - 3) Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang.
 - 4) Meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan peminjaman uang kepada pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - 5) Menghapusbukkan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
 - 6) Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukkan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
 - 7) Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris (dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana dimaksud oleh Anggaran Dasar Danamon).

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Danamon adalah perusahaan yang mengedepankan persamaan kesempatan bagi setiap orang dengan menekankan profesionalisme. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Kebijakan keberagaman Danamon digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi Dewan Komisaris dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Dewan Komisaris yang optimal.

Selain itu, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman juga menjadi bahan pertimbangan dalam memenuhi komposisi yang optimal pada jajaran Dewan Komisaris yang diharapkan dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang berkualitas dan memenuhi persyaratan serta mampu mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan sehingga diperlukan adanya kebijakan nominasi Dewan Komisaris.

Proses identifikasi kandidat dilakukan oleh Komite Nominasi, dalam proses ini Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi). Dalam mengidentifikasi kandidat yang sesuai, Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per Desember 2015 adalah:

1. Komisaris Utama: Ng Kee Choe
2. Wakil Komisaris Utama/Independen: J.B. Kristiadi
3. Komisaris: Gan Chee Yen
4. Komisaris/Independen: Manggi T. Habir
5. Komisaris: Ernest Wong Yuen Weng
6. Komisaris/Independen: Made Sukada
7. Komisaris/Independen: Emirsyah Satar

Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 7 (tujuh) orang dan hal ini telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK. 4 (empat) dari 7 (tujuh) atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Mayoritas anggota atau 57% (lima puluh tujuh persen) dari anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Data/Informasi Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal efektif (Persetujuan BI/OJK)	Pengangkatan	Jumlah periode pengangkatan	Domisili
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	22 Mei 2006	24 Mei 2006	2006 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017	4X	Singapura
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama/ Independen	9 Mei 2005	5 Desember 2005	2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017	4X	Indonesia
Gan Chee Yen	Komisaris	16 Juni 2003	21 Oktober 2003	2003 – 2005 2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017	5X	Singapura
Manggi T. Habir	Komisaris/ Independen	9 Mei 2005	22 Juli 2005	2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017	4X	Indonesia
Ernest Wong Yuen Weng	Komisaris	29 April 2010	14 September 2010	2010 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017	3X	Singapura
Made Sukada	Komisaris/ Independen	7 Mei 2014	8 Agustus 2014	2014 – 2017	1X	Indonesia
Emirsyah Satar	Komisaris/ Independen	7 April 2015	15 Oktober 2015	2015 – 2017	1X	Indonesia

Pengangkatan kembali J.B. Kristiadi sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen serta Manggi T. Habir sebagai Komisaris Independen Danamon dalam RUPS Tahunan 2014 diperlukan untuk menjaga kesinambungan dan kelancaran proses pelaksanaan pengawasan serta tidak bertentangan dengan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang mengatur bahwa masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut sejak diberlakukannya Surat Keputusan Direksi BEI tersebut.

Kriteria Komisaris Independen

- a. Selain memenuhi ketentuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan antara lain sebagai berikut:
 - 1) tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
 - 2) bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Danamon dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Danamon pada periode berikutnya;
 - 3) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon;
 - 4) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Danamon, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Danamon; dan
 - 5) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.

- b. Masa jabatan maksimal 2 (dua) kali berturut-turut
- c. Mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Danamon atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Danamon, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen Danamon, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 (satu) tahun. Namun, ketentuan ini tidak berlaku untuk mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan setidaknya selama 1 (satu) tahun.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi dan diperbaharui secara berkala.

Pernyataan Komisaris Independen	Komisaris Independen Danamon			
	J.B. Kristiadi	Manggi T. Habir	Made Sukada	Emirsyah Satar
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	√	√	√	√
Berasal dari luar Danamon	√	√	√	√
Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Danamon dalam periode 1 (satu) tahun terakhir	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Danamon secara langsung maupun tidak langsung	√	√	√	√

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Ng Kee Choe Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
J.B. Kristiadi Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gan Chee Yen Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Manggi T. Habir Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ernest Wong Yuen Weng Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Made Sukada Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Emirsyah Satar Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat:

- Menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan non-keuangan, atau
- Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan dalam satu Perusahaan Anak non-bank yang dikendalikan oleh Danamon.
- Menjabat pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Danamon.

Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Dewan Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, sepanjang tidak lebih dari 4 (empat) perusahaan publik lain.

Pada saat ini anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini adalah daftar jabatan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2015:

Nama	Jabatan di Bank Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Director/Chairman</i> CapitalLand Limited - <i>Director/Chairman</i> Ausnet Services (Distribution, Transmission, RE) - <i>Director</i> Fullerton Financial Holdings - Trustee Temasek Trust - <i>Member of International Advisory Council</i> China Development Bank - <i>Chairman</i> Tanah Merah Country Club
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Dewan Komisaris PT Citra Tubindo - Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Gan Chee Yen	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Chairman</i> Fullerton India CreditCo. Ltd. - <i>Chairman</i> Fullerton Credit (Sichuan) Ltd. - <i>Chairman</i> Fullerton Credit (hubei) Ltd. - <i>Chairman</i> Fullerton Credit (Chongqing) Ltd. - <i>Board Member</i> Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. - <i>Board Member</i> Dunia Finance LLC - <i>Board Member</i> CEI Contract Manufacturing Ltd. - <i>Board Member</i> ST Asset Management Ltd - <i>Board Member</i> ACR Capital Holdings Pte. Ltd - <i>Board Member</i> Clifford Capital Pte. Ltd - <i>Vice Chairman</i> Cambodia Post Bank PLC - <i>Board Member</i> Surbana Jurong Private Limited (formerly known as TJ Holdings (II) Pte Ltd)
Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika - Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli - Penasehat PT Avrist Life Insurance
Ernest Wong Yuen Weng	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Chairman</i> Fullerton Financial Holdings Pte Ltd - <i>Chairman</i> A Menarini Asia Pacific Holdings - <i>Board Trustee</i> Nanyang Technological University - <i>Board Member</i> Pavilion Capital Holding Pte Ltd
Made Sukada	Komisaris (Independen)	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli
Emirsyah Satar	Komisaris (Independen)	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Solusi Ecommerce Global (Mataharimall.com) - <i>Board of Advisory/Exec Director</i> Lippo Group (<i>No Legal Appointment as Director or Commissioner</i>) - <i>Honorary advisor at the ministry of tourism</i>

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Dewan Komisaris	Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Dewan Komisaris Danamon per 31 Desember 2015					
	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi	Komite Nominasi	Komite Tata Kelola Perusahaan	Komite Tata Kelola Terintegrasi *)
Ng Kee Choe Komisaris Utama	-	-	√ Anggota	√ Anggota	-	-
J.B. Kristiadi Wakil Komisaris Utama (Independen)	√ Anggota	-	√ Ketua	√ Ketua	-	-
Gan Chee Yen Komisaris Commissioner	-	√ Anggota	√ Anggota	-	-	-
Manggi T. Habir Komisaris (Independen)	√ Anggota	√ Ketua	√ Anggota	-	√ Anggota	√ Anggota
Ernest Wong Yuen Weng Komisaris	-	-	-	√ Anggota	√ Anggota	√ Anggota
Made Sukada Komisaris (Independen)	-	√ Anggota	-	√ Anggota	√ Ketua	√ Ketua
Emirsyah Satar Komisaris (Independen)	√ Ketua	√ Anggota	√ Anggota	√ Anggota	-	-

*) Keanggotaan Dewan Komisaris pada komite Tata Kelola Terintegrasi tidak diperhitungkan dalam batasan maksimum keanggotaan di komite sesuai peraturan No. 18 POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu 1 (satu) hari kerja sebelum dan setelah transaksi sesuai Kebijakan Investasi Pribadi No.Kep:DIR-CORP.SEC-014 tanggal 16 Desember 2013. Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Danamon dan perusahaan lainnya secara berkala. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris diungkapkan melalui Surat Pernyataan.

Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Danamon sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung:

Kepemilikan Saham Danamon

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Per 31 Desember 2015		Per 31 Desember 2014	
		Langsung	Tidak Langsung	Langsung	Tidak Langsung
1	Ng Kee Choe	-	94.275	-	94.275
2	J.B. Kristiadi	-	-	-	-
3	Gan Chee Yen	-	-	-	-
4	Manggi T. Habir	-	-	-	-
5	Ernest Wong Yuen Weng	-	-	-	-
6	Made Sukada	-	-	-	-
7	Emirsyah Satar	-	-	-	-

Tidak terdapat transaksi saham Danamon selama tahun 2015 oleh anggota Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan saham di Bank lain/Perusahaan lain

Nama Anggota Dewan Komisaris	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
Ng Kee Choe Komisaris Utama	-	-	-	-
J.B. Kristiadi Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-	-	-
Gan Chee Yen Komisaris	-	-	-	-
Manggi T. Habir Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Ernest Wong Yuen Weng Komisaris	-	-	Ewong Pte Ltd Jumlah saham yang dimiliki 50.000	Domisili Perusahaan: Singapura Persentase kepemilikan saham: 100% Tercatat atas nama: Ernest Wong Yuen Weng & Paulina Wong
Made Sukada Komisaris (Independen)	PT Bank Tabungan Negara Persero Jumlah saham yang dimiliki 62.500	-	-	Persentase kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara Persero 0,0006%.
	-	-	PT Ace Hardware Indonesia, jumlah saham yang dimiliki 140.000	Persentase kepemilikan saham PT Ace Hardware Indonesia Persero 0,0008%.
	-	-	PT Ciputra Development, jumlah saham yang dimiliki 75.000	Persentase kepemilikan saham PT Ciputra Development Persero 0,0005%.
	-	-	PT Ciputra property, jumlah saham yang dimiliki 70.000	Persentase kepemilikan saham PT Ciputra property 0,0001%.
	-	-	PT Waskita Raya, jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham PT Waskita Raya 0,001%.
	-	-	PT Sumarecon Agung, jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham PT Sumarecon Agung 0,001%.
	-	-	PT Perusahaan Gas Negara, Persero, jumlah saham yang dimiliki 20.000	Persentase kepemilikan saham PT Perusahaan Gas Negara Persero 0,00008%.
	-	-	PT Alam Sutra Realty, jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham PT Alam Sutra Realty 0,0005%.
	-	-	PT Agung Podomoro Land, jumlah saham yang dimiliki 150.000	Persentase kepemilikan saham PT Agung Podomoro Land 0,0007%.
Emirsyah Satar Komisaris (Independen)	-	-	PT Citra Bali Sarana, jumlah saham yang dimiliki 250	Persentase kepemilikan saham PT Citra Bali Sarana 3,57%

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris Dengan Direksi ("Rapat")

Rapat membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda Rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2015. Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris dan persyaratan kuorum rapat telah terpenuhi. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil dan risalah rapat yang diselenggarakan di tahun 2015, telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Kebijakan Rapat

- a. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- b. Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- c. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat sekurang-kurangnya 75% dari total Rapat dalam setahun.
- d. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan minimal 2 (dua) kali Rapat Dewan Komisaris dalam setahun yang dihadiri oleh semua anggota secara fisik.
- e. Jika para anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, mereka dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui tele atau *videoconference*. Notulen Rapat wajib ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri Rapat secara fisik maupun oleh peserta yang berpartisipasi melalui tele atau *videoconference* yang didukung oleh bukti rekaman.
- f. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan tingkat kehadiran (kuorum rapat) minimal 75% dari anggota Dewan Komisaris.
- g. Jika Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
- h. Keputusan Rapat diambil dengan musyawarah mufakat.
- i. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.
- j. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- k. Keputusan Rapat wajib dicatat dalam notulen Rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- l. Notulen Rapat disimpan dan dibagikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.
- m. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan Rapat, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
- n. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan, undangan dan bahan rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- o. Dalam suatu rapat, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
- p. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Danamon menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali Rapat menentukan lain.

Frekuensi Rapat

- a. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015, 6 April 2015, 24 Juni 2015, 29 Juli 2015, 7 Oktober 2015, dan 23-24 November 2015.
- b. Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015, 24 Juni 2015, dan 23-24 November 2015. Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Bersama yang diselenggarakan oleh Direksi yaitu pada tanggal 6 April 2015, 29 Juli 2015 dan 7 Oktober 2015.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat yang diselenggarakan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Rapat Dewan Komisaris (6 kali)	% Kehadiran	Rapat Bersama (6 kali)		% Kehadiran
			Dewan Komisaris Mengundang Direksi	Direksi Mengundang Dewan Komisaris	
Ng Kee Choe	6	100%	3	3	100%
J.B. Kristiadi	6	100%	3	3	100%
Gan Chee Yen	6	100%	3	3	100%
Manggi T. Habir	6	100%	3	3	100%
Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	5	83%	2	3	83%
Made Sukada	6	100%	3	3	100%
Emirsyah Satar ²⁾	1	100%	1	-	100%

Catatan:

1) satu kali menghadiri Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2015 melalui teleconference

1) satu kali menghadiri Rapat Bersama Dewan Komisaris Dengan Direksi pada tanggal 29 Juli 2015 melalui teleconference

2) Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS 7 April 2015 dan efektif menjabat setelah lulus fit and proper test per tanggal 15 Oktober 2015

Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
1	26 Februari 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada	- Audit Internal 2015 - <i>Fraud</i> 2015 - Penunjukkan Auditor untuk tahun Fiskal 2015. - <i>Heat Map</i> Risiko Bank Keseluruhan - Segmen SME - Program Produk ADMF - Laporan <i>Corporate Governance</i>
2	6 April 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada	- Segmen SEMM - Segmen SME - Parameter Utama Risiko Likuiditas
3	24 Juni 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Gan Chee Yen 4. Manggi T. Habir 5. Made Sukada	- Audit Internal 2015 - YTD April 2015 - Pemeriksaan SKAI oleh PWC dan pelaksanaan audit finansial tahunan oleh EY - Kredit Bank Keseluruhan - ENR aktual vs target - Adira Asuransi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
4	29 Juli 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng (<i>tele conference</i>) 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Tata Kelola Terintegrasi - Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi - Draft kebijakan Tata Kelola Terintegrasi - CG ASEAN <i>Scorecard</i> dan <i>Gap</i> Penerapan CG Perusahaan Anak
5	7 Oktober 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian PwC atas SKAI - Rencana Proses <i>Whistle Blower</i> oleh Pihak Ketiga - <i>Fraud</i> 2015 - Analisa Pesaing Danamon - <i>Stress Test</i> terhadap Portofolio Danamon - Kepatuhan, Kajian Kebijakan Kredit, Danamon International, Kajian TMC, Adira Asuransi - Persetujuan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - ASEAN <i>Scorecard</i> dan Rekomendasi ARA
6	23-24 November 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada 7. Emirsyah Satar	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian PwC atas SKAI - Rencana Proses <i>Whistle Blower</i> oleh Pihak Ketiga - <i>Fraud</i> 2015 - Analisa Pesaing Danamon - Dampak <i>Stress Test</i> terhadap Portofolio Danamon - Kepatuhan, Kajian Kebijakan Kredit, Danamon International, Kajian TMC, Kajian Risiko Adira Asuransi - Persetujuan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - ASEAN <i>Scorecard</i> dan Rekomendasi ARA

Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi Tahun 2015

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
1	26 February 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada 7. Henry Ho 8. Muliadi Rahardja 9. Herry Hykmanto 10. Kanchan Nijasure 11. Fransiska Oei 12. Michellina Triwardhany 13. Pradip Chhadva 14. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> - Risalah Rapat Sebelumnya - Hal-Hal Baru Yang Timbul - Kinerja Finansial YTD-telah di audit - Rasio Pembayaran Deviden - <i>Update</i> Divestasi Perusahaan Afiliasi - <i>Update</i> RUPS
2	24 Juni 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Gan Chee Yen 4. Manggi T. Habir 5. Made Sukada 6. Sng Seow Wah 7. Muliadi Rahardja 8. Vera Eve Lim 9. Herry Hykmanto 10. Fransiska Oei 11. Michellina Triwardhany 12. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> - Risalah Rapat Sebelumnya - <i>Balance Score Card</i> - <i>Update</i> dari SEMM - <i>Update</i> dari Adira Finance - Kinerja Bisnis Mei 2015 - Rencana Bisnis - <i>Update</i> Proyek Gedung Kantor Pusat

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
3	23-24 November 2015	1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Gan Chee Yen 4. Ernest Wong Yuen Weng 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada 7. Emirsyah Satar 8. Sng Seow Wah 9. Muliadi Rahardja 10. Vera Eve Lim 11. Herry Hykmanto 12. Fransiska Oei 13. Michellina Triwardhany 14. Satinder Pal Singh Ahluwalia	- Prioritas Strategis 3 Tahun ke Depan - Kinerja Finansial Oktober 2015 - Outlook FY 2015 - Rencana FY 2016 2016-2018 - Penjualan dan Distribusi - Sumber Daya Manusia - Konsumer - UKM - Wholesale - Transaction Banking - Adira Asuransi - Adira Finance - DSP - Risalah Rapat Sebelumnya

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

Di akhir tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2016 sebanyak 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Bersama Dewan Komisaris Mengundang Direksi.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris 2015

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan sejumlah rekomendasi penting sebagaimana di bawah ini:

- Manajemen agar mencermati kondisi perekonomian dan melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kredit serta memastikan pengelolaan kualitas aset menjadi prioritas Danamon.
- Manajemen agar terus mengupayakan dana-dana CASA yang berkualitas
- Danamon hendaknya mengembangkan lebih banyak motor pertumbuhan dan pada saat bersamaan menyempurnakan segmen bisnis *mass market*. Penting diperhatikan upaya-upaya untuk mencari dan memanfaatkan berbagai peluang di segmen konsumen kelas menengah dan atas yang terus bertumbuh, dan mendayagunakan kapabilitas digital *banking* untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis.
- Manajemen agar fokus pada peningkatan pendapatan usaha serta pengendalian biaya yang lebih ketat. Danamon harus beroperasi secara efisien dan memperbaiki produktivitas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya, sehingga tercapai perbaikan pada rasio beban terhadap pendapatan.
- Danamon harus lebih bersifat *customer centric* dan bukannya *product centric*. Manajemen agar memperluas dan memperdalam relasi dengan nasabah melalui program-program *personalization* yang dapat meningkatkan loyalitas nasabah.
- Manajemen agar menggunakan pendekatan yang lebih inovatif, terpadu dan bersifat total *relationship* dalam rangka meningkatkan akuisisi bisnis dan pendapatan imbal jasa serta memastikan adanya sumber pendanaan murah yang stabil.
- Pengelolaan sumber daya manusia penting untuk diperkuat. Manajemen hendaknya mengembangkan talenta internal dan diperkuat dengan rekrutmen eksternal. Implementasi praktik *meritocracy* juga sangat penting.
- Eksekusi rencana dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan adalah sangat penting dan harus senantiasa dipantau secara ketat. Manajemen agar memetakan inisiatif-inisiatif prioritas serta mencermati dan menyelesaikan halangan yang ada dalam rangka memastikan keberhasilan eksekusi.
- Perubahan adalah bagian dari proses bertahan dan bertumbuh secara berkelanjutan. Budaya 'silo' dan birokrasi harus diganti dengan budaya kerja sama dan tanggung jawab bersama.

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian (*self assessment*) masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dilakukan review oleh Dewan Komisaris guna menetapkan efektivitas dewan dan area-area yang perlu dilakukan perbaikan.

Kriteria Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

- a. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris;
- b. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- c. Pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan;
- d. Proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh anggota Dewan Komisaris (antara lain: alokasi waktu, partisipasi, interaksi antar anggota);
- e. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko;
- f. *Information management*;
- g. Pengembangan Anggota Komisaris;
- h. Perencanaan suksesi Presiden Direktur (CEO) dan Direksi;
- i. Penerapan *Good Corporate Governance* di Danamon.

Pihak yang Melakukan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

- a. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assessment*.
- b. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat difasilitasi oleh pihak eksternal secara berkala. Fasilitator eksternal yang ditunjuk memberikan perspektif atas kinerja Dewan Komisaris dan *feedback*/hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2015, Danamon telah melibatkan pihak eksternal yang independen untuk melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara objektif. Dalam prosesnya pihak eksternal melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan diskusi dan review mengenai materi penilaian
- Melakukan wawancara dengan anggota Dewan Komisaris
- Menyampaikan hasil penilaian kepada Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Penetapan

besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan kepada kinerja masing-masing anggota yang pelaksanaannya dilakukan oleh Komisaris Utama.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem. Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Komisaris serta jumlah seluruh remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun:

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris (dalam jutaan rupiah)

Remunerasi	2015		2014		2013		2012		2011	
	Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang
1 Gaji dan Fasilitas	12.584	7	13.049	6	14.334	8	11.667	8	10.758	8
2 Tantiem	7.762 *)	7	8.370	6	13.641	8	9.240	8	8.017	8
3 LTCP	NA		NA		NA		NA		NA	
4 Tunjangan lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, Asuransi kesehatan, dan lainnya)										
a. dapat dimiliki	504	7	382	6	495	8	495	8	495	8
b. tidak dapat dimiliki	1.756	7	1.696	6	931	8	672	8	672	8

Catatan:

*) akrual dan dapat berubah sesuai keputusan RUPS

Pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun, sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun*	2015	2014	2013	2012	2011
Di atas 5 miliar	-	-	-	-	-
Di atas 2 miliar s/d 5 miliar	5	5	8	8	8
Di bawah 2 miliar	2	1	-	-	-

Catatan: 1 orang Komisaris baru bergabung di bulan April 2015 dan efektif menjabat tanggal 15 Oktober 2015 setelah lulus *fit and proper test*

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi Komisaris baru dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai Danamon, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan. Program orientasi tersebut dilakukan melalui pemberian *on-boarding pack* dan pemahaman singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka. Selama tahun 2015 terdapat satu anggota Dewan Komisaris baru yaitu Emirsyah Satar.

Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Danamon memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal. Pada tahun 2015, partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara Training	Lokasi Training	Tanggal Pelatihan
Manggi T. Habir	<i>Workshop</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Batch 3 (terakhir)	Dewan Asuransi Indonesia (DAI)	Jakarta	17 – 18 Desember 2015
Emirsyah Satar	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta	22 Juni 2015

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Danamon membentuk 6 (enam) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Anggota-anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan surat keputusan Direksi. Komite-komite diketuai oleh Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite ("Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite") yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP: Kom-Corp.Sec.070 tanggal 21 November 2001 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit bertugas, antara lain sebagai berikut:

a. Pelaporan Keuangan

- 1) Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
- 2) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- 3) Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- 4) Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.

b. Audit Eksternal

- 1) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi akuntan publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

- 2) Mengkaji lingkup pekerjaan dan hasil kerja akuntan publik, independensi dan obyektivitas akuntan publik setiap tahun, dan menyatakan di Laporan Tahunan
 - jumlah keseluruhan biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik untuk tahun buku, dan
 - rincian biaya yang dibayar secara total untuk jasa audit dan jasa non-audit atau *negative statements* yang tepat dan apakah semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- 3) Mengkaji audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi akuntan publik dan tanggapan Direksi.
- 4) Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit akuntan publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- 5) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan akuntan publik dengan standar audit yang berlaku.

c. Audit Internal

- 1) Mengkaji kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
- 2) Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Komite Audit dan Direktur Utama Danamon.
- 3) Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk interaksi dengan Direksi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- 4) Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.
- 5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.

d. Pengendalian Internal

- 1) Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi mencakup keuangan, operasional, kepatuhan dan pengendalian teknologi informasi.

e. Kepatuhan

- 1) Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi Kepatuhan.
- 2) Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.
- 3) Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

f. Lain-lain

- 1) Memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.
- 2) Menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
- 4) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Danamon.
- 5) Mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.
- 6) Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, memiliki akses dan kerjasama dengan Direksi serta keleluasaan untuk mengundang setiap direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
- b. Mengkaji transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan berdasarkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
- c. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- d. Mengundang/menunjuk peninjau dan melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Komite Audit Danamon beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (Emirsyah Satar, J.B. Kristiadi, Manggi T. Habir) dan 2 (dua) orang Pihak Independen (Angela Simatupang, Yusuf Nawawi). Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Emirsyah Satar.

Keanggotaan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015. Setiap anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan independensi anggota Komite Audit, dengan memperhatikan integritas, akhlak, dan moral masing-masing anggota Komite Audit yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi tidak diperkenankan untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit.

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite Audit, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Audit termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Emirsyah Satar	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Manajemen/ Keuangan/ SDM/Risiko	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1985

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, PT Solusi Ecommerce Global (Mataharimall.com). 1 Mei 2015-Sekarang
- *Board of Advisory/Exec Director* Lippo Group (No Legal Appointment as Director or Commissioner (Desember 2015-sekarang)
- Penasehat Kehormatan Kementerian Pariwisata (sekarang)
- Wakil Ketua Umum Bidang Keuangan dan Pasar Modal Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia (17 Desember 2015 - sekarang)
- Komisaris Independent, PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Mei 2009-April 2015
- Direktur Utama, PT Garuda Indonesia (Persero). Maret 2005-Desember 2014
- Komisaris Utama, PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFAA). 2005-Desember 2009
- Komisaris Utama, PT Aerowisata. 2005-Desember 2009
- Wakil Direktur Utama, Bank Danamon. Juli 2003-Maret 2005
- Komisaris, PT Mandira Erajasa Wahana. September 1999-Agustus 2003
- Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Garuda Indonesia. Aug 1999-1 Oct 2003
- Komisaris, PT Senggigi Pratama International, Juni 1999-Agustus 2003
- Komisaris Utama, Abacus Distribution System Indonesia. Desember 1999-Agustus 2003
- Komisaris, Abacus Distribution System Indonesia. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Mirtasari Hotel Development. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris Utama, PT Angkasa Citra Sarana Catering Service. Oktober 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Aerowisata. 1999-2003
- *Executive Vice President Finance/Direktur Keuangan (CFO, PT Garuda Indonesia. Juni 1998-Juli 2003*
- *CEO/Managing Director, Niaga Finance Co. Ltd – Hong Kong. Januari 1996-Juni 1998*
- *Member of Supervisory Board, PT Saseka Gelora Finance – Jakarta. September 1995-Juli 1999*
- *Managing Director/CEO, PT Niaga Leasing Corporation – Jakarta. November 1994-Januari 1996*
- *President Director/CEO, PT Niaga Factoring Corporation – Jakarta. November 1994 -Januari 1996*
- *General Manager – Corporate Finance Division, Jan Darmadi Corporation. 1990-1994*
- *Assitant Vice President Corporate Banking Group (latest position), Citibank NA, Indonesia. 1985-1990*
- *Auditor, Coopers & Lybrand Audit Firm, Jakarta. 1983-1985*

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	PhD (Public Administration), Sorbonne University, Perancis tahun 1979.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Wakil Komisaris Utama, Danamon, 2005-sekarang.
- Anggota Dewan Komisaris, PT Citra Tubindo, 2009-sekarang.
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Januari 2016)
- Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara-Menpan, 2011-sekarang.
- Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010.
- Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009-2011.
- Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang.
- Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005-2006.
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005.
- Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003.
- Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001.
- Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998.
- Direktur, Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990.
- Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980-1989; PT Bank Dagang Negara, 1982-1991; PT Aneka Tambang, 1986; Bank BNI, 2005).
- Direktur, Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980-1987.

Manggi T. Habir	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977 Master in Business Administration, University of Michigan, 1979. Master in Public Administration, Harvard University, 2002.
-----------------	-----------	-------------------------------------	--------------------------------	-------------------------------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Angela Simatupang	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Audit Internal, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan	Master of Commerce in International Business dan Management of Technology, the University of Sydney, 2002
-------------------	-----------	---------------------------------	--------------------------------	--	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Managing Partner*, Governance Risk Control Practice di RSM Indonesia, 2012-sekarang.
- Anggota RSM International Network Limited di Indonesia, organisasi RSM global, 2009-2012.
- Anggota RSM Asia Pacific Risk Advisory Sub Committee, International Contact Partner untuk Indonesia, 2008-sekarang.
- *Governor*, Institute Internal Auditors-Chapter Indonesia, 2014-2017.
- Pengajar mata kuliah audit internal dan manajemen risiko di program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, 2008-2010.
- Penulis berbagai artikel untuk mensosialisasikan dan mendorong kesadaran publik mengenai tata kelola yang baik, 2007-2011.
- *Supervisor*, RSM Australia, 2005.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Yusuf Nawawi	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Pembiayaan Mikro dan Korporasi, Derivatif, Manajemen Kredit dan Investasi serta Pelatihan dan Pengembangan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, 1983 dan Master of Business Administration dari Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University, 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Direktur Utama, Dana Pensiun BRI, 2010-2014.
- Kepala Divisi, Pendidikan dan Pelatihan BRI, 2006-2010.
- Kepala Divisi, Micro Banking BRI, 2004-2006.
- Direktur, International Visitors Program, 2001-2004.
- Staff, Direktorat Jendral Anggaran Departemen Keuangan RI, 1978-1984.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Kehadiran
Emirsyah Satar ^{*)}	1	100%
J.B. Kristiadi	8	80%
Manggi T. Habir	9	90%
Angela Simatupang	8	80%
Yusuf Nawawi	10	100%
Made Sukada ^{**)}	9	100%

Catatan:

^{*)} Efektif semenjak pengangkatan berdasarkan SK Pengangkatan keanggotaan komite tanggal 26 November 2015 dan selalu hadir sejak menjabat.

^{**)} Efektif tanggal 26 November 2015 tidak menjabat sebagai anggota Komite

Agenda Utama Rapat Komite Audit Tahun 2015

No.	Tanggal	Agenda Utama
1	27 Januari 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Laporan EY 4. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
2	26 Februari 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
3	26 Maret 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
4	28 Mei 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
5	23 Juni 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Laporan EY 4. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
6	30 Juli 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
7	25 Agustus 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
8	6 Oktober 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Laporan EY 4. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
9	19 November 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Laporan EY 4. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
10	14 Desember 2015	1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Laporan EY 4. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit Tahun 2015

Beberapa kegiatan kerja penting yang dilakukan Komite Audit, antara lain:

- a. Menerima penyampaian laporan dari SKAI terkait:
 - 1) Implementasi rencana audit SKAI 2015, dengan jumlah objek audit sebanyak 668 entitas.
 - 2) Rencana Audit Danamon 2016 dan Komite Audit memberikan persetujuan atas rencana tersebut.
 - 3) Penyampaian hasil internal audit bulanan, serta laporan atas tindak lanjut terhadap temuan audit dan temuan *fraud*.
- b. Melakukan kajian atas auditor eksternal dan merekomendasikan PT Ernst & Young Indonesia ("E&Y") sebagai Auditor Eksternal untuk diusulkan kepada RUPS.
- c. Menerima penyampaian laporan PT E&Y atas audit yang dilaksanakan terhadap Danamon dan perusahaan anak.
- d. Merekomendasikan PwC sebagai pengkaji atas kualitas kajian SKAI
- e. Merekomendasikan untuk melakukan *outsource* untuk *whistle blower management*
- f. Melakukan pengawasan atas Portofolio SEMM berkaitan dengan tingkat *fraud* yang terjadi secara rutin.

Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

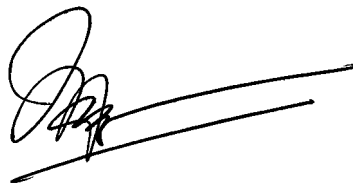
Pernyataan Komite Audit atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektifitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.



Emirsyah Satar

Ketua, Komisaris Independen



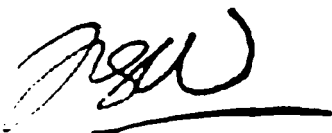
J.B. Kristiadi

Anggota, Komisaris Independen



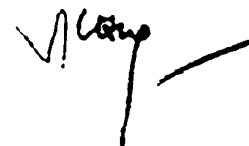
Manggi T. Habir

Anggota, Komisaris Independen



Angela Simatupang

Anggota, Pihak Independen



Yusuf Nawawi

Anggota, Pihak Independen

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. KEP: Kom- Corp. Sec.026 tanggal 24 Mei 2006. Komite bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab, organisasi, keanggotaan, etika kerja, independensi, jangka waktu penugasan, dan pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Tugas, Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- a. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko Danamon.
- b. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Danamon dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Danamon dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, setidaknya sekali setahun.
- c. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas-tugas komitennya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Danamon dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.

- e. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko setidaknya sekali dalam tiga bulan.
- f. Mengatur atau memberikan wewenang pelaksanaan penyelidikan dalam ruang lingkungannya.
- g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Danamon.
- h. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Danamon yang diperlukan.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan

Danamon telah melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015.

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 6 (enam) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (Manggi T. Habir, Made Sukada, Emirsyah Satar), seorang Komisaris (Gan Chee Yen), seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Manajemen Risiko (Angela Simatupang), dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Hukum/Keuangan (Yusuf Nawawi). Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian, integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, mayoritas (83%) keanggotaan Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Anggota Direksi dilarang duduk dalam keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Manggi T. Habir.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Manggi T. Habir	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977 Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 Master in Public Administration, Harvard University, 2002

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Gan Chee Yen	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura
--------------	-----------	-----------------------	--------------------------------	----------------------------------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Chairman* Fullerton India Credit Co. Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Sichuan) Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Hubei) Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Chongqing) Ltd.
- *Board Member* Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd.
- *Board Member* Dunia Finance LLC
- *Board Member* CEI Contract Manufacturing Ltd.
- *Board Member* ST Asset Management Ltd.
- *Board Member* ACR Capital Holdings Pte. Ltd.
- *Board Member* Clifford Capital Pte. Ltd.
- *Vice Chairman* Cambodia Post Bank PLC
- *Board Member* Surbana Jurong Private Limited (Formerly known as TJ Holdings (II) Pte Ltd)
- Currently serves as *Chief Executive Officer*, Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd., 2012.
- *Co-Chief Investment Officer and Senior Managing Director*, Special Project of Temasek International Pte. Ltd., 2011-sekarang
- *Co-Chief Investment Officer and Head of China*, 2010
- *Co-Chief Investment Officer*, Temasek Internasional Pte. Ltd., 2007
- *Senior Managing Director*, Investment Temasek internasional Pte. Ltd., 2005
- *Managing Director*, Finance Temasek Internasional Pte. Ltd., 2003
- Direktur Keuangan Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun
- Sebagai akuntan, Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986
- Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Made Sukada	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata, Tbk, 2010-2014.
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.

Emirsyah Satar	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Manajemen/ Keuangan/ SDM/Risiko	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1985
----------------	-----------	-------------------------------------	--------------------------------	---------------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, PT Solusi Ecommerce Global (Mataharimall.com). 1 Mei 2015-Sekarang
- *Board of Advisory/Exec Director* Lippo Group (No Legal Appointment as Director or Commissioner (Desember 2015-sekarang)
- Penasehat Kehormatan Kementerian Pariwisata (sekarang)
- Wakil Ketua Umum Bidang Keuangan dan Pasar Modal Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia (17 Desember 2015 - sekarang)
- Komisaris Independent, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Mei 2009-April 2015
- Direktur Utama, PT Garuda Indonesia (Persero). Maret 2005-Desember 2014
- Komisaris Utama, PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFAA). 2005-Desember 2009
- Komisaris Utama, PT Aerowisata. 2005-Desember 2009
- Wakil Direktur Utama, Bank Danamon. Juli 2003-Maret 2005
- Komisaris, PT Mandira Erajasa Wahana. September 1999-Agustus 2003
- Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Garuda Indonesia. Aug 1999-1 Oct 2003
- Komisaris, PT Senggigi Pratama International, Juni 1999-Agustus 2003
- Komisaris Utama, Abacus Distribution System Indonesia. Desember 1999-Agustus 2003
- Komisaris, Abacus Distribution System Indonesia. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Mirtasari Hotel Development. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris Utama, PT Angkasa Citra Sarana Catering Service. Oktober 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Aerowisata. 1999-2003
- *Executive Vice President Finance/Direktur Keuangan* (CFO, PT Garuda Indonesia. Juni 1998-Juli 2003
- *CEO/Managing Director*, Niaga Finance Co. Ltd – Hong Kong. Januari 1996-Juni 1998
- *Member of Supervisory Board*, PT Saseka Gelora Finance – Jakarta. September 1995-Juli 1999
- *Managing Director/CEO*, PT Niaga Leasing Corporation – Jakarta. November 1994-Januari 1996
- *President Director/CEO*, PT Niaga Factoring Corporation – Jakarta. November 1994 - Januari 1996
- *General Manager* – Corporate Finance Division, Jan Darmadi Corporation. 1990-1994
- *Assitant Vice President Corporate Banking Group (latest position)*, Citibank NA, Indonesia. 1985-1990
- *Auditor*, Coopers & Lybrand Audit Firm, Jakarta. 1983-1985

Angela Simatupang	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Audit Internal, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan	Master of Commerce in International Business dan Management of Technology, the University of Sydney, 2002
-------------------	-----------	---------------------------------	--------------------------------	--	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Managing Partner*, Governance Risk Control Practice di RSM Indonesia, 2012-sekarang.
- Anggota RSM International Network Limited di Indonesia, organisasi RSM global, 2009-2012.
- Anggota RSM Asia Pacific Risk Advisory Sub Committee, International Contact Partner untuk Indonesia, 2008-sekarang.
- *Governor*, Institute Internal Auditors-Chapter Indonesi, 2014-2017.
- Pengajar mata kuliah audit internal dan manajemen risiko di program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, 2008-2010.
- Penulis berbagai artikel untuk mensosialisasikan dan mendorong kesadaran publik mengenai tata kelola yang baik, 2007-2011.
- *Supervisor*, RSM Australia, 2005.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Yusuf Nawawi	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Pembiayaan Mikro dan Korporasi, Derivatif, Manajemen Kredit dan Investasi serta Pelatihan dan Pengembangan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, 1983 dan Master of Business Administration dari Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University, 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Direktur Utama, Dana Pensiun BRI, 2010-2014.
- Kepala Divisi, Pendidikan dan Pelatihan BRI, 2006-2010.
- Kepala Divisi, Micro Banking BRI, 2004-2006.
- Direktur, International Visitors Program, 2001-2004.
- Staff, Direktorat Jendral Anggaran Departemen Keuangan RI, 1978-1984.

Masa Jabatan

Masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

- Rapat diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2015, Komite Pemantau Risiko melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Kehadiran
Manggi T. Habir	8	89%
Made Sukada	9	100%
Emirsyah Satar ^{*)}	-	-
Gan Chee Yen ^{*)}	-	-
Angela Simatupang	7	78%
Yusuf Nawawi	9	100%
Ernest Wong Yuen Weng ^{**)}	6	67%

Catatan:

^{*)} Efektif menjadi anggota Komite berdasarkan SK Pengangkatan keanggotaan komite tanggal 26 November 2015 dan sejak pengangkatan belum terdapat rapat komite.

^{**)} Efektif tanggal 26 November 2015 tidak menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko

Agenda Utama Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2015

1	27 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 5. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
2	26 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Portofolio ADMF Tahunan & PP Review 5. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 6. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
3	26 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Portofolio FI tahunan 5. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 6. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
4	28 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Portofolio SEMM Tahunan & PP Review 5. Isu Alih Daya 6. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 7. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
5	23 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Risk Appetite Statement 5. Update Perbankan Korporasi 6. Update SMEC 7. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 8. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
6	30 Juli 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Stress Test 5. Update Portofolio Consumer Asset 6. Reorganisasi Layanan Perdagangan 7. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 8. SID Update 9. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
7	25 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Portofolio ABF Tahunan 5. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 6. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
8	6 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 5. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut
9	19 November 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM ALCO Risiko Pasar & Likuiditas 3. Portofolio Nasional 4. Update Portofolio Syariah Tahunan 5. Update Kepatuhan, AML, Litigasi 6. Hal Lainnya dan Tanggal Rapat Berikut

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2015

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko, antara lain:

- a. Mengkaji laporan dari Unit Risiko Integrasi, Unit *Treasury Capital Market* (TCM) dan Komite *Assets & Liabilities* (ALCO) sehubungan dengan *Risk Appetite Statement*, pengelolaan risiko portofolio nasional, pengembangan *risk analytics*, risiko pasar dan likuiditas, pengelolaan *loan to deposit ratio* dan manajemen aset dan kewajiban.
- b. Menerima penyampaian laporan Direktur Kepatuhan tentang status terakhir audit Otoritas Jasa Keuangan, *Regulatory Parameter* dan Sistem Informasi Debitur.
- c. Menelaah laporan Unit Hukum dan Unit Litigasi tentang status perkembangan kasus hukum dan litigasi.
- d. Menerima dan mengkaji laporan Anti *Money Laundering* (AML)/Combating Financing of Terrorism (CFT) yang mencakup pelaporan transaksi mencurigakan, pelaksanaan *e-learning*, inisiatif sistem teknologi, hasil audit SKAI dan lainnya.
- e. Mengkaji portofolio SEMM dan Legal Basis for appointment serta mengevaluasi pembaruan program produk.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



Manggi T. Habir

Ketua, Komisaris Independen



Emirsyah Satar

Anggota, Komisaris Independen



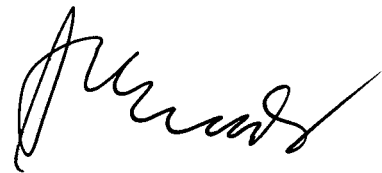
Gan Chee Yen

Anggota, Komisaris



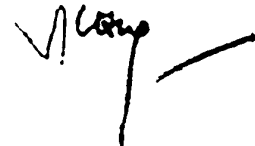
Angela Simatupang

Anggota, Pihak Independen



Made Sukada

Anggota, Komisaris Independen



Yusuf Nawawi

Anggota, Pihak Independen

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.DIR.Corp.Sec-004 tanggal 05 Maret 2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi

- a. Mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Mengidentifikasi, mengkaji dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
- c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
- d. Mengevaluasi dan merekomendasikan kandidat yang diusulkan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (sepersepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa Komite Nominasi telah menerima proposal tertulis selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

- e. Mengkaji dan mengevaluasi kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
- f. Mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi.
- g. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
- h. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.

Wewenang Komite Nominasi

- a. Menggunakan jasa atas satu atau lebih perusahaan pencari untuk mengidentifikasi kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
- b. Mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- e. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perencanaan suksesi Direksi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Proses pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *talent review* program. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan calon pengganti yang akan diidentifikasi dan dievaluasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

Susunan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan

Keanggotaan Komite Nominasi berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (J.B. Kristiadi, Made Sukada, Emirsyah Satar), 2 (dua) orang Komisaris (Ng Kee Choe, Ernest Wong Yuen Weng), dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia (Marta Jonathan).

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite Nominasi mayoritas (60%) merupakan Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota Komite Nominasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-Kom. Corp.Sec-013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015.

Independensi Komite Nominasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi serta melarang anggota Direksi menjadi anggota Komite.

Profil Anggota Komite Nominasi

Profil anggota Komite Nominasi menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	PhD dari Sorbonne University, Perancis pada tahun 1979.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Wakil Komisaris Utama, Danamon, 2005-sekarang.
- Anggota Dewan Komisaris, PT Citra Tubindo, 2009-sekarang.
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Januari 2016-sekarang)
- Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara-Menpan, 2011-2015.
- Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010.
- Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009-2011.
- Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang.
- Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005-2006.
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005.
- Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003.
- Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001.
- Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998.
- Direktur, Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990.
- Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980-1989; PT Bank Dagang Negara, 1982-1991; PT Aneka Tambang, 1986; Bank BNI, 2005).
- Direktur, Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980-1987.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ng Kee Choe	Singapura	Anggota/ Komisaris Utama	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana Kimia dari Universitas Singapura, pada tahun 1967

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Board of Directors*, Fullerton Financial Holdings Pte Ltd., 2008-sekarang
- *Chairman*, Tanah Merah Country Club, 2008-sekarang
- Anggota, Temasek Advisory Panel Temasek Holdings (Private) Ltd.,
- *Chairman*, NTUC Income, 2005-2013
- *Vice chairman*, DBS Group Holdings, 1970-2003
- *Director*, Singapore Exchange Limited, 2003-2014
- Dianugerahi Public Service Star pada tahun 2001 dan Meritorious Service Medal pada tahun 2012 untuk kontribusi beliau pada pelayanan publik di Singapura

Ernest Wong Yuen Weng	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967
--------------------------	-----------	-----------------------	--------------------------------	-------------------------------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *The Board of Commissioner*, Danamon 2010 - sekarang
- *Board Trustee* Nanyang Technological University 2006 - sekarang
- *Board Member* Pavilion Capital Holding Pte. Ltd.
- *Chairman*, A. Menarini Asia-Pasific Holdings Pte. Ltd., 2012-sekarang
- *Chairman*, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., 2011-sekarang
- *Board Member*, Singapore Health Services Pte. Ltd. ("SingHealth"), 2006 - 2015
- *Board member*, Singbridge Holdings Pte. Ltd., 2011-2015
- *Board member*, Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd., 2012-2015
- *Board member*, Economic Development Board and The Ministry of Finance, 1989-1993.
- *Group CEO*, MediaCorp Pte. Ltd., 2000-2005
- *Board member*, United Overseas Bank Group, 1990-2005
- *Chairman*, the Association of Banks in Singapore, 1991-1993 dan 1999-2000

Made Sukada	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977
					Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata, Tbk, 2010-2014.
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Emirsyah Satar	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Manajemen/ Keuangan/ SDM/Risiko	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1985

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, PT Solusi Ecommerce Global (Mataharimall.com). 1 Mei 2015-Sekarang
- *Board of Advisory/Exec Director* Lippo Group (No Legal Appointment as Director or Commissioner (Desember 2015-sekarang)
- Penasehat Kehormatan Kementerian Pariwisata (sekarang)
- Wakil Ketua Umum Bidang Keuangan dan Pasar Modal Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia (17 Desember 2015 - sekarang)
- Komisaris Independent, PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Mei 2009-April 2015
- Direktur Utama, PT Garuda Indonesia (Persero). Maret 2005-Desember 2014
- Komisaris Utama, PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFAA). 2005-Desember 2009
- Komisaris Utama, PT Aerowisata. 2005-Desember 2009
- Wakil Direktur Utama, Bank Danamon. Juli 2003-Maret 2005
- Komisaris, PT Mandira Erajasa Wahana. September 1999-Agustus 2003
- Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Garuda Indonesia. Aug 1999-1 Oct 2003
- Komisaris, PT Senggigi Pratama International, Juni 1999-Agustus 2003
- Komisaris Utama, Abacus Distribution System Indonesia. Desember 1999-Agustus 2003
- Komisaris, Abacus Distribution System Indonesia. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Mirtasari Hotel Development. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris Utama, PT Angkasa Citra Sarana Catering Service. Oktober 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Aerowisata. 1999-2003
- *Executive Vice President Finance*/Direktur Keuangan (CFO, PT Garuda Indonesia. Juni 1998-Juli 2003
- *CEO/Managing Director*, Niaga Finance Co. Ltd – Hong Kong. Januari 1996-Juni 1998
- *Member of Supervisory Board*, PT Saseka Gelora Finance – Jakarta. September 1995-Juli 1999
- *Managing Director/CEO*, PT Niaga Leasing Corporation – Jakarta. November 1994-Januari 1996
- *President Director/CEO*, PT Niaga Factoring Corporation – Jakarta. November 1994 -Januari 1996
- *General Manager* – Corporate Finance Division, Jan Darmadi Corporation. 1990-1994
- *Assitant Vice President* Corporate Banking Group (*latest position*), Citibank NA, Indonesia. 1985-1990
- *Auditor*, Coopers & Lybrand Audit Firm, Jakarta. 1983-1985

Marta Jonatan	Indonesia	Anggota/ Pejabat Eksekutif	November 2015 – sekarang	Human Resources Management	Sarjana Statistik IPB Bogor
---------------	-----------	----------------------------------	--------------------------------	-------------------------------	-----------------------------

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Human Resources Director*, Microsoft Indonesia, 2010-2014
- *Human Resources Director*, Barclays Indonesia, 2008-2010
- *Human Resources Head*, Citibank Philipina, 2006-2008
- *Head of Compensation & HR Services*, Citibank Jakarta, 1998-2006
- *Head of Reward*, United Tractors, 1992-1998

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan pertimbangan masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut turut.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi

- Rapat diadakan sesuai dengan kebutuhan Danamon setidaknya 2 (dua) kali setahun.
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- e. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi

- a. Komite Nominasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat selama tahun 2015. Tingkat kehadiran anggota mencapai 100% yang menunjukkan komitmen dari seluruh anggota Komite Nominasi.
- b. Kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat Komite Nominasi adalah sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
J.B. Kristiadi	5	100%
Ng Kee Choe	5	100%
Made Sukada	5	100%
Emirsyah Satar ^{*)}	-	-
Ernest Wong Yuen Weng ^{*)}	-	-
Marta Jonatan	5	100%

Catatan:

*) Efektif semenjak pengangkatan berdasarkan SK Pengangkatan keanggotaan komite tanggal 26 November 2015

Agenda Utama Rapat Komite Nominasi tahun 2015

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	26 Februari 2015	Komposisi Dewan Komisaris
2.	06 April 2015	Struktur Direksi
3.	24 Juni 2015	Struktur Organisasi Direksi
4.	29 Juli 2015	Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
5.	07 Oktober 2015	Perubahan Organisasi dan Struktur Direksi

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi tahun 2015

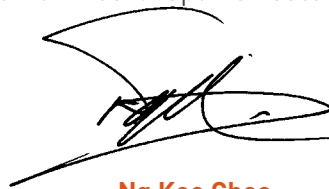
Kegiatan kerja penting Komite Nominasi, antara lain:

- Melakukan kajian atas kelayakan Nominasi calon anggota Komisaris Independen
- Melakukan kajian struktur organisasi Direksi Danamon serta memberikan dukungan terhadap nominasi Komisaris Independen untuk Adira Insurance
- Melakukan kajian perubahan Pejabat Eksekutif dalam struktur organisasi Danamon
- Melakukan kajian dan rekomendasi terhadap keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Melakukan kajian terhadap organisasi *Sales & Distribution*

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



J.B. Kristiadi
Ketua, Komisaris Independen



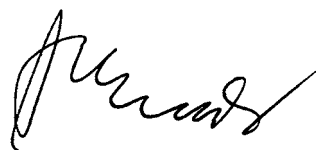
Ng Kee Choe
Anggota, Komisaris Utama



Ernest Wong Yuen Weng
Anggota, Komisaris



Emirsyah Satar
Anggota, Komisaris Independen



Made Sukada
Anggota, Komisaris Independen



Marta Jonatan
Anggota, Pejabat Eksekutif

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta struktur remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen, Direksi dan Manajemen Senior tertentu. Pembentukan Komite Remunerasi dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.DIR.Corp.Sec-004 tanggal 05 Maret 2014

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dikaji secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi

- a. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan apabila perlu, untuk Manajemen Senior;
 - 2) Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
 - 3) Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
- b. Mengevaluasi Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- c. Mengevaluasi kinerja Direksi dan mengusulkan perbandingan obyektif kinerja Direksi dengan industri.

Wewenang Komite Remunerasi

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, Manajemen Senior, Direksi dan atau Dewan Komisaris.
- b. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Melibatkan pihak independen untuk membantu tugasnya jika diperlukan.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Remunerasi

Keanggotaan Komite Remunerasi berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (J.B. Kristiadi, Manggi T. Habir, Emirsyah Satar), 2 (dua) orang Komisaris (Ng Kee Choe, Gan Chee Yen) dan seorang Pejabat Eksekutif atau seorang yang menduduki jabatan manajerial yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia (Marta Jonathan).

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite Nominasi mayoritas (60%) merupakan Komisaris Independen.

Pengangkatan anggota Komite dilakukan setelah seluruh anggota dinilai memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota Komite Remunerasi Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 tanggal

26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015.

Independensi Komite Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi. Selain itu anggota Direksi dilarang menjadi anggota di Komite Remunerasi.

Profil Anggota Komite Remunerasi

Profil anggota Komite Remunerasi menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Wakil Komisaris Utama, Danamon, 2005-sekarang.
- Anggota Dewan Komisaris, PT Citra Tubindo, 2009-sekarang.
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Januari 2016-sekarang)
- Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara-Menpan, 2011-2015.
- Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010.
- Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009-2011.
- Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang.
- Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005-2006.
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005.
- Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003.
- Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001.
- Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998.
- Direktur, Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990.
- Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980-1989; PT Bank Dagang Negara, 1982-1991; PT Aneka Tambang, 1986; Bank BNI, 2005).
- Direktur, Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980-1987.

Ng Kee Choe	Singapura	Anggota/ Komisaris Utama	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana Kimia dari Universitas Singapura, tahun 1967
-------------	-----------	--------------------------------	--------------------------------	-------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Board of Directors*, Fullerton Financial Holdings Pte Ltd., 2008-sekarang
- *Chairman*, Tanah Merah Country Club, 2008-sekarang
- Anggota, Temasek Advisory Panel Temasek Holdings (Private) Ltd.,
- *Chairman*, NTUC Income, 2005-2013
- *Vice chairman*, DBS Group Holdings, 1970-2003
- *Director*, Singapore Exchange Limited, 2003-2014
- Dianugerahi Public Service Star pada tahun 2001 dan Meritorious Service Medal pada tahun 2012 untuk kontribusi beliau pada pelayanan publik di Singapura

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Gan Chee Yen	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Chairman* Fullerton India Credit Co. Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Sichuan) Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Hubei) Ltd.
- *Chairman* Fullerton Credit (Chongqing) Ltd.
- *Board Member* Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd.
- *Board Member* Dunia Finance LLC
- *Board Member* CEI Contract Manufacturing Ltd.
- *Board Member* ST Asset Management Ltd.
- *Board Member* ACR Capital Holdings Pte. Ltd.
- *Board Member* Clifford Capital Pte. Ltd.
- *Vice Chairman* Cambodia Post Bank PLC
- *Board Member* Surbana Jurong Private Limited (Formerly known as TJ Holdings (II) Pte Ltd)
- *Currently serves as Chief Executive Officer*, Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd., 2012.
- *Co-Chief Investment Officer and Senior Managing Director*, Special Project of Temasek International Pte. Ltd., 2011-sekarang
- *Co-Chief Investment Officer and Head of China*, 2010
- *Co-Chief Investment Officer*, Temasek Internasional Pte. Ltd., 2007
- *Senior Managing Director*, Investment Temasek internasional Pte. Ltd., 2005
- *Managing Director*, Finance Temasek Internasional Pte. Ltd., 2003
- Direktur Keuangan Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun
- Sebagai akuntan, Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986
- Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984

Manggi T. Habir	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 Master in Public Administration, Harvard University, 2002 BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977
-----------------	-----------	-------------------------------------	--------------------------------	------------------------------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Emirsyah Satar	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Manajemen/ Keuangan/ SDM/Risiko	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1985

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, PT Solusi Ecommerce Global (Mataharimall.com). 1 Mei 2015-Sekarang
- *Board of Advisory/Exec Director* Lippo Group (No Legal Appointment as Director or Commissioner (Desember 2015-sekarang)
- Penasehat Kehormatan Kementerian Pariwisata (sekarang)
- Wakil Ketua Umum Bidang Keuangan dan Pasar Modal Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia (17 Desember 2015 - sekarang)
- Komisaris Independent, PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Mei 2009-April 2015
- Direktur Utama, PT Garuda Indonesia (Persero). Maret 2005-Desember 2014
- Komisaris Utama, PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFAA). 2005-Desember 2009
- Komisaris Utama, PT Aerowisata. 2005-Desember 2009
- Wakil Direktur Utama, Bank Danamon. Juli 2003-Maret 2005
- Komisaris, PT Mandira Erajasa Wahana. September 1999-Agustus 2003
- Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Garuda Indonesia. Aug 1999-1 Oct 2003
- Komisaris, PT Senggigi Pratama International, Juni 1999-Agustus 2003
- Komisaris Utama, Abacus Distribution System Indonesia. Desember 1999-Agustus 2003
- Komisaris, Abacus Distribution System Indonesia. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Mirtasari Hotel Development. Juli 1999-Januari 2002
- Komisaris Utama, PT Angkasa Citra Sarana Catering Service. Oktober 1999-Januari 2002
- Komisaris, PT Aerowisata. 1999-2003
- *Executive Vice President Finance/Direktur Keuangan* (CFO, PT Garuda Indonesia. Juni 1998-Juli 2003
- *CEO/Managing Director*, Niaga Finance Co. Ltd – Hong Kong. Januari 1996-Juni 1998
- *Member of Supervisory Board*, PT Saseka Gelora Finance – Jakarta. September 1995-Juli 1999
- *Managing Director/CEO*, PT Niaga Leasing Corporation – Jakarta. November 1994-Januari 1996
- *President Director/CEO*, PT Niaga Factoring Corporation – Jakarta. November 1994 -Januari 1996
- *General Manager – Corporate Finance Division*, Jan Darmadi Corporation. 1990-1994
- *Assitant Vice President Corporate Banking Group (latest position)*, Citibank NA, Indonesia. 1985-1990
- *Auditor*, Coopers & Lybrand Audit Firm, Jakarta. 1983-1985

Marta Jonatan	Indonesia	Anggota/ Pejabat Eksekutif	November 2015 – sekarang	Human Resources Management	Sarjana Statistik IPB Bogor
---------------	-----------	----------------------------------	--------------------------------	-------------------------------	-----------------------------

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Human Resources Director*, Microsoft Indonesia, 2010-2014
- *Human Resources Director*, Barclays Indonesia, 2008-2010
- *Human Resources Head*, Citibank Philipina, 2006-2008
- *Head of Compensation & HR Services*, Citibank Jakarta, 1998-2006
- *Head of Reward*, United Tractors, 1992-1998

Masa Jabatan

Masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan pertimbangan masa jabatan maksimal Komisaris independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi

- Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon setidaknya 2 (dua) kali setahun.
- Korum rapat adalah 51% (lima puluh satu persen) termasuk kehadiran Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia atau perwakilan karyawan.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

- f. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat selama tahun 2015. Tingkat kehadiran anggota mencapai 100% yang menunjukkan komitmen seluruh anggota Komite Remunerasi. Kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
J.B. Kristiadi	5	100%
Ng Kee Choe	5	100%
Manggi T Habir ^{*1}	-	-
Emirsyah Satar ^{*1}	-	-
Gan Chee Yen ^{*1}	-	-
Made Sukada ^{**1}	5	100%
Marta Jonatan	5	100%

Catatan:

^{*1} Efektif menjadi anggota komite berdasarkan SK Pengangkatan keanggotaan komite tanggal 26 November 2015 dan tidak terdapat rapat komite sejak menjabat.

^{**1} Efektif tanggal 26 November 2015 tidak menjabat sebagai anggota Komite

Agenda Utama Rapat Komite Remunerasi Tahun 2015

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	26 Februari 2015	Bonus dan tantiem
2.	6 April 2015	Remunerasi Dewan Komisaris/Direksi
3.	24 Juni 2015	<i>Proposal Special Grant Interim Individual Income Tax Reporting In Indonesia</i>
4.	29 Juli 2015	<i>Special Shares Grant Individual Income Tax Reporting In Indonesia</i>
5.	7 Oktober 2015	<i>Benefits Direksi</i>

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi tahun 2015

Kegiatan kerja Komite Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan persetujuan untuk kenaikan gaji dan tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- Melakukan kajian terhadap remunerasi anggota Komisaris Independen yang baru
- Melakukan kajian terhadap pemberian saham khusus untuk Direksi serta Pegawai potensial dan berprestasi
- Melakukan kajian terhadap perubahan benefit Rawat Inap dan perubahan skema COP Direksi

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



J.B. Kristiadi

Ketua, Komisaris Independen



Ng Kee Choe

Anggota, Komisaris Utama



Gan Chee Yen

Anggota, Komisaris



Manggi T. Habir

Anggota, Komisaris Independen



Emirsyah Satar

Anggota, Komisaris Independen



Marta Jonatan

Anggota, Pejabat Eksekutif

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite ini dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler resolusi Dewan Komisaris No. KEP: KOM-Corp.Sec.021 tanggal 12 Agustus 2005 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan Komite Tata Kelola. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola

- Mengevaluasi secara berkala struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.
- Mengkaji prinsip-prinsip tata kelola Danamon dan bila diperlukan merekomendasikan usulan perbaikan kepada Dewan Komisaris.
- Mengawasi pelaksanaan tata kelola dan merekomendasikan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam rangka perbaikan.
- Menelaah laporan tata kelola yang dipublikasikan oleh Danamon untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut.
- Melaporkan kegiatan komite kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

- Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Tata Kelola

Keanggotaan Komite Tata Kelola berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen (Made Sukada, Manggi T. Habir) dan seorang Komisaris (Ernest Wong Yuen Weng). Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite serta persyaratan independensi anggota Komite. Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Made Sukada dan melarang anggota Direksi menjadi anggota di Komite Tata Kelola.

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Komite, dan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral luhur yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota Komite Tata Kelola Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., yaitu No.KSR-Kom.Corp.Sec-013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015.

Profil Anggota Komite Tata Kelola

Profil anggota Komite Tata Kelola menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Made Sukada	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata, Tbk, 2010-2014.
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.

Ernest Wong Yuen Weng	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967
--------------------------	-----------	-----------------------	--------------------------------	-------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *The Board of Commissioner*, Danamon 2010 - sekarang
- *Board Trustee* Nanyang Technological University 2006 - sekarang
- *Board Member* Pavilion Capital Holding Pte. Ltd.
- *Chairman*, A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte. Ltd., 2012-sekarang
- *Chairman*, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., 2011-sekarang
- *Board Member*, Singapore Health Services Pte. Ltd. ("SingHealth"), 2006 - 2015
- *Board member*, Singbridge Holdings Pte. Ltd., 2011-2015
- *Board member*, Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd., 2012-2015
- *Board member*, Economic Development Board and The Ministry of Finance, 1989-1993.
- *Group CEO*, MediaCorp Pte. Ltd., 2000-2005
- *Board member*, United Overseas Bank Group, 1990-2005
- *Chairman*, the Association of Banks in Singapore, 1991-1993 dan 1999-2000

Manggi T. Habir	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977 Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 Master in Public Administration, Harvard University, 2002
-----------------	-----------	-------------------------------------	--------------------------------	------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan pertimbangan masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

- Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite

Komite Tata Kelola melaksanakan 5 (lima) kali rapat selama tahun 2015, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
Made Sukada	5	100%
Manggi T Habir	5	100%
Ernest Wong Yuen Weng *)	-	-
Gan Chee Yen**)	5	100%

Catatan:

*) Efektif menjadi anggota komite berdasarkan SK pengangkatan komite tanggal 26 November 2015 dan tidak terdapat rapat komite sejak menjabat.

***) Efektif tanggal 26 November 2015 tidak menjabat sebagai anggota Komite

Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola tahun 2015

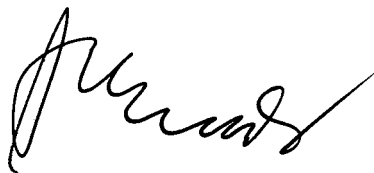
No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	26 Januari 2015	- Hasil Penilaian Tata kelola 2014 - Update Peraturan OJK terkait Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Remunerasi dan Nominasi
2.	25 Februari 2015	- Perubahan Anggaran Dasar - Jadwal dan Agenda RUPS Tahunan - Update RUPS Luar Biasa - Update Tata Kelola Perusahaan
3.	6 April 2015	- ASEAN Corporate Governance Scorecard - Laporan Tata Kelola 2014 - Gap Analysis Tata Kelola Perusahaan Anak
4.	28 Juli 2015	- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi - Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi - ASEAN Corporate Governance Scorecard
5.	6 Oktober 2015	- Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi - Rekomendasi ARA - ASEAN Corporate Governance Scorecard

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola tahun 2015

Kegiatan penting Komite Tata Kelola selama tahun 2015

- a. Menerima dan mempelajari Laporan Manajemen tentang:
 - 1) Pelaksanaan *self assessment* Tata Kelola Danamon
 - 2) Penyempurnaan ASEAN CG Score Card
 - 3) Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - 4) Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi
 - 5) *Gap Analysis* peraturan terkait Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Remunerasi dan Nominasi
 - 6) *Gap Analysis* Tata Kelola Perusahaan Anak
 - 7) *Timeline* pelaksanaan dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham
 - 8) *Timeline* penyusunan Laporan Tahunan Danamon
 - 9) Pemenuhan kriteria penilaian *Annual Report Award* (ARA)
- b. Mengkaji jadwal dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.
- c. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon tahun 2015 untuk memastikan kepatuhan dan tingkat keterbukaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar tata kelola yang berlaku serta mendiskusikan perbaikan-perbaikan terhadap Laporan Tahunan 2015 Danamon.
- d. Mengkaji dan merekomendasikan perubahan anggaran dasar yang diusulkan oleh manajemen.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Tata Kelola dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



Made Sukada

Ketua, Komisaris Independen



Ernest Wong Yuen Weng

Anggota, Komisaris



Manggi T. Habir

Anggota, Komisaris Independen

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama/Danamon dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi di Entitas Utama dan di Perusahaan Anak. Entitas Utama adalah PT Bank Danamon Indonesia, Tbk yang telah didaftarkan pada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SR-82/PB.32/2015.

Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK No. KEP: DIR-Corp.Sec.009 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola

- Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui paling sedikit penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi bila diperlukan.
- Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

- Mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

- Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama dan Perusahaan Anak.
- Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan, dan Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 7 (tujuh) orang anggota yang terdiri dari:

- Made Sukada, Komisaris Independen Danamon, sebagai Ketua;
- Ernest Wong Yuen Weng, Komisaris Danamon, sebagai anggota;
- Manggi T. Habir, Komisaris Independen Danamon, sebagai anggota;
- Djoko Sudyatmiko, Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multifinance Tbk., sebagai anggota (mewakili dan ditunjuk oleh perusahaan anak dari sektor jasa perusahaan pembiayaan);
- Julian Noor, Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai anggota (mewakili dan ditunjuk oleh perusahaan anak dari sektor jasa asuransi);
- M. Din Syamsuddin, Ketua Dewan Pengawas Syariah Danamon, sebagai anggota;
- Angela Simatupang, Pihak Independen Danamon, sebagai anggota.

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di atas telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Komite dan memiliki integritas, akhlak dan moral luhur yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., yaitu No.KSR-Kom. Corp.Sec-013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-018 tanggal 26 November 2015.

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Made Sukada dan anggota Direksi dilarang menjadi anggota di Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota, sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Made Sukada	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977
					Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata, Tbk, 2010-2014.
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.

Ernest Wong Yuen Weng	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967
--------------------------	-----------	-----------------------	--------------------------------	-------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *The Board of Commissioner*, Danamon 2010 - sekarang
- *Board Trustee* Nanyang Technological University 2006 - sekarang
- *Board Member* Pavilion Capital Holding Pte. Ltd.
- *Chairman*, A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte. Ltd., 2012-sekarang
- *Chairman*, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., 2011-sekarang
- *Board Member*, Singapore Health Services Pte. Ltd. ("SingHealth"), 2006 - 2015
- *Board member*, Singbridge Holdings Pte. Ltd., 2011-2015
- *Board member*, Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd., 2012-2015
- *Board member*, Economic Development Board and The Ministry of Finance, 1989-1993.
- *Group CEO*, MediaCorp Pte. Ltd., 2000-2005
- *Board member*, United Overseas Bank Group, 1990-2005
- *Chairman*, the Association of Banks in Singapore, 1991-1993 dan 1999-2000

Manggi T. Habir	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 Master in Public Administration, Harvard University, 2002 BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977
-----------------	-----------	-------------------------------------	--------------------------------	------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Djoko Sudyatmiko	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	November 2015 –sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	Sarjana muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris di ASCO Group, 2012-sekarang
- Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan, 2011-sekarang
- Komisaris Independen Perusahaan, 2004-2011
- Komisaris di PT Pakoakuina – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-sekarang
- Komisaris di PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris di PT Palingda – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris di PT Adira Sarana Armada, 2003-2009
- Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika, 2003-2008
- Komisaris Utama Perusahaan, 2002-2004
- Komisaris di PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia, 1990-2000
- Komisaris di PT Dharma Sarana Perdana, 1989-1995
- Komisaris di PT Astra Graphia Tbk, 1986-1989
- Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1992-1997
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1971-1992

Julian Noor	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika	November 2015 –sekarang	Asuransi	- Institut Pertanian Bogor, 1985 - Ajun Ahli Asuransi Indonesia (AAAIK), 1994 - Insurance School of Japan (basic), 1995 - Insurance School of Japan (advance), 1999 - Magister management STIE Dharma Bumiputera, 2004
-------------	-----------	--	----------------------------	----------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat):

- *Marketing Supervisor* di PT Pyridam, Jakarta (tahun 1985 - 1988)
- Berbagai jabatan dari Livestock Insurance Project Asisten Manajer hingga *Manager Underwriting* di PT Asuransi Timur Jauh/Berdikasi (tahun 1988-1993)
- Berbagai jabatan dari kepala biro underwriting, Kadiv Teknik, Kadiv Pemasaran, Kadiv SDM & Logistik, hingga jabatan Direktur di PT Asuransi Umum Bumiputeramuda (tahun 1994-2010)
- *Managing Director* di PT Asuransi Himalaya Pelindung (tahun 2010-2011)
- *Executive Director* Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (tahun 2011-sekarang)

M. Din Syamsuddin	Indonesia	Anggota/ Ketua Dewan Pengawas Syariah	November 2015 –sekarang	Ilmu Hukum Islam (syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/budaya	- (S1) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1980 - (S2) University of California Los Angeles UCLA), USA, 1988 - (S3) University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991
-------------------	-----------	--	----------------------------	--	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat):

- Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Partai Golkar (tahun 1993-1998)
- Deputi Sekretaris Jenderal Partai Golkar (tahun 1998-2000)
- Anggota MPR-RI (tahun 1998-1999)
- Dirjen Penempatan Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI (tahun 1998-2000)
- Guru Besar Pemikiran Politik Islam UIN Jakarta (tahun 1982-sekarang)
- Dosen di berbagai universitas (tahun 1982-2000)

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Angela Simatupang	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Audit Internal, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan	Master of Commerce in International Business dan Management of Technology, The University of Sydney, 2002

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat):

- *Managing Partner*, Governance Risk Control Practice di RSM Indonesia, 2012-sekarang.
- Anggota RSM International Network Limited di Indonesia, organisasi RSM global, 2009-2012.
- Anggota RSM Asia Pacific Risk Advisory Sub Committee, International Contact Partner untuk Indonesia, 2008-sekarang.
- *Governor*, Institute Internal Auditors-Chapter Indonesi, 2014-2017.
- Pengajar mata kuliah audit internal dan manajemen risiko di program Magister Akuntansi da Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, 2008-2010.
- Penulis berbagai artikel untuk mensosialisasikan dan mendorong kesadaran publik mengenai tata kelola yang baik, 2007-2011.
- Bekerja (*Supervisor*), RSM Australia, 2005.

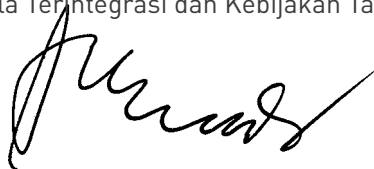
Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2015

Selama tahun 2015, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 1 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite.

No	Tanggal	Agenda Utama
1	13 Agustus 2015	Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2015

Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2015 mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.



Made Sukada
Ketua,
Komisaris Independen Danamon



Ernest Wong Yuen Weng
Anggota,
Komisaris Danamon



Manggi T. Habir
Anggota,
Komisaris Independen Danamon




Djoko Sudyatmiko
Anggota,
Komisaris Independen
PT Adira Dinamika Multi Finance



Julian Noor
Anggota,
Komisaris Independen
PT Asuransi Adira Dinamika



M. Din Syamsuddin
Anggota,
Ketua Dewan Pengawas Syariah,
Danamon



Angela Simatupang
Anggota,
Pihak Independen Danamon

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Danamon sesuai maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, dan international best practices yang memuat hal-hal yang terkait dengan ketentuan umum, struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat, masa jabatan dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dikaji secara berkala.

Etika Kerja Direksi

- a. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Danamon maupun perusahaan anak.
- b. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- d. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud oleh poin di atas apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak Danamon, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota

Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

- e. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Danamon dan/atau pada suatu perusahaan lain.
- f. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- g. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan:
 - 1) Proyek bersifat khusus;
 - 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- h. Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Danamon, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Danamon.
- i. Anggota Direksi dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

Keterbukaan Direksi

- a. Terkait dengan laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan, Direksi wajib mengungkapkan:
 - 1) Kepemilikan saham baik pada Danamon maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
 - 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Danamon;

- 3) Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Danamon;
 - 4) Jabatan di perusahaan lain.
- b. Mengungkapkan kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan dan mengelola Danamon sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi pada Danamon Grup.
- c. Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan tata kelola terintegrasi.
- d. Membentuk fungsi SKAI Terintegrasi, SKMR Terintegrasi dan SKK Terintegrasi, dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite setiap akhir tahun buku.
- f. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Danamon.
- g. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- h. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Danamon.
- i. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- j. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.

- k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- l. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Direksi

- a. Direksi mewakili Danamon di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Danamon.
- b. Direksi berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu untuk tindakan-tindakan dibawah ini:
 - 1) Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau perbankan lain yang menyerupai, atau menimbulkan timbulnya pinjaman uang kepada pihak terkait, atau yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - 2) Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain yang merupakan pihak terkait atau dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - 3) Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan deviden saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang.

- 4) Meminjam uang dari pihak lain (yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Danamon) atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 5) Menghapusbukkan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- 6) Mengalihkan atau mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukkan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- 7) Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Danamon.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Danamon adalah perusahaan yang mengedepankan persamaan kesempatan bagi setiap orang dengan menekankan profesionalisme. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Kebijakan keberagaman Danamon digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi Direksi dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang optimal.

Penilaian kandidat dilakukan dengan memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya seperti pengalaman profesional, karakteristik, latar belakang lainnya dan kebutuhan keberagaman. Selain itu, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman juga menjadi bahan pertimbangan dalam memenuhi komposisi yang optimal pada jajaran Direksi yang diharapkan dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan

Kebijakan Nominasi Direksi

Anggota Direksi terdiri dari individu-individu yang berkualitas dan memenuhi persyaratan serta secara kolektif dapat membangun bisnis yang kuat dan berkesinambungan bagi pemangku kepentingan sehingga diperlukan adanya kebijakan nominasi Direksi.

Proses identifikasi kandidat dilakukan oleh Komite Nominasi, kandidat dapat berasal dari daftar *Talent Inventory Executive Officer* yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Dalam proses ini Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi). Dalam mengidentifikasi kandidat yang sesuai, Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk 3 tahun berikutnya.

Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi Danamon per Desember 2015 beranggotakan 7 (tujuh) orang dengan mayoritas berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai ahlak moral dan integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank.

Susunan Direksi Danamon sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif/ Persetujuan OJK/BI	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
1	Sng Seow Wah	Direktur Utama	27 Februari 2015	20 November 2014	2015-2017	1x	Indonesia
2	Muliadi Rahardja	Wakil Direktur Utama	31 Agustus 1999	21 Desember 1999	1999-2002 2002-2005 2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017	6 x	Indonesia
3	Vera Eve Lim	Direktur	22 Mei 2006	26 Juni 2006	2006-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017	4 x	Indonesia
4	Herry Hykmanto	Direktur	3 April 2008	13 Mei 2008	2008-2011 2011-2014 2014-2017	3 x	Indonesia
5	Fransiska Oei Lan Siem	Direktur	25 Mei 2009	11 Juni 2009	2009-2011 2011-2014 2014-2017	3 x	Indonesia
6	Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur	29 April 2010	27 Mei 2010	2010-2011 2011-2014 2014-2017	3 x	Indonesia
7	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	29 April 2010	24 Juni 2010	2010-2011 2011-2014 2014-2017	3 x	Indonesia

Catatan:

- Henry Ho memasuki masa pensiun efektif tanggal 27 Februari 2015
- Kanchan Nijasure telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 27 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2015.
- Pradip Chhadva telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

Direktur Independen

Direktur Independen Danamon adalah Fransiska Oei Lan Siem yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014. Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Direktur Independen wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Danamon paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur Danamon;
- Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Danamon selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki peran dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi tentang Pembagian Tugas dan Wewenang anggota Direksi, No. KSR-DIR.Corp.Sec 009 tanggal 03 November 2015, sebagai berikut:

Anggota Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Sng Seow Wah Direktur Utama	Direktur Utama, bertanggung jawab atas seluruh tugas dan wewenang Direksi serta secara langsung mengawasi bidang tugas Audit Internal; PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Adira Quantum Multi Finance, PT Asuransi Adira Dinamika, <i>Transaction Banking, Operations</i> dan <i>wholesale banking</i> .
Muliadi Rahardja Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama membawahi bidang tugas <i>Sales & Distribution</i> dan <i>Regional Chief Officers</i> . Bertanggung jawab memformulasikan strategi dan memastikan eksekusi bisnis <i>Sales & Distribution</i> .
Vera Eve Lim Direktur	Direktur Keuangan, bertanggung jawab atas bidang tugas <i>Financial Planning and Control, Operation Excellence</i> dan <i>CREM</i> . Bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Danamon, memonitor penyajian laporan keuangan guna memastikan kepatuhan dengan standar keuangan dan akuntansi serta peraturan yang diterapkan. Berperan sebagai mitra bisnis dalam menciptakan nilai tambah melalui pelaporan dan analisis kinerja strategi dan operasional dari masing-masing bisnis. Selain itu, juga memberikan informasi terkini tentang kompetisi dan arahan strategis usaha, memimpin dan mengkoordinasi aksi korporasi Danamon dan Group.
Herry Hykmanto Direktur	Direktur Syariah, membawahi bidang tugas <i>Syariah Banking</i> dan <i>Trade Service Operational</i> . Bertanggung jawab penuh untuk pengembangan dan penerapan strategi Unit Usaha Syariah Danamon.
Fransiska Oei Lan Siem Direktur	Direktur Hukum dan Kepatuhan, membawahi bidang-bidang tugas Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, UKPN, Hukum, Litigasi, dan Public Affairs. Bertanggung jawab atas kepatuhan Danamon terhadap peraturan perundangan termasuk peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan maupun penerapan <i>Anti Money Laundering</i> dan <i>Counter Terrorism Financing</i> . Selain itu, juga bertanggung jawab terhadap masalah hukum, litigasi, <i>public affairs</i> serta <i>corporate secretary office</i> .
Michellina Laksmi Triwardhany Direktur	Direktur <i>Consumer Banking</i> , membawahi bidang-bidang tugas <i>Consumer Banking, Kredit Usaha Kecil & Menengah</i> . Bertanggung jawab memformulasikan strategi dan memastikan eksekusi serta pencapaian target bisnis. Selain itu, juga bertanggung jawab terhadap progres yang optimal dari <i>Retail Banking</i> dan transformasi kantor cabang.

Anggota Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Satinder Pal Singh Ahluwalia Direktur	Direktur Perbankan Mikro, membawahi bidang tugas <i>Micro Business Banking</i> dan Teknologi Informasi. Bertanggung jawab penuh untuk pengembangan dan penerapan strategi <i>Micro Business Banking</i> .

Independensi Anggota Direksi

Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola yang baik serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Direksi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Sng Seow Wah Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muliadi Rahardja Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Eve Lim Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hykmanto Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei Lan Siem Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Michellina Laksmi Triwardhany Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Satinder Pal Singh Ahluwalia Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik. Direksi mengungkapkan rangkap jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada perusahaan anak.

Daftar Jabatan Anggota Direksi Danamon di Perusahaan Anak

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Sng Seow Wah	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Muliadi Rahardja	Wakil Direktur Utama	-
Vera Eve Lim	Direktur	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto	Direktur	-
Fransiska Oei Lan Siem	Direktur	-
Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur	-
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain tidak mencapai 5% dari modal disetor. Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung anggota Direksi:

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Danamon

No	Nama Direksi	Per 31 Des 2015				Per 31 Des 2014			
		Langsung (jumlah saham)	%	Tidak Langsung (jumlah saham)	%	Langsung (jumlah saham)	%	Tidak Langsung (jumlah saham)	%
1	Sng Seow Wah	1.371.200	0,01	-	-	-	-	-	-
2	Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07	-	-	6.405.515	0,07	-	-
3	Vera Eve Lim	5.403.400	0,05	-	-	5.020.500	0,05	-	-
4	Herry Hykmanto	502.256	0,01	-	-	502.256	0,01	-	-
5	Fransiska Oei Lan Siem	1.426.130	0,01	-	-	1.234.730	0,01	-	-
6	Michellina Laksmi Triwardhany	999.900	0,01	-	-	617,000	0,01	-	-
7	Satinder Pal Singh Ahluwalia	382.900	0,01	-	-	-	0,01	-	-

Perubahan jumlah saham yang dimiliki oleh anggota Direksi karena LTCP dan tidak terdapat transaksi saham Danamon lainnya selama tahun 2015 oleh anggota Direksi baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Bank Lain atau Perusahaan Lain

Pemegang Saham	Bank Lain	Lembaga Keuangan bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
Sng Seow Wah Direktur Utama	-	-	-	-
Muliadi Rahardja Wakil Direktur Utama	- Bank Central Asia,Tbk, Jumlah Saham yang dimiliki 25.000 - Bank Rakyat Indonesia, Jumlah Saham yang dimiliki 50.000 - Bank Mandiri (Persero), Jumlah Saham yang dimiliki 25.000	-	-	-
Vera Eve Lim Direktur	-	-	-	-
Herry Hykmanto Direktur	-	-	-	-
Fransiska Oei Lan Siem Direktur	-	-	-	-
Michellina Laksmi Triwardhany Direktur	-	-	-	-
Satinder Pal Singh Ahluwalia Direktur	-	-	-	-

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

- Rapat Direksi dijadwalkan dan diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam sebulan atau sesuai dengan kebutuhan Danamon. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan, Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka rapat diketuai oleh Wakil Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
- Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan, undangan dan bahan rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Direksi.
- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

- h. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- i. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- j. Risalah rapat disimpan dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan.
- k. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
- l. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

Frekuensi dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali atau melebihi ketentuan minimal rapat Direksi. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Tingkat Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat

Nama	Kehadiran dalam Rapat Direksi 45 kali	
	Jumlah kehadiran	Tingkat kehadiran
Sng Seow Wah*)	37	97%
Muliadi Rahardja	40	89%
Vera Eve Lim	41	91%
Herry Hykmanto	38	84%
Fransiska Oei Lan Siem	38	84%
Michellina Laksmi Triwardhany	36	80%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	42	93%

Catatan:

- *) Efektif diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPSLB tanggal 27 Februari 2015
- Kanchan Keshav Nijasure telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 27 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2015;
- Pradip Chhadva telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

Frekuensi Pertemuan dan Pelaksanaan Rapat Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015, 29 Juli 2015 dan 7 Oktober 2015. Direksi juga menghadiri Rapat Bersama yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yaitu pada tanggal 26 Februari 2015, 24 Juni 2015, dan 23-24 November 2015. Seluruh hasil keputusan didokumentasikan dalam notulen dengan baik.

Tingkat Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris

Nama	Kehadiran dalam Rapat Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris (6 kali)		
	Direksi Mengundang Dewan Komisaris	Dewan Komisaris Mengundang Direksi	Tingkat kehadiran
Sng Seow Wah *)	3 (dari 3)	2 (dari 2)	100%
Muliadi Rahardja	3	3	100%
Vera Eve Lim	3	2	83%
Herry Hykmanto	3	3	100%
Fransiska Oei Lan Siem	3	3	100%
Michellina Laksmi Triwardhany	3	3	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	3	3	100%

Catatan:

- *) Efektif diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPSLB tanggal 27 Februari 2015
- Kanchan Keshav Nijasure telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 27 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2015;
- Pradip Chhadva telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

Agenda Utama dan Peserta Rapat Direksi 2015

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
1	9 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ho 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Pradip Chhadva 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> atas Persiapan Audit • <i>Update</i> Finansial 1 Tahun
2	14 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ho 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L. Triwardhany 7. Pradip Chhadva 8. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Update</i> dari Auditor Eksternal EY • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya
3	21 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ho 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Michellina L. Triwardhany 6. Pradip Chhadva 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • Rasio Pembayaran Dividen
4	28 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ho 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Pradip Chhadva 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> SKAI • <i>Update</i> Bisnis SEMM dan SME • <i>Update</i> Proyek EDW
5	4 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ho 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Kanchan Nijasure 6. Fransiska Oei Lan Siem 7. Pradip Chhadva 8. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Pajak • <i>Update</i> RUPS dan <i>Update</i> Regulation Baru • <i>Stress Test</i> 2015

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
6	11 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> Henry Ho Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Kinerja Finansial YTD Update Gedung Kantor Pusat Baru Update SEMM
7	25 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> Henry Ho Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Pradip Chhadva Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Update Manajemen Risiko Update SDM- Bonus Final, Kenaikan Gaji dan Promosi Update PrABAYAR
8	4 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Pradip Chhadva Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Kajian Bisnis Bulanan Goal 2015 Balance Score Card Sistem Manajemen Kinerja Proses Salary Action dan Alokasi Bonus
9	11 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Pradip Chhadva Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Kode Etik Rapat Direksi Kinerja Financial Februari 2015 YTD
10	18 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update Action Plan Rapat Offsite Update Proyek Avatar Agenda Rapat BoC Mendatang dan Jadwal Acara Update Kebijakan Remunerasi Industri Maritim dan Perikanan
11	25 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update Manajemen Risiko & Update Manajemen Risiko Operasional Industri Perbankan dan Perbandingan 10 Bank Terbesar Update Repricing TD Mingguan Peluncuran Komite Kelompok Kerja T, CREM, Pendanaan dan X-Sell Kebijaksanaan Transportasi Udara
12	31 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Vera Eve Lim Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update Litigasi Balance Score Card HR update - Nilai-nilai Danamon

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
13	8 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Kanchan Nijasure 6. Fransiska Oei Lan Siem 7. Michellina L.Triwardhany 8. Pradip Chhadva 9. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Risalah MPR • <i>Update Recovery Aset</i> • <i>Update</i> Proposisi Nilai • Update Program Kualitas Pelayanan • Laporan SKAI
14	15 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Kanchan Nijasure 6. Fransiska Oei Lan Siem 7. Michellina L.Triwardhany 8. Pradip Chhadva 9. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Balance Score Card</i> Direksi • Kinerja Finansial Maret 2015 • <i>Update</i> Sistem Trade Baru • Inklusi Finansial
15	22 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Kanchan Nijasure 6. Fransiska Oei Lan Siem 7. Michellina L. Triwardhany 8. Pradip Chhadva 9. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • <i>Update</i> SKAI • <i>Manulife Update</i>
16	29 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Vera Eve Lim 3. Kanchan Nijasure 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Pradip Chhadva 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Ulang Tahun Danamon & Penghargaan Pengusaha Sosial Danamon • Kajian dan Pengembangan Talenta Kepemimpinan
17	6 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Kanchan Nijasure 6. Fransiska Oei Lan Siem 7. Michellina L.Triwardhany 8. Pradip Chhadva 9. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> CREM –Gedung Menara Danamon & Fasilitas • Kinerja Danamon 1Q15 • <i>Update</i> Adira Quantum • <i>Update</i> SDM Proses Penunjukan Perusahaan <i>Headhunting</i>
18	13 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Sistem <i>Trade</i> Baru • Sistem Keamanan Informasi <i>Bank Wide</i> • Keikutsertaan Biro Kredit • <i>Update</i> Adira Quantum • Bisnis Syariah
19	20 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • SEMM • Kinerja April 2015
20	28 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Rencana Bisnis 2015 • <i>Update</i> Penjualan Silang • Itinerary dan Agenda Rapat BoC Mendatang • <i>Update</i> SDM- Manajemen Alih Daya • <i>Update</i> Danamon Peduli

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
21	3 Juni 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update Trade Finance</i> -NTFS • <i>Update</i> Manajemen Risiko -Termasuk Stress Test • <i>Update</i> Analisa Perilaku Biaya Umum • <i>Update</i> Regulasi Pajak - Hadiah kepada Kustomer & Penghapusan Kredit
22	10 Juni 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • NPAT • SEMM • Adira Finance • <i>Update</i> Syariah • RB dan SEMM 2015
23	17 Juni 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Kinerja Finansial Mei YTD - 2015 • <i>Update Loan to Funding</i> • Program Danamon Talent Enrichment • <i>Update</i> Nilai SDM (1800 Detik) • SEMM
24	25 Juni 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • Perbandingan Bank Sekelas • <i>Forecast</i> OPEX Group Pendukung • Inisiatif Perbaikan Kantor Cabang
25	2 Juli 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Proposal Program Kepemilikan Mobil Karyawan (COP) • <i>Update</i> Manajemen Talenta • <i>Update</i> Kajian Kinerja
26	10 Juli 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Kinerja Finansial Setengah Tahun 2015 • <i>Update</i> atas Program Kepemilikan Mobil Karyawan (COP)
27	15 Juli 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Forecast 2015 dan <i>Update</i> BPJS
28	30 Juli 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Update</i> Stress Test • <i>Update</i> CREM –Gedung Kantor Pusat Baru • NPAT 2015 • Kick-Off Rencana dan Strategi Bisnis 2016 • Penilaian Kinerja
29	12 Agustus 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • SEMM • Adira Finance • Kinerja Finansial • Proyek Kick Off - Accenture & BCG • <i>Update</i> Bisnis SEMM • <i>Update</i> Proyek Skema Insentif
30	19 Agustus 2015	1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Outlook</i> dan Asumsi Perekonomian • <i>Update</i> Audit Internal • Akuntabilitas Supervisor • <i>Update</i> Kajian Talenta

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
31	26 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Herry Hykmanto 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • Postur Risiko 2016 • <i>Outlook Loan to Funding Ratio</i> (LFR) 2015
32	3 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Hasil Penilaian Kinerja Tengah Tahun 2015 • Pemberian Saham Khusus • SEMM
33	16 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • Perbandingan Bank Sekelas pada Setengah Tahun • Kinerja Finansial Agustus 2015 • Proyeksi <i>Bank Wide</i> 2016-2018 • <i>Update</i> atas Asuransi Klien SEMM • Kerjasama SEMM Dengan USAID • Proposal Budget Sumber Daya Manusia 2016 dan Kenaikan Gaji • Proposal Program Pinjaman Tunai Kepemilikan Mobil
34	23 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Kick Off</i> Manajemen Talenta Eksekutif dan Program Pengembangan- • Standar Akuntansi Finansial Indonesia Baru/Revisi • LAKU PANDAI/Proyek Bank Tanpa Kantor
35	30 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • Pajak
36	8 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Herry Hykmanto 3. Vera Eve Lim 4. Michellina L.Triwardhany 5. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Town Hall Meeting</i> 2015 • Proyek Penggunaan Jasa Bersama Kantor Pusat • Biaya Operasional Fungsi Pendukung 2016
37	13 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Herry Hykmanto 3. Vera Eve Lim 4. Michellina L.Triwardhany 5. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Audit Internal • Kerangka Kerja Baru Promosi
38	20 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Herry Hykmanto 3. Vera Eve Lim 4. Fransiska Oei Lan Siem 5. Michellina L.Triwardhany 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • September 2015 Financial Result
39	28 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Michellina L.Triwardhany 7. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update</i> Manajemen Risiko • Perbaikan <i>Trade Service</i> • Proyek OE - <i>Governance</i> dan Pendekatan Baru
40	5 November 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sng Seow Wah 2. Muliadi Rahardja 3. Herry Hykmanto 4. Vera Eve Lim 5. Fransiska Oei Lan Siem 6. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya • <i>Update Channeling</i> Kredit Usaha Tani (KUT) • <i>Outlook</i> 2015 FY • Rencana 2016 FY

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
41	11 November 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya COP Pemahaman Mendalam Atas Danamon Pajak dan Revaluasi Aset
42	18 November 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Michellina L.Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update SKAI
43	3 Desember 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Vera Eve Lim Fransiska Oei Lan Siem Michellina L.Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update Manajemen Risiko Update Penilaian Kinerja, Promosi, Bonus & Kenaikan Gaji Kerangka Kerja Bonus Update Kebijakan Biaya Update Pajak
44	16 Desember 2015	<ol style="list-style-type: none"> Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Fransiska Oei Lan Siem Michellina L. Triwardhany Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Update Komite Persetujuan Produk Konsultan Manajemen Transaksi (CREM)
45	23 Desember 2015	<ol style="list-style-type: none"> Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Herry Hykmanto Fransiska Oei Lan Siem Michellina L. Triwardhany 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya Konsultan Manajemen Transaksi (CREM)

Agenda dan Peserta Rapat Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
1	6 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> Ng Kee Choe J.B. Kristiadi Ernest Wong Yuen Weng Gan Chee Yen Manggi T. Habir Made Sukada Sng Seow Wah Muliadi Rahardja Vera Eve Lim Herry Hykmanto Kanchan Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Michellina L. Triwardhany Pradip Chhadva Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya Kinerja Finansial YTD

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
2	29 Juli 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng (conference call) 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada 7. Sng Seow Wah 8. Muliadi Rahardja 9. Vera Eve Lim 10. Herry Hykmanto 11. Fransiska Oei Lan Siem 12. Michellina L. Triwardhany 13. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Update</i> Kinerja Finansial YTD -Juni 2015 3. <i>Update</i> Forecast Tengah Tahun 4. <i>Risk Appetite Statement</i> 5. Kemajuan Integrasi Konglomerasi
3	7 Oktober 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ng Kee Choe 2. J.B. Kristiadi 3. Ernest Wong Yuen Weng 4. Gan Chee Yen 5. Manggi T. Habir 6. Made Sukada 7. Sng Seow Wah 8. Muliadi Rahardja 9. Vera Eve Lim 10. Herry Hykmanto 11. Fransiska Oei Lan Siem 12. Michellina L. Triwardhany 13. Satinder Pal Singh Ahluwalia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Finansial YTD 3. Adira Finance 4. <i>Update</i> Pajak

Jadwal rapat Direksi Tahun 2016

Pada akhir tahun 2015, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2016 sebanyak 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2015. Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2015.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2015

Direksi menentukan tujuan dan menjalankan usaha Perseroan secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Pada 2015, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Menetapkan tujuan bisnis, finansial, serta area-area lain yang dapat dapat memastikan stabilitas dan keberlanjutan usaha.
- b. Melaksanakan pemantauan secara ketat dan memberikan rekomendasi untuk mendorong pencapaian tujuan.
- c. Membantu pengalokasian penetapan prioritas sumber daya yang diperlukan untuk membangun waralaba, serta mengarahkan organisasi agar kembali membukukan pertumbuhan.
- d. Memperkuat kebutuhan risiko dan kontrol dalam rangka pengelolaan dan pengoperasian secara sehat.
- e. Memperkuat nilai-nilai inti perusahaan dan membangun sistem manajemen kinerja dan proses yang baik, dengan penekanan pada meritokrasi.

Prosedur Pelaksanaan, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

- a. Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam balance scorecard sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk antara lain kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia.
- b. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.
- c. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi diberikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan antara lain kinerja keuangan, kewajaran dengan *peer group*, signifikansi hasil audit, kepatuhan terhadap peraturan, dan pertimbangan sasaran serta strategi jangka panjang Danamon. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Opini Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi

Tahun 2015 merupakan tahun yang kurang kondusif bagi industri perbankan. Perekonomian Indonesia tumbuh hanya 4,8%, menurun dari 5,0% di tahun sebelumnya, yang mencerminkan terjadinya pelemahan pada kinerja ekspor, investasi, serta belanja dan konsumsi pemerintah. Sementara itu, perekonomian Tiongkok, yang merupakan tujuan utama bagi sebagian besar komoditas ekspor Indonesia, belum menunjukkan pemulihan yang berarti, di mana tren ini juga terjadi di beberapa negara tujuan ekspor lainnya seperti Jepang dan Eropa yang masih belum keluar dari tekanan. Tekanan juga terjadi pada kurs Rupiah, yang dipicu oleh ketidakpastian diberlakukannya rencana kenaikan suku bunga Fed, penurunan nilai mata uang Yuan, meningkatnya permintaan mata uang asing untuk membayar pinjaman korporasi, serta melambannya laju pertumbuhan ekonomi nasional. Rupiah melemah hingga Rp14.700 per Dolar AS pada bulan September 2015 sebelum akhirnya kembali pulih dan tercatat stabil pada kisaran Rp 13.600 per Dolar AS pada Oktober 2015. Perlambatan ekonomi juga berdampak pada pertumbuhan serta kualitas kredit di sektor perbankan. Pertumbuhan kredit industri perbankan menurun dari 3% di 2014 menjadi minus 7% di 2015, sementara tingkat kredit bermasalah (NPL) naik dari 2,3% di 2014 menjadi 3% di 2015.

Jumlah kredit konsolidasian yang disalurkan oleh Danamon mengalami penurunan 7% menjadi Rp129,37 triliun dengan rasio kredit bermasalah yang relatif masih sehat dan dapat dikelola sebesar 3,32%. Kredit komersial UKM, skala sedang dan pinjaman komersial (termasuk Syariah) tumbuh, namun diimbangi dengan penurunan kredit mikro dari *sector* SEMM dan pembiayaan otomotif dari Adira Finance. Di sisi pendanaan, dana pihak ketiga konsolidasian mengalami penurunan sebesar 1% YoY menjadi Rp115,14 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan porsi giro dari seluruh jumlah simpanan. Total dana konsolidasian (termasuk Dana Terstruktur) juga mengalami penurunan sebesar 4% menjadi Rp138,15 triliun. Danamon membukukan laba bersih konsolidasian setelah pajak (NPAT) sebesar Rp2,4 triliun sementara ROAA dan ROAE tercatat masing-masing sebesar 1,2% dan 7,4%. Namun pengelolaan modal Bank tetap kuat karena didukung oleh perencanaan yang akurat seperti tercermin pada CAR Bank sebesar 21,06%, di mana angka ini masih jauh di atas persyaratan minimum yang ditetapkan (9% -10%).

Dewan Komisaris mengakui tantangan berat yang dihadapi manajemen adalah akibat perlambatan ekonomi serta lingkungan bisnis yang kurang kondusif. Namun, Dewan Komisaris bersyukur atas upaya yang dilakukan manajemen dalam memantau standar kredit Bank dan memprioritaskan kualitas aset, membangun struktur simpanan yang lebih beragam, stabil, dan granular, serta mengoperasikan Perseroan secara lebih efisien, yang mana hal ini sangat penting dalam merespon tantangan ke depan. Selain itu, Dewan Komisaris menghargai upaya manajemen untuk membangun dan melaksanakan inisiatif strategis yang tepat sehingga mampu membawa Danamon ke tingkat selanjutnya dan mencapai tingkat produktivitas serta kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, *industry comparison*, dan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja perusahaan. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, dan Tantiem.

Remunerasi dan Fasilitas lain Anggota Direksi (dalam jutaan Rupiah)

Remunerasi	2015		2014		2013		2012		2011	
	Nominal	Orang**	Nominal	Orang**	Nominal	Orang**	Nominal	Orang**	Nominal	Orang**
1 Gaji dan Fasilitas	40.996	7	54.256	9	58.423	11	32.703	12	33.301	12
2 Tantiem	31.049 *	7	33.481	9	54.563	11	36.960	12	32.066	12
3 LTCP	NA		NA		18.800	11	29.498	12	28.005	12
4 Tunjangan lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lainnya)										
a. dapat dimiliki	2.517	7	3.315	9	3.587	11	3.664	12	3.739	12
b. tidak dapat dimiliki	6.607	7	6.505	9	6.824	11	7.134	12	7.363	12

Catatan:

* Akrual dan dapat berubah sesuai keputusan RUPS

** Jumlah anggota Direksi pada 31 Desember 2015

Remunerasi Anggota Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun*	2015	2014	2013	2012	2011
Di atas 2 miliar	7	9	11	12	12
Di atas 1 miliar s/d 2 miliar	-	-	-	-	-
Di atas 500 juta s/d 1 miliar	-	-	-	-	-
Di bawah 500 juta	-	-	-	-	-

Catatan:

1 orang Direksi baru bergabung di bulan Februari 2015

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program pengenalan bagi Direksi baru dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai Danamon, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta peraturan-peraturan perbankan. Program orientasi tersebut dilakukan melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

Program Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi

Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop*, dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Sng Seow Wah	Sertifikasi BOC Adira Finance	OJK	Mandarin Hotel	27 Oktober 2015
	<i>Digital Banking Workshop</i>	Accenture	MBD	26 November 2015
	<i>Demands for Leadership</i>	Gallup	MBD	1-2 Desember 2015
	<i>Refreshment course for Risk Mgt</i>	PPM	PPM Gd A	3 Desember 2015
Muliadi Rahardja	<i>Conference: JARING</i>	OJK	Talakar, Makassar	07 Mei 2015
	Seminar: Kajian Stabilitas Keuangan	BI	Komp.BI, Jakarta	08 Mei 2015
	<i>Digital Banking Workshop</i>	Accenture	MBD, Jakarta	26 November 2015
	<i>Demand of Leadership</i>	Gallup	Hotel Luwansa, Jakarta	1-2 Desember 2015

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Vera Eve Lim	JP Morgan ASEAN Financial Forum	JP Morgan	Singapore	6-7 Januari 2015
	Indonesia All Access	Nomura	Jakarta	20 Januari 2015
	Investment Corporate Day	Mandiri Sekuritas	Jakarta	27-28 Januari 2015
	BAML - 2015 ASEAN Conference	Bank of America Merrill Lynch	Singapore	4-5 Maret 2015
	UBS Indonesia Conference	UBS	Jakarta	9 Maret 2015
	MacQuarie - ASEAN Conference	MacQuarie	Singapore	24 Agustus 2015
	Managing Financial Turbulence	LPS	Jakarta	22 September 2015
	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	ADMF - SPPI	Jakarta	27 Oktober 2015
	Investor Summit & Capital Market Expo	OJK, IDX, KSEI	Jakarta	13 November 2015
	Digital Banking Workshop	Accenture	Jakarta	26 November 2015
Herry Hykmanto	Financial Resources Management Roundtable	Oliver Wymann	Jakarta	27 November 2015
	Demand of Leadership	Gallup	Jakarta	1-2 Desember 2015
	Pembahasan perkembangan Industri Perbankan Syariah	OJK	Kompleks Perkantoran BI - Jakarta	13 Januari 2015
	BSMR (Laku Pandai (Branchless Banking) Sebagai Sarana Pengembangan Produk & Layanan E-Channel dalam Meningkatkan Profit Lembaga Jasa Keuangan)	BSMR	Le Meridien Jakarta	30 Maret 2015
	IFSB Seminar on Enhancing Financial Inclusion Through Islamic Finance	BI & IFSB	Hotel Kempinski Jakarta	31 Maret 2015
	7th IFSB Public Lecture on Financial Policy and Stability	BI & IFSB	Hotel Kempinski Jakarta	1 April 2015
	2015 IIF Asia Summit	IIF & BANK MANDIRI	The Ritz Carlton Pacific Place - Jakarta	7 Mei 2015
	Focused Discussion Workshop on IDB Private Sector Strategy in Indonesia	IDB	Grand Hyatt - Jakarta	23 Juni 2015
Herry Hykmanto	OJK International Conference on Islamic Finance 2015	OJK	Hotel Kempinski Jakarta	12 November 2015
	Demands of Leadership	Danamon	JS. Luwansa Hotel Jakarta	1 -2 Desember 2015

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Fransiska Oei Lan Siem	<i>Integrated Governance Risk Management "Strategies for Managing Bank as Holding Company"</i>	IBI	Jakarta	21 Januari 2015
	Penerapan Tata Kelola & Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan	FKDKP	Jakarta	16 Februari 2015
	<i>Abitrase Workshop</i>	Legal Div	Jakarta	6 Maret 2015
	Sosialisasi Penilaian <i>AseanScore Card</i>	OJK	Jakarta	16 Maret 2015
	<i>International Seminar on Financial Literacy to Support Financial Inclusion (Moderator)</i>	OJK	Denpasar, Bali	9 Juni 2015
	KPK Gathering, Perbankan Nasional 2015	KPK	Jakarta	10 Juni 2015
	<i>Bijak Ber e-Banking</i>	OJK	Jakarta	14 September 2015
	<i>Indonesia Board Governance</i>	KPMG	Jakarta	9 November 2015
	<i>ASEAN Corporate Governance Conference & Award</i>	Asean Development Bank/I C D	Manila, Philippines	14 November 2015
	Pedoman Tata Kelola Emiten (CG Code) (Pembicara)	OJK	Jakarta	17 November 2015
Michellina Laksmi Triwardhany	<i>Digital Banking Workshop</i>	Accenture	Jakarta	26 November 2015
	<i>Demand Of Leadership</i>	Gallup	Jakarta	1-2 Desember 2015
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Asian Financial <i>Services Congress 2015</i>	IDC Financial Insights	Singapore	5 - 6 Maret 2015
	<i>Demand of Leadership</i>	Gallup	Jakarta	1 - 2 Desember 2015
	<i>Julius Baer Excellence in Investing</i>	Julius Baer Singapore	Hotel Kempinski Jakarta	16 Februari 2015
	<i>MacQuarie Asean Conference</i>	MacQuarie	Fullerton Hotel Singapore	24 - 26 Agustus 2015
	3rd annual Financial <i>Service Summit</i>	IDC Singapore	Marriott Hotel Jakarta	22 Oktober 2015
	<i>Digital Banking Workshop</i>	Accenture	Danamon Jakarta	26 November 2015
	<i>Demands of Leadership</i>	Gallup	Luwansa Hotel Jakarta	1-2 Desember 2015

Suksesi Direksi

Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *talent review* program. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Danamon memiliki komite di bawah Direksi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi untuk mengambil keputusan. Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite *Assets & Liabilities*
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite *Fraud*
- Komite Kepatuhan
- Komite Manajemen Risiko Operasional

Selain itu, dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi, Direksi juga membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur <i>Integrated Risk</i>
	Direktur Utama Direktur Hukum dan Kepatuhan Direktur Perbankan Syariah Direktur <i>Operation</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> dan <i>SME</i>
Anggota:	Direktur Keuangan (CFO) Direktur <i>Micro Banking</i> Direktur <i>Treasury</i> dan <i>Capital Market</i> Direktur <i>Corporate</i> dan <i>Comercial (Wholesale Banking)</i> Direktur Teknologi Informasi Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan tanggung jawab Komite

- Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
- Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- Memastikan seluruh kegiatan Danamon sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- Menetapkan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang *inherent* dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
- Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko dan merekomendasikan kepada Direksi untuk persetujuan atas keseluruhan strategi, kebijakan inti, proses dan sistem manajemen risiko.
- Mengkaji berbagai portofolio kredit, *market & liquidity*, operasional dan risiko yang signifikan serta melaporkannya kepada Direksi melalui profil risiko dan eksposur risiko Bank secara berkala.
- Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Danamon, tingkat modal Perusahaan Anak serta profil risikonya.
- Mengevaluasi struktur organisasi risiko di Danamon dan Perusahaan Anak untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Direksi	Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko (11 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Sng Seow Wah*)	9 (dari 9 rapat)	100%
Muliadi Rahardja	10	91%
Vera Eve Lim	11	100%
Herry Hykmanto	11	100%
Fransiska Oei Lan Siem	10	91%
Michellina Laksmi Triwardhany	10	91%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	11	100%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa per tanggal 27 Februari 2015

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

a. Pembahasan rutin:

- Portofolio (tingkat bank, *wholesale*, ritel dan *micro business*)
- Risiko operasional, pasar dan likuiditas
- Portofolio per unit bisnis
- Peringkat kredit
- Konsentrasi portofolio unit bisnis dan *industry*
- Obligasi
- *Watch list* debitur
- *Dashboard* risiko

b. Pembahasan khusus: perbaikan sistem dokumentasi DSP untuk mempercepat perbaikan kualitas kredit.

Komite Assets dan Liabilities

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur Utama Direktur Keuangan (<i>Chief Financial Officer</i>)
Anggota:	Direktur <i>Sales and Distribution</i> Direktur <i>Treasury dan Capital Market</i> Direktur <i>Transaction Banking</i> Direktur Corporate dan Comercial (Wholesale Banking) Direktur Consumer Banking dan SME Direktur <i>Micro Banking</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- a. Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerjanya dan membentuk sub-komite untuk mendukung komite.
- b. Menentukan kebijakan dan petunjuk tentang likuiditas, risiko bunga, dan manajemen permodalan di Bank dan Perusahaan Anaknya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
- c. Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
- d. Melakukan evaluasi komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan *alternative* pendanaan termasuk institusional/struktural pendanaan baru.
- e. Melakukan *review* tentang strategi likuiditas, suku bunga dan permodalan yang diajukan oleh TCM, sekaligus memonitor implementasinya, dengan setiap bulannya melakukan evaluasi hal-hal berikut ini:
 - Indikator peringatan dini
 - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca
 - Posisi dan proyeksi likuiditas
 - Analisa deposito
 - Memonitor kebijakan pendanaan darurat (CFP)
 - Update tentang professional funding
 - Pembahasan FTP
 - Evaluasi aktifitas AFS
 - Pembahasan limit, target dan indikator risiko pasar
 - Hal-hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
- f. Secara berkala, melakukan evaluasi dan menyetujui hal-hal berikut ini:
 - Kebijakan tentang likuiditas, risiko suku bunga pada neraca dan FTP
 - Kebijakan pendanaan darurat
 - Asumsi untuk *stress test* likuiditas
 - Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris semua limit/target/pemicu termasuk AFS yang terkait dengan neraca. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberi persetujuan untuk limit yang ditetapkan oleh ALCO.
 - Perhitungan *core* untuk suku bunga dan likuiditas
 - Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris semua rencana tindakan koreksi jika terjadi pelampauan limit/pemicu yang terkait dengan neraca.

Rapat Komite *Assets* dan *Liabilities*

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Direksi	Kehadiran Rapat Komite <i>Assets</i> dan <i>Liabilities</i> (11 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Sng Seow Wah *	8 (dari 9 rapat)	89%
Muliadi Rahardja	9	82%
Vera Eve Lim	11	100%
Michelllina Laksmi Triwardhany	11	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	10	91%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa per tanggal 27 Februari 2015

Pelaksanaan Kerja Komite *Assets and Liabilities (ALCO)* 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite *Assets and Liabilities* mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

- Economic overview* dan *market outlook*
- Struktur Neraca dan analisis *Yield/COF*
- Loan to Funding Ratio (LFR)
- FTP Rate
- Profil Risiko Likuiditas
- Profil Risiko Pasar
- Pengelolaan Modal

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur Teknologi Informasi
	Direktur Utama
	Direktur Keuangan (CFO)
Anggota:	Direktur <i>Operation</i>
	Direktur <i>Corporate</i> dan <i>Comercial (Wholesale Banking)</i>
	Direktur <i>Micro Banking</i>
	Direktur <i>Consumer Banking dan SME</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

- Sehubungan dengan rencana strategis bisnis grup, secara berkala mengkaji strategi IT grup, termasuk *roadmap* bersamaan dengan sumber daya dan keuangan yang dipersyaratkan. Mengevaluasi dan menyetujui perubahan-perubahan sesuai dengan kebutuhan grup.
- Membuat kebijakan IT seperti kebijakan keamanan dan kebijakan manajemen risiko IT.
- Memastikan agar proyek IT dan rencana strategis IT sejalan dan memastikan prioritasnya.
- Secara berkala mengkaji indikator tingkat layanan system produksi grup termasuk keefektifan kebijakan keamanan, menanggulangi jika terdapat persoalan dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan.
- Mengkaji dan menyetujui investasi CAPEX dalam konteks strategi, *blueprint*, prioritas dan *roadmap* IT kelompok. Mendefinisikan dan mengimplementasikan persetujuan panduan CAPEX, PAM dan OPEX IT sehingga konsisten dengan kebijakan pengadaan.
- Memantau perkembangan proyek inti IT grup dengan arahan masing-masing Komite Pengarah Proyek Teknologi Informasi, menanggulangi setiap permasalahan dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan. Perbaikan-perbaikan tersebut akan diimplementasikan oleh tim proyek.
- Mengkaji keefektifan Rencana Mitigasi Risiko atas pelaksanaan investasi IT beserta memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis grup.
- Memastikan alokasi sumber IT yang tepat dan baik. Jika diperlukan untuk menggunakan pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek, KPTI harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan proses memilih dan menunjuk pihak ketiga tersebut.
- Mengkaji secara rutin manfaat yang diberikan oleh proyek-proyek IT grup kepada berbagai unit bisnis dan fungsi pendukung.
- Mengkaji secara rutin OPEX dan CAPEX IT grup.
- Mendefinisikan dan mengimplementasikan inisiatif IT termasuk juga Manajemen untuk sistem Informasi yang diperlukan guna mendukung bisnis grup.

- l. Melakukan penilaian diri sendiri paling tidak setahun sekali untuk menentukan apakah KPTI berfungsi efektif.
- m. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Direksi	Kehadiran Rapat Pengarah Teknologi Informasi (1 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Sng Seow Wah	1	100%
Muliadi Rahardja	1	100%
Vera Eve Lim	1	100%
Michelllina Laksmi Triwardhany	1	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	1	100%

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

- Persetujuan Proyek *Core Banking Infrastructure Refresh*
- Persetujuan Proyek *B24 ATM Switch Refresh*
- Persetujuan Proyek *Cards System Refresh*

Komite Fraud

Danamon memiliki Komite *Fraud* di tingkat Pusat dan Regional. Di tingkat pusat, Komite *Fraud* menangani pelanggaran dengan nominal di atas Rp1 miliar, termasuk risiko operasional yang material bagi Danamon. Komite *Fraud* tingkat regional menangani *fraud* dengan nominal Rp10 juta sampai dengan Rp1 miliar. Komposisi Komite *Fraud* tingkat Pusat dan Regional adalah sebagai berikut:

Komite Fraud Kantor Pusat

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur Hukum dan Kepatuhan
	Direktur <i>Integrated Risk</i>
	Direktur <i>Operation</i>
Anggota:	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
	Kepala SKAI
	Kepala Divisi Litigasi
	Kepala Unit Investigasi <i>Fraud</i>
	Direktur atau Kepala <i>Line of Business</i> Terkait

Komite Fraud Regional

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Regional Corporate Officer
Sekretaris	Kepala Sumber Daya Manusia Regional
Anggota:	Regional <i>transaction Service Head</i>
	Regional <i>transaction Service Manager</i>
	Regional <i>Segment Head</i> terkait

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Memutuskan sanksi bagi setiap pekerja Danamon yang melakukan atau terlibat dalam *fraud* dengan memperhatikan peraturan Danamon, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta Kode Etik dan Nilai Budaya Danamon dalam pelaksanaan tugasnya.
- Menelaah proses kerja dan kontrol yang ada untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya *fraud*.

Rapat Komite Fraud

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Komite	Kehadiran Rapat Komite Fraud (2 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Muliadi Rahardja	2	100%
Fransiska Oei Lan Siem	2	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	2	100%

Pelaksanaan Kerja Komite *Fraud* 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite *Fraud* mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

- Pengambilan keputusan sanksi terhadap kasus-kasus *fraud* yang terjadi dalam tahun 2015.
- Memastikan sanksi yang diberikan sesuai dengan peraturan berlaku.

Komite Kepatuhan

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur Hukum dan Kepatuhan
	Direktur <i>Integrated Risk</i>
	Direktur <i>Operation</i>
Anggota:	Kepala Divisi AML-CFT
	Kepala Manajemen Risiko Operasional
	Kepala SKAI
	Kepala Divisi Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Mengkaji kerangka kepatuhan Danamon guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji dan mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya yang terkait.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan langkah-langkah perbaikan dan memastikan ketaatan Danamon terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.

Rapat Komite Kepatuhan

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Direksi	Kehadiran Rapat Komite Kepatuhan (2 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Fransiska Oei Lan Siem	2	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	2	100%

Pelaksanaan Kerja Komite Kepatuhan 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Kepatuhan telah melakukan pertemuan dengan pokok pembahasan antara lain:

- Hasil pemeriksaan OJK
- Kewajiban Penggunaan Rupiah di wilayah NKRI
- Sharing*: Tata Kelola Terintegrasi dan Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi
- New AML System*
- Satuan Kerja Audit Terintegrasi
- Kebijakan Kepatuhan Perusahaan Anak

KOMITE MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua:	Direktur Integrated Risk
	Direktur <i>Operation</i>
	Direktur Keuangan (CFO)
	Direktur <i>Treasury & Capital Market</i>
	Direktur <i>Consumer Banking dan SME</i>
Anggota:	Direktur Hukum dan Kepatuhan
	Direktur <i>Syariah Banking</i>
	Direktur <i>Corporate dan Commercial (Wholesale Banking)</i>
	Direktur <i>Micro Banking</i>
	Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Menyetujui kerangka kerja, strategi dan metodologi Operational Risk Management (ORM) untuk risiko operasional.
- Menyetujui perangkat dan teknik operasional ORM secara umum.
- Menyetujui tindakan yang diusulkan untuk memperbaiki kegagalan sistem operasional yang signifikan.
- Memantau perkembangan proyek inti ORM dan *issue* yang berkaitan dengan kejadian yang mempunyai risiko operasional yang signifikan.
- Memberikan masukan atas langkah penanganan suatu kejadian operasional kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.
- Mengkaji keefektifan pelaksanaan kerangka kerja ORM.
- Menilai dampak yang berkaitan dengan reputasi dari risiko operasional yang teridentifikasi.
- Mengkaji kerugian operasional yang signifikan dan analisa *trend* begitu pula faktor penyebab untuk menentukan potensi tindakan pencegahan
- Memperbaharui/meng-*update* peraturan/keputusan dari Bank Indonesia atau peraturan lainnya yang berhubungan dengan *Risk Management* dan akibatnya.
- Menyetujui keputusan yang bersifat *bankwide* berkaitan dengan *issues*/kejadian risiko operasional.

Rapat Komite Manajemen Risiko Operasional

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite		
Anggota Direksi	Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Operasional (2 kali rapat)	Tingkat Kehadiran
Sng Seow Wah	2	100%
Muliadi Rahardja	2	100%
Vera Eve Lim	2	100%
Herry Hykmanto	2	100%
Fransiska Oei Lan Siem	2	100%
Michellina Laksmi Triwardhany	2	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	2	100%

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Operasional 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Manajemen Risiko Operasional telah melakukan pertemuan dengan pokok pembahasan antara lain:

- Strategi dan *Framework* anti *Fraud*
- *Business Continuity Management* (BCM)
- Teknologi Informasi terkait *internet crime*

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi berpedoman pada kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi No.DIR-CORP.SEC-015 tanggal 30 Desember 2013 tentang Kebijakan Bertransaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan dengan Pihak Berelasi. Kebijakan ini memastikan bahwa proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Ng Kee Choe, Gan Chee Yen dan Ernest Wong Yuen Weng.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan transaksi afiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit.

Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Bank yang terlibat dalam Transaksi Pihak Terafiliasi yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan nilai tertentu wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan dengan tembusan Direktur Kepatuhan. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi, Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

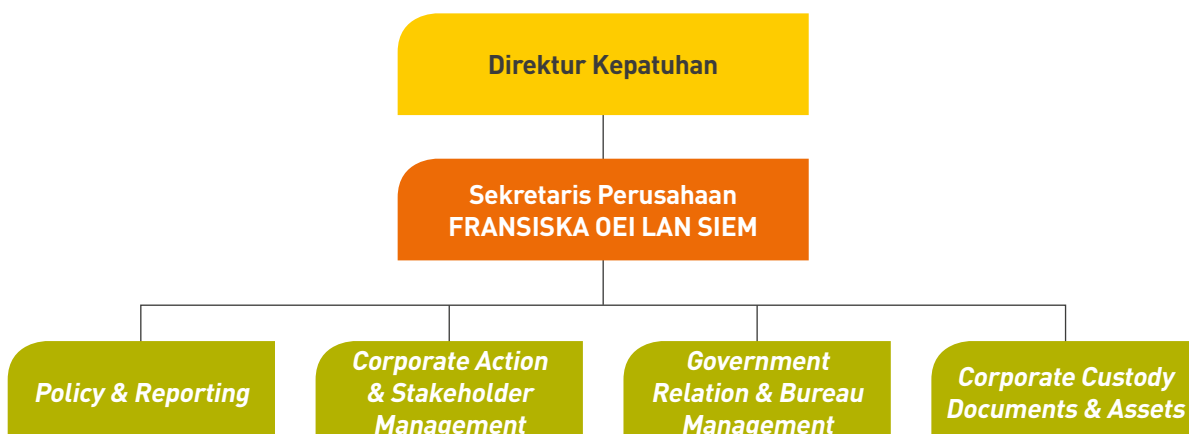
Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Danamon dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- b. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Danamon saat ini dijabat oleh Fransiska Oei Lan Siem sebagai salah satu Direktur Danamon dengan profil sebagai berikut:



Fransiska Oei Lan Siem
Sekretaris Perusahaan

Fransiska Oei Lan Siem. Warga negara Indonesia. 58 tahun. Domisili di Indonesia. Lulus Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981), diangkat sebagai Direktur Danamon sejak bulan Mei 2009 dan diangkat kembali sebagai Direktur (Direktur Independen) dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014. Fransiska memulai karirnya di PT Ficorinvest sebagai Kepala Legal (1982-1984). Bergabung di Citibank N.A. tahun 1984-1997 dan 1998-2000 dan menduduki berbagai posisi. Jabatan terakhirnya di Citibank N.A. adalah sebagai *Chief of Staff* dan Direktur Kepatuhan. Sejak Pebruari 2005 sampai dengan 2009, Fransiska diangkat sebagai Direktur di PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII). Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Advisor Legal and Compliance* BII (2004-2005) dan *Managing Director/Team Pengelola* BII (2000-2001). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005) dan sebagai Pendiri dan *Senior Partner* di LBAF Law Firm (2002-2004).

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Berbagai pelatihan/seminar/workshop yang diikuti dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan:

- a. *Integrated Governance Risk Management "Strategies for Managing Bank as Holding Company"*,
- b. Penerapan Tata Kelola & Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan,
- c. *Arbitrase Workshop*
- d. Sosialisasi Penilaian *AseanScore Card*
- e. *International Seminar on Financial Literacy to Support Financial Inclusion* (Moderator)
- f. *KPK Gathering*, Perbankan Nasional 2015
- g. Bijak Ber *e-Banking*
- h. Indonesia *Board Governance*
- i. *ASEAN Corporate Governance Conference & Award*
- j. Pedoman Tata Kelola Emiten (CG Code) (Pembicara)
- k. *Digital Banking Workshop*
- l. *Demand Of Leadership training*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Danamon melakukan kegiatan, antara lain:

- a. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dan menyusun notula rapat terkait.
- b. Menyelenggarakan RUPS dan mengelola keterbukaan dan tata cara pembayaran dividen Danamon.
- c. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
- d. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.
- e. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Daftar keterbukaan Informasi Danamon

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Danamon telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *website* dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Danamon juga menyampaikan laporan secara berkala kepada Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pelaporan Reguler

Laporan	Regulasi	Periodik Laporan	Tujuan Pelaporan
Laporan Bulanan – Registrasi Pemegang Efek BDMN	Kep-306/BEJ/07- 2004	Bulanan	OJK, Bursa, BI
Laporan Hutang Valuta Asing	Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 jo Surat Bapepam&LK No.S-13264/B/2012 jo Surat Edaran No.SE-02/BI/2009	Bulanan	
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan	Peraturan OJK Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan No.Kep-86/PM/1996, Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan No.Kep-346/BL/2011	Triwulanan	
Laporan Komposisi Saham	22 PBI No. 11/1/PBI/2009 dan surat Bank Indonesia No. 11/31/DPB2/TPB2-1/Rahasia	Triwulanan	
Laporan Keterbukaan Informasi Pembayaran Kupon Obligasi Seri IIB tahun 2010	Bursa efek Indonesia pada butir III.1.6.3 Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (ex Bapepam & LK) No. X.M.1 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Triwulanan	
Laporan Keuangan Perusahaan Induk (AFI)	PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank	Semester	
Laporan Tahunan Danamon	Butir III.2. tentang Laporan Tahunan (Annual Report), Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E terkait Kewajiban Penyampaian Informasi	Tahunan	
Laporan Rating Bond	Peraturan Jasa Keuangan (ex-Bapepam & LK) Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang Merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Np.Kep-306/BEJ/07-2004	Tahunan	
Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP)	Kepmenperindag No. 121/MPP/Kep/2/2002 Tahun 2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan	Tahunan	

Pelaporan Insidental

Laporan Keterbukaan Informasi

No	Pelaporan	Tanggal	Dasar Peraturan	Tujuan Pelaporan
1	Rencana Pelaksanaan RUPSLB	2 Januari 2015	(i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (ex Bapepam & LK) No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik;	OJK, Bursa, BI
2	Revisi Rencana Pelaksanaan RUPSLB	9 Januari 2015		
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB	21 Januari 2015		
4	Rencana Pelaksanaan Public Expose & Penyampaian Materi Public Expose	26 Januari 2015	(ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (ex Bapepam & LK) No. X.M.1 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu; dan	
5	Penyampaian Hasil Public Expose	02 Februari 2015		
6	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB	05 Februari 2015		
7	Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPST	18 Februari 2015	(iii) Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	
8	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST	27 Februari 2015		
9	Penyampaian Hasil RUPSLB	27 Februari 2015		
10	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB	2 Maret 2015		
11	Keterbukaan Informasi Susunan Direksi	10 Maret 2015		
12	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta Notaris Berita Acara RUPS Luar Biasa	11 Maret 2015		
13	Penyampaian Iklan Panggilan RUPST	16 Maret 2015		
14	Penyampaian Hasil RUPST	7 April 2015		
15	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST	8 April 2015		
16	Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2014 dan Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2014	8 April 2015		
17	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu – Penjualan Saham Kanchan Nijasure	28 Mei 2015		
18	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta Notaris Berita Acara RUPS Tahunan	7 Mei 2015		
19	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu – Penjualan Saham Kanchan Nijasure	19 Juni 2015 & 22 Juni 2015		
20	Keterbukaan Informasi Keputusan atas Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris	20 Oktober 2015		
21	Keterbukaan Informasi Susunan Dewan Komisaris Danamon	2 November 2015		
22	Keterbukaan Informasi Perubahan Kepala SKAI	06 November 2015		
23	Keterbukaan Informasi Komposisi Komite Audit	30 November 2015		
24	Keterbukaan Informasi Perubahan Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	16 Desember 2015		

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan merupakan bagian penting dari struktur tata kelola dan *framework* pengelolaan risiko Danamon. Pelaksanaan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk mewujudkan budaya kepatuhan, mengelola risiko kepatuhan, memastikan kebijakan dan kegiatan usaha Danamon telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan komitmen Danamon kepada regulator. Mematuhi berbagai kaidah perbankan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip kehati-hatian melalui peningkatan peran dan fungsi kepatuhan merupakan salah satu wujud komitmen Danamon.

Framework Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan secara umum dilakukan sesuai kerangka pengelolaan risiko Danamon dengan skema 3 (tiga) lini pertahanan, yang terdiri dari:

- Unit bisnis atau operasional sebagai pertahanan lini pertama merupakan garda depan yang memiliki peranan penting dalam melakukan identifikasi, kontrol dan mitigasi risiko dalam aktivitas bisnis/operasionalnya.
- Satuan Kerja Kepatuhan merupakan pertahanan lini kedua yang independen yang berfungsi melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Bank serta melakukan sosialisasi, koordinasi dan *advisory* sehingga aktivitas lini pertama dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Satuan Kerja Audit Internal merupakan lini ketiga yang melakukan fungsi pengawasan melalui proses audit untuk memastikan ketepatan, pengelolaan risiko kepatuhan yang dilakukan oleh lini pertama dan kedua.

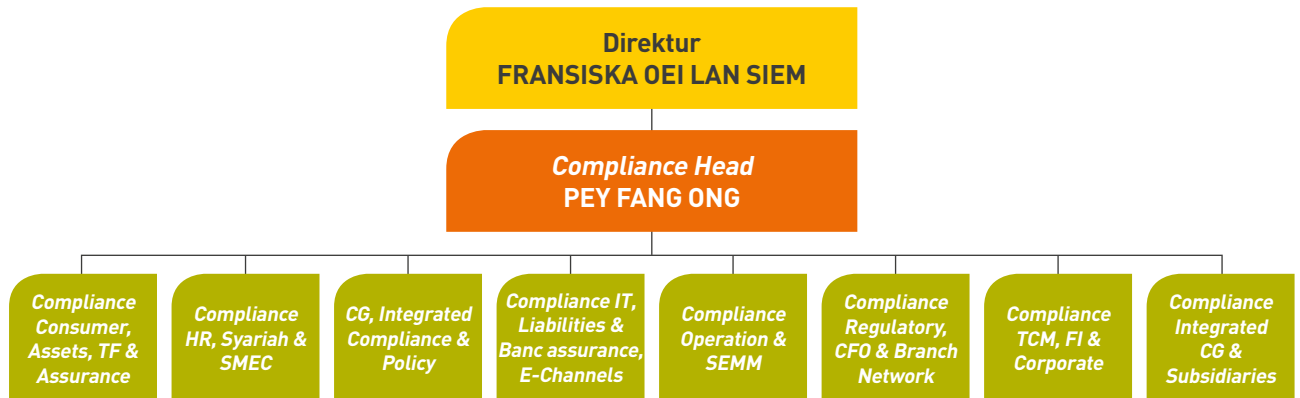
Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk sebagai satuan kerja independen yang bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Danamon dan Perusahaan Anak.

Dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dan pengelolaan risiko kepatuhan, Direktur Kepatuhan memiliki kewenangan untuk mencegah ditetapkannya suatu kebijakan dan/atau keputusan yang akan ditetapkan Direksi apabila terindikasi menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindakan pencegahan dapat dilakukan pada saat dilakukan proses kajian, diskusi dan uji kepatuhan terhadap kebijakan dan/atau keputusan yang akan diambil Direksi.

Per 31 Desember 2015, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 22 orang staf (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun. Staf Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti sertifikasi *risk management* yang sesuai dengan persyaratan hirarki jabatan sesuai level sertifikasinya (level 2 sampai dengan level 4).

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan 2015

Mewujudkan Budaya Kepatuhan

Budaya kepatuhan menjadi komitmen dan etika kerja pada seluruh tingkatan organisasi di Danamon. Penguatan budaya kepatuhan dilakukan secara terus menerus melalui sosialisasi dan informasi peraturan secara berkesinambungan, pelatihan kepatuhan melalui *e-learning*, fungsi konsultatif terkait kegiatan usaha Danamon serta pelaksanaan *self assessment* kepatuhan (Compliance Regulatory Self Assessment).

Satuan Kerja Kepatuhan juga mengembangkan dan selalu mengkinikan *database* berbagai peraturan eksternal dan perundang-undangan melalui *Compliance Library* untuk memudahkan akses informasi terhadap peraturan dan perundang-undangan yang diperlukan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Proses-proses tersebut dilakukan melalui kajian terhadap kebijakan penghimpunan dana, penyediaan dana serta kegiatan jasa lainnya guna mendeteksi potensi risiko kepatuhan yang ada. Penilaian terhadap risiko kepatuhan dan kualitas penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala. Penilaian risiko kepatuhan dituangkan dalam Laporan Profil Risiko Bank dan Konsolidasi.

Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan koordinasi dan pembahasan-pembahasan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal serta unit-unit operasional terkait. Pembahasan terkait risiko kepatuhan juga dilakukan melalui rapat Komite Kepatuhan.

Memastikan Kepatuhan dan Menjaga Komitmen

Sebagai salah satu upaya pencegahan, *review* atau kajian atas kebijakan/produk program dilakukan sebelum kebijakan/produk program dijalankan guna memastikan kebijakan maupun aktivitas usaha Danamon tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sosialisasi dan memastikan tindak lanjut pengkinian kebijakan dan ketentuan internal telah disesuaikan dengan adanya perubahan ketentuan yang berlaku oleh unit kerja terkait juga dilakukan guna menjaga kepatuhan Danamon.

Di tahun 2015, untuk mendukung pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dalam persiapan struktur dan infrastruktur tata kelola terintegrasi yang diperlukan sesuai ketentuan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk penerapan dan penyesuaian kebijakan, prosedur, dan organisasi.

Pemantauan secara berkala juga dilakukan terhadap kepatuhan pemenuhan *regulatory* parameter utama baik Bank secara individu (CAR, BMPK, GWM, NPL, PDN dan limit penyertaan) maupun secara konsolidasi dan terintegrasi dengan Perusahaan Anak serta kewajiban pelaporan.

Satuan Kerja Kepatuhan juga senantiasa melakukan pemantauan untuk memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya telah diselesaikan sesuai komitmen dan target yang ditetapkan. Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan di Perusahaan Anak.

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Parameter	Persyaratan BI	Posisi Bank Per Desember 2015	Penjelasan
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) Min.	9% s/d <10% [BUKU 3]	20,84%	Terpenuhi
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer Rp Min. 7,5%	7,58%	Terpenuhi
	Primer USD Min. 8%	8,09%	Terpenuhi
	Sekunder Min. 8%	8,12%	Terpenuhi
Kredit Bermasalah (NPL)	Maks. 5%	Net: 1,98%	Terpenuhi
Posisi Devisa Netto (PDN)	Maks. 20%	0,34%	Terpenuhi
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait	Maks. 10%	3,70%	Terpenuhi
Portofolio Penyertaan	Maks. 25%	5,99%	Terpenuhi

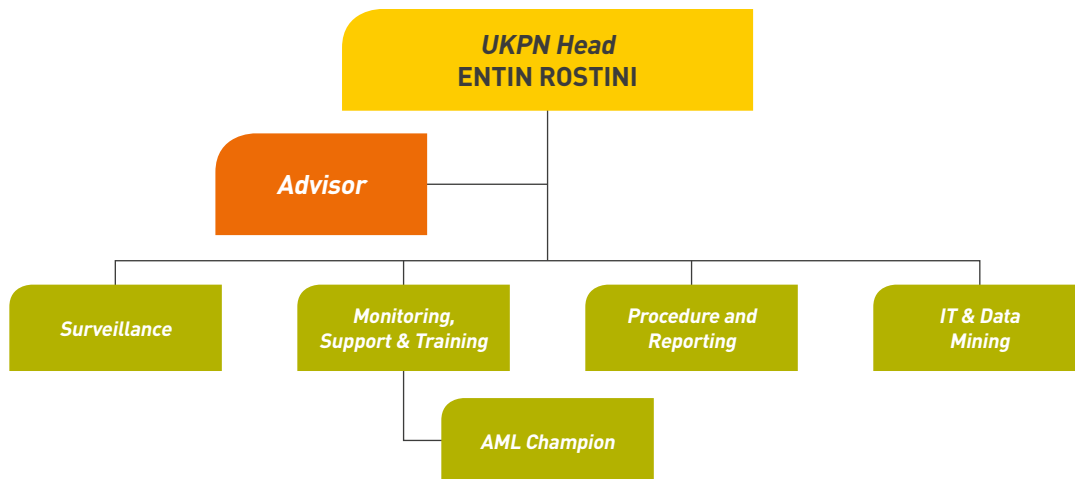
Tugas Lainnya

Dalam mendukung pelaksanaan kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan juga berperan aktif sebagai *liaison officer* untuk menjembatani penyelesaian permasalahan yang terkait dengan kepatuhan Danamon baik bagi pihak internal maupun eksternal. Satuan Kerja Kepatuhan memiliki peranan penting dalam pemberian jasa konsultatif terkait pelaksanaan regulasi kepada unit-unit kerja. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi dalam pembahasan dan pengembangan aktivitas/produk baru, pemberian saran/rekomendasi mengenai peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Danamon.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Organisasi

Penerapan Program APU dan PPT di Bank dikoordinasikan oleh UKPN (Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Pelaksanaan Program APU dan PPT selama Tahun 2015

Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU dan PPT, baik melalui pengawasan aktif dari manajemen, penyempurnaan kebijakan, pelaksanaan *Branch Assessment*, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka evaluasi Kebijakan dan Prosedur APU dan PPT, maka pada bulan Mei 2015, Danamon telah melakukan penyesuaian atas Kebijakan Penerapan Program APU dan PPT sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal dan melakukan penerbitan maupun penyempurnaan atas 13 ketentuan internal terkait APU dan PPT

Danamon telah melakukan publikasi atas informasi terkait penerapan Program APU dan PPT pada *website* Danamon antara lain Kebijakan Umum, US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire, serta formulir terkait status Danamon dalam mengimplementasikan Program FATCA.

FATCA

Danamon telah melakukan registrasi FATCA (*Foreign Account Tax Compliant Act*) pada tanggal 5 Mei 2014 dengan nomor GIIN WZU.780.99999.SL.360 dan mengikuti *standard* FATCA.

Branch Assessment

Untuk menilai efektifitas penerapan Program APU dan PPT di cabang telah dilakukan *Branch Assessment* (BA) terhadap 121 cabang di 28 kota. Dalam BA sekaligus dilakukan kegiatan pelatihan kepada karyawan (khususnya *frontliners*).

Pelatihan dan Sosialisasi

Selama tahun 2015, sejumlah 14.109 karyawan telah mendapatkan pelatihan di bidang APU dan PPT, terdiri dari 3.366 karyawan secara *classroom* dan 10.743 karyawan melalui metode *e-learning*.

Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah

Danamon secara berkesinambungan melakukan pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah, antara lain terhadap kelengkapan data pembukaan rekening baru dan melakukan pengkinian data Nasabah. Terkait dengan pengkinian data, pada tahun 2015 Danamon telah melakukan pengkinian terhadap 12.507 CIF dari total jumlah target pengkinian data sebanyak 13.270 CIF (94,25%).

Pemantauan Transaksi dan Pelaporan

Secara kontinyu Danamon telah melakukan pemantauan atas transaksi Nasabah. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan dalam Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL) sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

AML Champion Officer

Danamon telah melakukan pemantauan terhadap Kantor Cabang yang tergolong memiliki kompleksitas usaha tinggi. Petugas AML Officer melakukan kunjungan *on-site* pada kantor cabang tersebut masing-masing minimal 3 (tiga) sampai 4 (empat) kali per tahun.

Sistem Informasi Manajemen

Di tahun 2015, Danamon telah melakukan penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen, antara lain: penggantian sistem pemantauan transaksi yang baru (*AML System*) dari aplikasi sebelumnya *Surveillance System* (SS), pengembangan sistem untuk pencatatan data dan transaksi *Walk In Customer*, dan Penyempurnaan sistem untuk proses *screening*, pemantauan kualitas data nasabah dan pelaporan *International Fund Transfer Instruction* (IFTI).

Know Your Employee (KYE)

Danamon menerapkan *Know Your Employee* (KYE) dalam prosedur penyaringan (*screening*) calon karyawan dan pemantauan aktivitas transaksi yang dilakukan melalui rekening karyawan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Struktur dan Kedudukan SKAI

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Kepala SKAI juga bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI bertujuan memberikan keyakinan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memaksimalkan dan menjaga nilai pemegang saham.

SKAI bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya kontrol yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dan Sistem Pengendalian dan Audit Intern atas Penyelenggaraan Teknologi Informasi dari Bank Indonesia. SKAI membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Internal Audit *Charter* yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAI memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, catatan, kekayaan, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAI melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan kepada Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Direksi terkait. Selain itu, SKAI juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAI juga berpedoman pada Kode Etik Auditor, yang memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework (IPPF)* meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Per 1 November 2015 SKAI dipimpin oleh Nathan Tanuwidjaja, yang berperan sebagai Pjs Kepala SKAI menggantikan Antony Kurniawan yang menempati jabatan baru sebagai Kepala (TSMG) *Transaction Service & Management Group*.

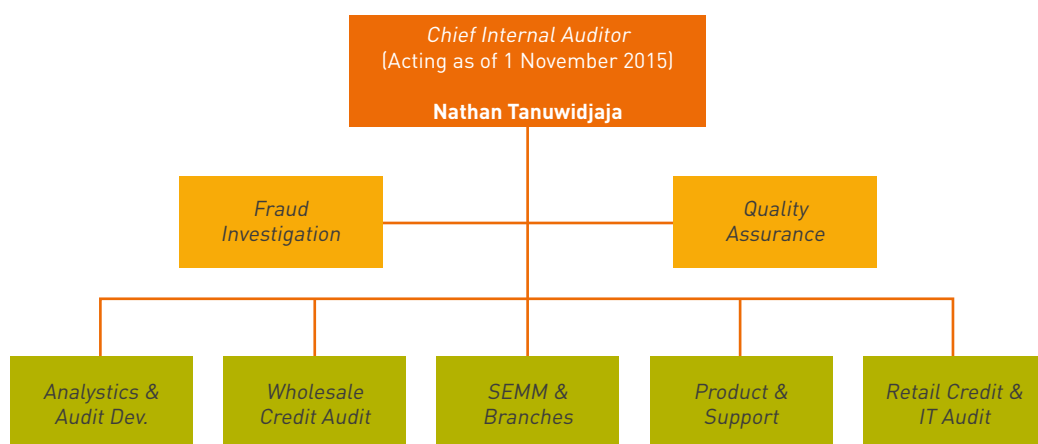
Profil Kepala SKAI



Nathan Tanuwidjaja
Kepala Satuan Kerja
Audit Internal (Pjs)

Nathan Tanuwidjaja BSc, MSc memiliki gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science dari City College of New York (1988), New York, USA dan meraih gelar Master of Science di bidang Computer Science dari Columbia University (1990), New York, USA. Beliau memiliki pengalaman berkarir di industry perbankan lebih dari 12 tahun, termasuk di dalamnya 2 tahun berkarir di Bank Central Asia. Disamping itu juga pengalaman selama 10 tahun di Pricewaterhouse Coopers sebagai *Global Risk Management Solutions - Senior Manager*. Di Danamon pernah menjabat sebagai *IT Audit Group Head* selama 4 tahun, sebagai *Branches and IT Audit Group Head* selama 3 tahun dan sebagai *Retail Credit and IT Audit Group Head* selama 3 tahun.

Struktur Organisasi SKAI Danamon



Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Mengembangkan rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko;
- b. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
- c. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK, berupa: laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, serta laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI;
- e. Menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif; dan
- f. Melakukan investigasi terhadap indikasi *fraud* di dalam bank.

Tugas dan tanggung jawab fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) diatur pada piagam (*charter*) audit internal dan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Wewenang SKAI

SKAI memiliki kewenangan, antara lain:

- a. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit, dan
- b. Mendapatkan bantuan yang diperlukan dari personil unit-unit pada Danamon dan perusahaan anak dimana audit dilaksanakan, termasuk jasa khusus lainnya dari dalam maupun luar Danamon dan perusahaan anak.

Metodologi Audit Intern

Dalam pelaksanaan audit intern, SKAI telah menerapkan Audit Intern berbasis Risiko (*Risk based Internal Audit*). Perencanaan program audit intern dilakukan secara komprehensif berdasarkan prioritas atas entitas-entitas yang dianggap memiliki risiko yang relatif lebih tinggi. SKAI telah memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk melakukan penilaian risiko (*risk assessment*), baik secara makro maupun mikro (*macro risk assessment* dan *micro risk assessment*). Berdasarkan *macro risk assessment* yang dikombinasikan dengan *audit framework*, SKAI menyusun rencana audit tahunan, dan menetapkan entitas yang akan diaudit, jadwal pelaksanaan audit, serta staf dan logistik yang dibutuhkan. *Micro risk assessment* digunakan untuk menentukan pengambilan sampel.

Fokus Audit Intern Tahun 2015

SKAI telah menetapkan prioritas untuk memperkuat fungsi audit intern di tahun 2015, sebagai berikut:

- a. Melanjutkan fokus audit pada entitas-entitas berisiko tinggi dan memiliki jaringan cabang yang luas, yaitu Danamon Simpan Pinjam - *Self Employed Mass Market* (DSP-SEMM), *Small Medium Enterprise* (SME), *Retail Banking*, serta cabang-cabang perusahaan anak.
- b. Memberikan perhatian khusus terhadap lini bisnis dan area-area yang sedang melakukan transformasi.
- c. Mengembangkan pendekatan pemeriksaan yang efektif untuk pemeriksaan unit kerja *Centralized Processing* di DSP-SEMM.
- d. Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
- e. Melanjutkan pengembangan fungsi analitik yang telah berjalan dengan baik, dengan cara memperkuat infrastruktur (*hardware* dan *software*) serta meningkatkan keahlian personel.
- f. Melanjutkan proses *quality assurance* serta mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan sebagai pembanding.

Kegiatan SKAI pada Tahun 2015

Selama tahun 2015, SKAI telah melaksanakan audit atas 668 entitas audit (102% dari rencana audit tahun 2015) yang mencakup:

- 65 entitas audit di kantor pusat, yang meliputi aspek perkreditan, bisnis, produk, operasional, support dan teknologi informasi, termasuk kantor pusat group Adira.
- 252 entitas audit cabang dan wilayah, yang meliputi *Regional Payment Center*, cabang SME, *Credit Collateral Management*, cabang Syariah, cabang konvensional, dan cabang group Adira.
- 351 entitas Danamon Simpan Pinjam yang terdiri atas 46 cluster SEMM, 261 unit SEMM, dan 44 *Collateral Document Custody* (CDC).

Rencana dan Realisasi Audit per 31 Desember 2015

Kegiatan Audit	Rencana Audit 2015	Realisasi Audit 2015			
		Jan-Jun	Jul-Des	Total	Realisasi
I. Audit Rutin					
A. Audit Kantor Pusat (termasuk Adira Group)	65	34	31	65	100%
B. Audit Cabang: Cabang Konvensional (termasuk Cabang Adira Group)	245	138	114	252	103%
<i>Self Employed Mass Market</i>	344	199	152	351	102%
Total Audit Cabang	589	337	266	603	102%
Total Audit Rutin	654	371	297	668	102%
II. Investigasi Fraud					
Total Investigasi <i>Fraud</i>		37	55	92	

Fungsi Konsultasi SKAI

- Melakukan *review* memo atau ketentuan atas permintaan line of business (LOB) atau Integrated Risk.
- Melakukan sosialisasi misi SKAI dan *issue-issue* baru ke kepala bisnis dan operasional di kantor wilayah.

Penilaian Lembaga Independen

Danamon menugaskan lembaga independen yang terpercaya untuk melakukan penilaian atas aktivitas SKAI setiap 3 tahun sekali sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 dan No.9/15/PBI/2007. Tolok ukur penilaian dilakukan berdasarkan SPFAIB yang diwajibkan oleh BI, standar IPPF dari lembaga IIA, serta *leading practices* audit intern dari industri keuangan dan perbankan secara global.

Hasil Penilaian Lembaga Independen atas Efektivitas dan Cakupan Audit Intern

Hasil penilaian lembaga eksternal (*quality assurance review*) terhadap efektivitas pelaksanaan dan cakupan audit yang dilakukan oleh SKAI dalam 3 (tiga) periode penilaian (2006-2015) adalah sebagai berikut:

Periode	Lembaga Independen	Hasil <i>Quality Assurance Review</i>
2012-2015	Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory	<i>Generally Conforms (Insight Generator)</i>
2009-2012	Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory	<i>Generally Conforms</i>
2006-2009	Ernst and Young	<i>Generally Conforms</i>

Jumlah Pegawai Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2015, SKAI memiliki 186 orang staf yang terdiri dari Auditor, *Team Leader*, *Audit Head* dan *Group Head* yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Bandung, Medan, Semarang, Surabaya dan Makassar.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap *auditor* dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Pelatihan, pengembangan diri, dan sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAI sepanjang tahun 2015:

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	3
<i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA)</i>	1
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	4
<i>Certified Information System Security Professional (CISSP)</i>	1
<i>Certified Information System Manager (CISM)</i>	1
<i>Financial Risk Manager</i>	1
<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	1
Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	76
<i>Risk Management Certification (SMR) level I</i>	102
<i>Risk Management Certification (SMR) level II</i>	32
<i>Risk Management Certification (SMR) level III</i>	8
<i>Risk Management Certification (SMR) level IV</i>	1

Pelaksanaan Training, Seminar dan Workshop Tahun 2015

Jenis Training	Jumlah Peserta
<i>Workshop</i>	93
<i>Technical Trainings</i>	220
<i>Personal Development & Soft skills Trainings</i>	65

AKUNTAN PERSEROAN/EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Akuntan Perseroan

Sesuai hasil RUPST tanggal 7 April 2015 dan sirkuler Dewan Komisaris No. KSR-KOM.Corp.Sec-004 tanggal 11 Maret 2015 menunjuk Purwantono, Suherman & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat pemberitahuan Kantor Akuntan Publik (KAP) tertanggal 31 Juli 2015 disebutkan bahwa efektif sejak tanggal 28 Juli 2015, KAP telah melakukan perubahan atas susunan rekan dan nama firma menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited).

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Di tahun 2015, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit kepada Danamon.

Periode Audit dan Nilai Jasa Akuntan

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai jasa audit yang dikeluarkan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Jasa Audit
2015	Purwanton, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Rp4,112 miliar
2014	Purwanton, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanton	Rp4,112 miliar
2013	Purwanton, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanton	Rp3,880 miliar
2012	Purwanton, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanton	USD400.000
2011	KPMG Siddharta & Widjaja	Dra. Tohana Widjaja, CPA	USD495.000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal, Komite Audit secara fokus mengkaji efektivitas pelaksanaan audit eksternal Danamon serta mengevaluasi kualitas proses audit.

Evaluasi pelaksanaan proses audit eksternal dilakukan melalui pertemuan secara rutin antara Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik.

Pelaksanaan audit laporan keuangan Danamon dan Perusahaan Anak telah dilakukan secara independen, kompeten, profesional dan objektif oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk, antara lain:

- Melakukan pemeriksaan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standard Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan memastikan kesesuaiannya terhadap Standar Akuntansi Yang Berlaku di Indonesia.
- Mengkomunikasikan hasil temuan audit kepada Komite Audit, Manajemen dan OJK.
- Menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit disertai dengan Surat Komentar (*Management Letter*).

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan OJK

Danamon menunjuk KAP/Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam pelaksanaan audit, Danamon menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi serta data yang diperlukan kepada auditor eksternal untuk kepentingan pemeriksaan. Auditor (Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik) secara independen juga menyampaikan masukan dan saran-saran perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti. Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit dikomunikasikan oleh KAP/Akuntan Publik kepada Manajemen dan OJK.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif. Pengelolaan risiko dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko yang mencakup 4 pilar, yaitu:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern manajemen risiko

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko pada Basel II, Danamon memiliki fungsi Risiko Terintegrasi yang terpusat dan independen dari semua lini bisnis. Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Risiko Terintegrasi.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun terintegrasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya.

Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Bank.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko yang melekat pada Danamon secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Intra-Grup dan Risiko Asuransi, sebagai berikut:

Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Risiko Pasar

Adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki Bank baik dari sisi Asset, maupun dari sisi Liabilities, pada posisi trading book maupun posisi *banking book*, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank.

Risiko Likuiditas

Adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stress dapat dipenuhi.

Risiko Reputasi

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan secara terintegrasi melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada stakeholder. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak Bank.

Risiko Imbal Hasil

Adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil dikelola oleh unit bisnis Syariah, baik pada Bank maupun Perusahaan Anak.

Risiko Investasi

Adalah risiko akibat Bank dan/atau Anak Usaha ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*. Risiko Investasi dikelola oleh unit bisnis Syariah, baik pada Bank maupun Perusahaan Anak.

Risiko Transaksi Intra-Grup

Adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup di atur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipantau secara berkala.

Risiko Asuransi

Adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Pengelolaan Risiko Asuransi pada Konglomerasi Keuangan secara terintegrasi telah dilakukan oleh Perusahaan Anak Asuransi dengan pengawasan dari Bank sebagai Entitas Utama.

Risiko Operasional

Adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank mengelola risiko operasional untuk meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi Bank.

Risiko Kepatuhan

Adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dikelola oleh fungsi kepatuhan yang merupakan salah satu komponen *Integrated Risk Management Bank*.

Risiko Hukum

Adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum dilakukan melalui proses identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan risiko hukum pada lini bisnis, produk, proses dan teknologi informasi yang berdampak pada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Hukum juga bekerja sama dengan tim pengelola risiko hukum di Perusahaan Anak Bank.

Risiko Strategik

Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko strategik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

a. Komite Pemantau Risiko

Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko, eksposur risiko dan untuk mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi.

b. Komite Manajemen Risiko

Berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko keseluruhan Danamon dan Perusahaan Anak dengan melakukan pengembangan strategi risiko, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Danamon menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai pendekatan untuk mengelola semua risiko secara terintegrasi, yang menghubungkan antara *strategic planning*, *risk appetite*, *business execution*, *risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis serta memaksimalkan Stakeholder value.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima oleh Bank dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh *shareholders*.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab memastikan bahwa *Risk Management Framework* efektif dan dapat memitigasi risiko yang akan dihadapi serta mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Bank.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh unit melalui self assessments dan evaluasi berkala dilakukan oleh Audit Intern terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit. Selain itu, evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko juga dilakukan secara berkala oleh eksternal auditor dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2015, penilaian efektivitas manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak adalah *Acceptable* (memadai) dengan tingkat risiko 2 (*low to moderate*).

Pencapaian Manajemen Risiko Terintegrasi 2015

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilaksanakan selama tahun 2015, antara lain:

- Pengelolaan risiko terintegrasi yang mencakup Risiko Intragrup dan Risiko Asuransi
- Penyempurnaan parameter *Risk Appetite Statement*
- Penyempurnaan *Risk Academy* termasuk perbaikan dalam materi pelatihan dan mempersiapkan *risk academy roadmap* risiko bagi karyawan.
- Pengembangan model *application scoring*, *behavior scoring*, dan *collection scoring*, PD, LGD dan EAD untuk kartu kredit pada Desember 2014 dan diimplementasikan di tahun 2015.
- Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 22301:2012-Business Continuity Management System (BCMS), dengan melaksanakan Audit Pemeliharaan di tahun 2015 tanpa *unconformity* item.
- Implementasi ALM SunGard System Phase I (*Static Module*) & Phase II (*Dynamic Module*)

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar per 31 Desember 2015			
No.	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1.	Pihak terkait	Perusahaan Anak dan Manajemen Inti	1.305.121,00
2.	Grup/Debitur terbesar	25 Group	13.883.876,77

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan perusahaan anak dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta disetujui oleh Dewan Komisaris.

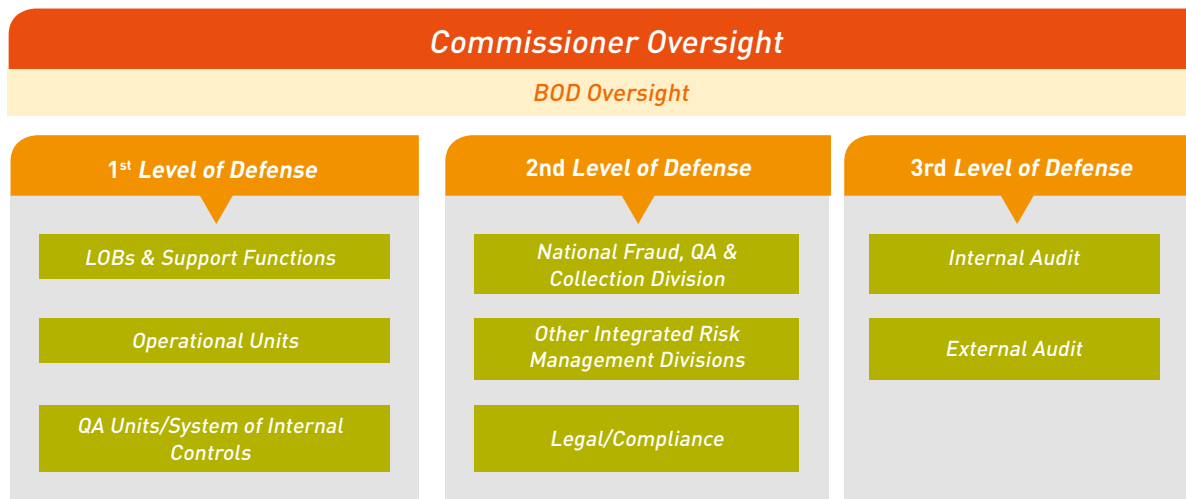
Selama tahun 2015, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait maupun kepada Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Danamon mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Bank Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi prinsip pertahanan yang berlapis yang disebut *Three Lines of Defense* yang tertera seperti diagram di bawah ini:

Danamon *Three Lines of Defense*

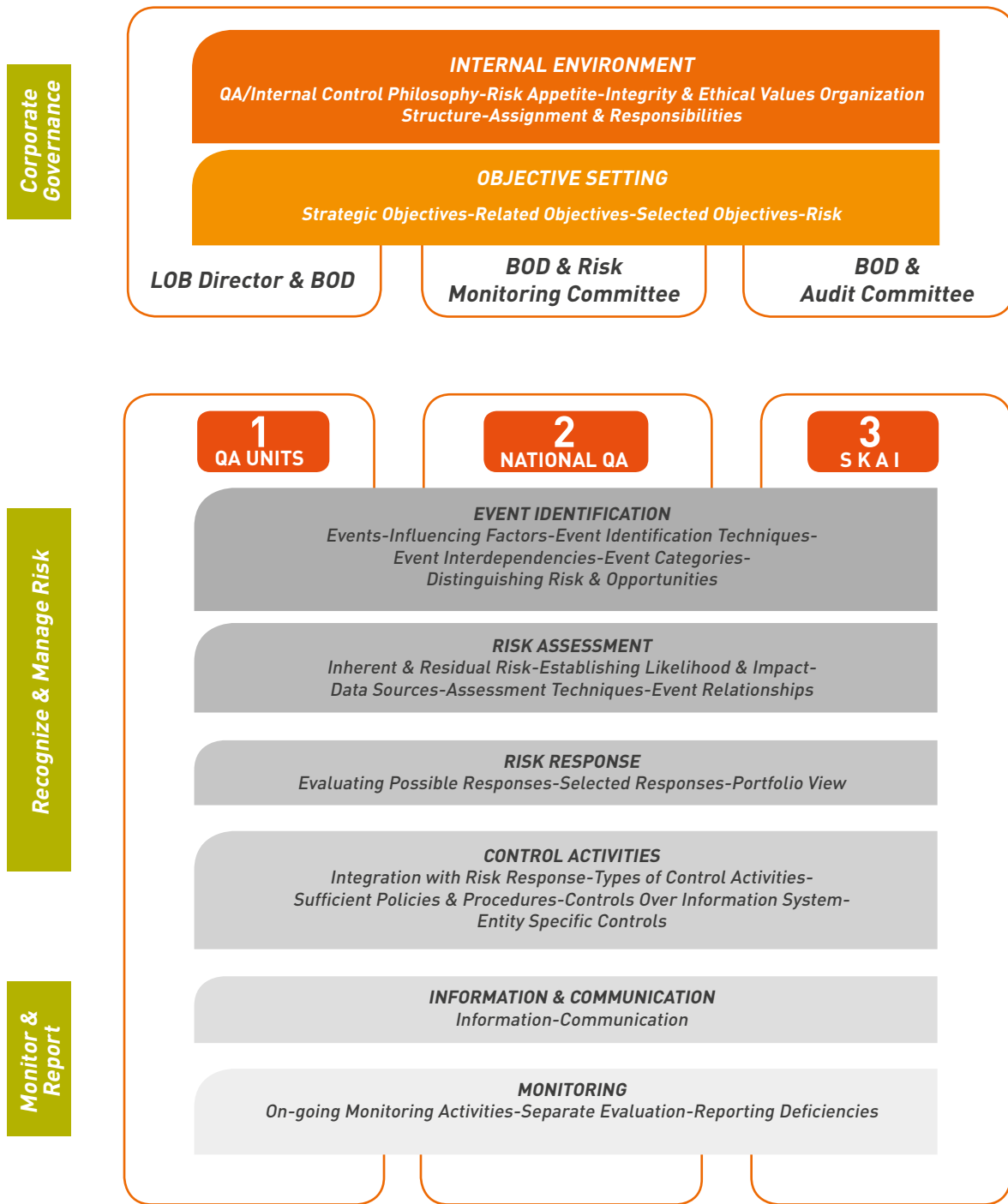


Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Seluruh unit *Quality Assurance* (QA) sebagai pelaksana pengendalian internal di Danamon dan Perusahaan Anak memiliki standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kebijakan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon yang dibuat dengan mengadopsi teori COSO dan BIS *Principles on Internal Control Practises*.

Danamon memiliki struktur organisasi yang dibuat dengan baik dan sesuai bagi pengelolaan *quality assurance*. Hal ini didasarkan kepada filosofi bahwa semua fungsi bisnis wajib bertindak sebagai penanggung-jawab utama dalam pengelolaan *quality assurance* di masing-masing unit bisnis.

Filosofi di atas menjadi dasar penyusunan struktur kerangka kerja QA Danamon melalui penggabungan antara pendekatan Tiga Tingkatan Pertahanan dengan kerangka kerja Pengendalian Internal/ERM berdasarkan COSO seperti gambar di bawah ini:



Pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan oleh unit *Quality Assurance* sampai dengan tahun 2015, sudah mencakup divisi-divisi, perusahaan anak dan fungsi pendukung. Divisi-divisi yang berhubungan langsung dengan transaksi nasabah memiliki frekuensi pemeriksaan yang tinggi, sedangkan divisi-divisi kantor pusat, *review* pengendalian internal secara formal hanya dilakukan satu kali setahun.

Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh unit QA. Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas unit Pengendalian Internal (*Quality Assurance*), tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian intern digambarkan melalui rating audit yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan lengkap mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah dijabarkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Uraian singkat kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan disampaikan dalam tabel di bawah ini.

No.	Topik	Kebijakan	Kegiatan	Dampak Keuangan & Sertifikasi
A.	Lingkungan Hidup	Kebijakan Keberlanjutan poin 1-7 yang meliputi antara lain, integrasi keberlanjutan dalam bidang lingkungan, pengendalian dampak lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Program lingkungan hidup yang berhubungan dengan lingkungan tempat Bank beroperasi di seluruh Indonesia - Kegiatan Peduli Lingkungan yang dilakukan sepanjang tahun dengan memfokuskan lokasi kegiatan di pasar rakyat di semua wilayah Danamon/Adira (cabang/unit), meliputi kegiatan, seperti penghijauan di pasar, membuat lubang biopori di pasar untuk mengurangi potensi banjir, perbaikan sarana MCK, air bersih di pasar, provisi sarana alat kebersihan, dll. - Menghitung pengurangan emisi karbon yang dihasilkan dari program bank sampah dan tempat pengolahan sampah terpadu di lokasi Program Pasar Sejahtera - Bekerja sama dengan GIZ untuk kegiatan <i>Eco mapping</i> di dua lokasi dampingan Pasar Sejahtera. <i>Eco mapping</i> adalah sebuah upaya memetakan permasalahan lingkungan berikut solusinya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Total dana Peduli Lingkungan 2015 adalah Rp2.500.000.000,- - Saat ini Danamon belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan
		Kebijakan, Konsep dan Kerangka Kerja Operasional Yayasan Danamon Peduli dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.		
		Memo No. B 58/PA/0614/IMEA perihal <i>Danamon Recycled Paper Initiatives</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi program 3R (<i>reduce-recycle-reuse</i>) limbah kertas di beberapa kantor pusat Danamon dan Adira - Menggunakan recycled paper sebagai bahan baku pengganti kertas untuk <i>collateral</i> perusahaan: <i>goody bag</i>, kartu ucapan, sampul laporan tahunan dll. 	

No.	Topik	Kebijakan	Kegiatan	Dampak Keuangan & Sertifikasi
B.	Pengembangan Sosial dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Keberlanjutan poin 1,2,5,6,7 yang meliputi antara lain integrasi keberlanjutan dalam bidang sosial dan budaya, pengelolaan dampak sosial secara langsung dan tidak langsung. - Kebijakan, Konsep dan Kerangka Kerja Operasional Yayasan Danamon Peduli dapat dilihat dalam Bab Tanggung Jawab Perusahaan 	<p>Perbaikan sarana dan prasarana sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas pos kesehatan, fasilitas umum (MCK) di pasar <p>Revitalisasi pasar tradisional melalui program Pasar SEJAHTERA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Bank Sampah - Pembangunan sarana fisik los basah di pasar. <p>Pengembangan sosial dan masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan dan penguatan koperasi pedagang, majalah dinding, radio komunitas, bank sampah di pasar melalui serangkaian pelatihan untuk meningkatkan kapasitas - Memfasilitasi pembentukan Kelompok Kerja Pasar di level Pemda <p>Pemberdayaan masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi pembentukan dan penguatan kelembagaan koperasi pedagang pasar - Menjalankan kegiatan perkoperasian pedagang pasar dan menggalakkan kegiatan dana bergulir dengan dukungan dana dari Danamon Syariah - Penguatan paguyuban pedagang pasar melalui serangkaian kegiatan rutin seperti diskusi, gotong royong, lomba kebersihan los, dll. - Program Literasi Keuangan di pasar rakyat melalui Pojok BISA dengan tujuan memberikan pengetahuan dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi pedagang dan masyarakat yang berbelanja di pasar. - Memberi edukasi dan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Pasar Rakyat di tengah menurunnya jumlah Pasar Rakyat melalui promosi dan kampanye nasional Jelajah Pasar Rakyat Nusantara dan Festival Pasar Rakyat - <i>Talkshow</i> tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi pedagang dan masyarakat yang berbelanja di pasar. - Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran di pasar <p>Cepat Tanggap Bencana: Yayasan Danamon Peduli memberikan bantuan langsung kepada pada korban bencana serta menjalin kerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dana Yayasan Danamon Peduli untuk Pasar SEJAHTERA 2015 Rp5,117,632,344,- - Dana Yayasan Danamon Peduli untuk Cepat Tanggap Bencana tahun 2015 Rp383.509.527,-

No.	Topik	Kebijakan	Kegiatan	Dampak Keuangan & Sertifikasi
C.	Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Keberlanjutan poin 1, 2, 5, 7, yang meliputi, antara lain, integrasi keberlanjutan dalam proses bisnis dan kebijakan internal, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan, melibatkan karyawan dalam pelaksanaan rencana strategis keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja bidang sosial dan budaya, pengelolaan dampak sosial secara langsung dan tidak langsung. - Keputusan Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 10/PHIJSK-PKKAD/PKB/I/2013 perihal Pendaftaran Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama, - Memo no B.7800-HRKP-1213 perihal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Akhir Tahun 2013 - <i>Danamon Business Continuity Management (BCM) Policy Ver 2.01 (2015 review)</i> - <i>Danamon BCM Standard Principle Ver 2.01 (2015 review)</i> 	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Danamon memiliki hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan secara berkala di adakan pertemuan dengan pengurus serikat pekerja tingkat pusat dan wilayah dengan HRD pusat maupun di wilayah, serta pertemuan antara Pengurus Inti Serikat Pekerja Danamon dengan Para Direksi Danamon secara berkala per 3 bulan maupun pertemuan Adhoc bila ada issue yang perlu di bahas mendesak. - Evaluasi Kinerja (<i>performance appraisal</i>) dilaksanakan dua kali dalam setahun. - Karyawan memiliki fasilitas asuransi kesehatan. <p>* Keterangan lebih lengkap tentang kegiatan ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.</p> <p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Health Talk</i>, berupa seminar atau diskusi bagi para karyawan dengan topik yang relevan dengan kesehatan karyawan (seperti gula darah, kolesterol, makanan sehat, penyakit kronis, tulang kropos). - <i>D'Health Fair</i>, bekerja sama dengan Medicillin serta mendatangkan para penyedia jasa bidang kesehatan untuk layanan terhadap karyawan. - Rubrik kesehatan <i>online</i> yang menyediakan informasi kesehatan di lingkungan kerja seperti pentingnya melakukan peregangan (<i>stretching</i>) secara berkala pada saat karyawan bekerja. - Menyediakan ruang laktasi sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan di kantor dengan fasilitas yang higienis dan nyaman. - Menyelenggarakan Program suntik vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks. - Mengadakan Donor Darah yang mengikutsertakan karyawan secara rutin minimal 2 atau 3 kali setahun. - Memfasilitasi terbentuknya klub olahraga dan kesenian karyawan seperti futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket, tenis meja, senam/aerobics, bersepeda, mendaki gunung, bowling, lari, band, nyanyi. - Memfasilitasi terbentuknya klub kesenian seperti D'Choir dan D'Photography yang melibatkan perwakilan karyawan dari seluruh wilayah di Indonesia. Untuk menumbuh kembangkan mental karyawan melalui kesenian. 	<p>Pada bulan Mei tahun 2015 berhasil mempertahankan perpanjangan Sertifikasi ISO 22301:2012-<i>Business Continuity Management System (BCMS)</i> yang didapatkan di tahun 2013, setelah melalui audit pemeliharaan sertifikasi (<i>surveillance audit</i>) oleh British Standards Institution Group tanpa adanya ketidaksesuaian (<i>non-conformity finding</i>) yang ditemukan.</p>
			<p>Keselamatan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan prosedur dan sumber daya tanggap darurat (bencana alam, kebakaran, huru-hara), termasuk pembentukan Pusat Komando baik tingkat Korporasi maupun Wilayah/Regional untuk Danamon dan Perusahaan Anak. - Melaksanakan latihan evakuasi secara berkala - Mensosialisasikan prosedur keselamatan kepada karyawan secara terus menerus, antara lain dengan e-mail blast - Memperhatikan aspek K3L pada setiap gedung yang dibangun atau ditempati Danamon. - Memastikan rasio kepadatan (<i>density ratio</i>) jumlah karyawan dalam ruangan memenuhi standar yang - Memastikan sistem penerangan (lighting), pendingin udara dan sirkulasi udara berjalan dengan baik. - Membentuk klub baru bagi Karyawan yang suka terlibat kepedulian bencana banjir ((Komunitas relawan under D'Club). <p>* Keterangan lebih lengkap mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.</p>	

No.	Topik	Kebijakan	Kegiatan	Dampak Keuangan & Sertifikasi
D.	Tanggung Jawab Kepada Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Keberlanjutan poin 1, 2, 5 yang meliputi antara lain, integrasi keberlanjutan dalam setiap proses dan aktivitas bisnis, membantu pelaku usaha untuk menjadi mapan dan berkembang, untuk memungkinkan konsumen mengembangkan kesejahteraannya. - Kep DIR-DAC-001/21 Februari 2012 mengenai Penunjukan Unit Kerja Terkait dengan Sentralisasi Penanganan Pengaduan Nasabah dan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Unit Kerja Tersebut. 	<p>Tanggung jawab tentang informasi produk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi Nasabah Danamon melaksanakan kegiatan literasi keuangan bersamaan dengan kegiatan temu nasabah dan calon nasabah secara rutin yang diselenggarakan oleh masing-masing unit bisnis setiap tahun dengan pengalokasian waktu khusus melalui penyampaian materi edukasi perbankan di setiap pertemuan. Selama tahun 2015, jumlah peserta yang teredukasi dari kegiatan literasi keuangan sebanyak lebih dari 41.303 orang dengan kelompok peserta ibu-ibu rumah tangga, pengusaha mikro dan UKM, pelajar/mahasiswa, pekerja pemula, pasangan muda dan komunitas pasar yang dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan total dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.204.225.020. Selain itu, Danamon juga menyediakan informasi edukasi melalui situs web Danamon dan akun media sosial. - <i>Training Frontliners</i> Untuk memastikan bahwa <i>frontliners</i> memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai produk dan jasa, pada tahun 2015 Danamon melalui kegiatan <i>Consumer Service Quality</i>, telah melakukan <i>training frontliners retail banking, operations</i>, UKM, serta Hello Danamon di seluruh Indonesia. <p>Penanggulangan Pengaduan Konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Danamon memiliki Unit Layanan Nasabah bernama Hello Danamon yang merupakan unit layanan nasabah 24 jam yang bertugas membantu nasabah mendapatkan informasi atas transaksi maupun rekening. 	Biaya yang dikeluarkan untuk edukasi perbankan selama tahun 2015 sebesar sekitar Rp.1.204.225.020
E.	<i>Value chain</i> dan hubungan dengan Vendor	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pengadaan Danamon - Kebijakan Kredit Danamon - Kebijakan Keberlanjutan poin 6.3 yang meliputi antara lain pentingnya pengelolaan dampak tidak langsung terhadap lingkungan dan sosial. 	<p>Dalam proses seleksi vendor, termasuk suplier dan kontraktor, seleksi selalu dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pengadaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Value chain</i> yang ramah lingkungan, termasuk pengelolaan risiko lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan usaha para pelanggan Danamon, dimana risiko lingkungan dan sosial merupakan bagian yang terintegrasi dari keseluruhan proses kredit, seperti tercantum dalam kebijakan kredit Danamon. 	

Laporan Keberlanjutan

Danamon juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah yang disusun berdasarkan *Global Reporting Initiatives*, yang disertifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR), termasuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Informasi lengkap termasuk Sumbangan/pemberian dana kegiatan sosial dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

Danamon Sustainability Report Card

DANAMON Sustainability Pillars	Commitments	2014 Progress	2015 Progress
Customer Satisfaction	Mempertahankan dan mengembangkan indeks nilai kepuasan nasabah di seluruh area yang relevan.	Mempertahankan peringkat 5 besar bank di Indonesia dalam survei Bank Service Excellence Monitor (BSEM). Meraih 9 penghargaan MarkPlus WOW Service Excellence Award 2014 berdasarkan survey yang dilakukan MarkPlus Insight dan Marketeers di 17 kota dengan 17.000 responden mengenai kualitas pelayanan.	Meraih penghargaan 'Consumer Bank of the Year' dalam ajang 'Customer Satisfaction Award' dari Roy Morgan.
	Fair and inclusive banking	I Danamon memasang target jumlah peserta yang tereduksi dari kegiatan literasi keuangan untuk tahun 2014 ini adalah sebanyak 350.107 orang dengan kelompok peserta adalah sebagai berikut - Ibu-ibu rumah tangga, - Pengusaha mikro dan UKM, - Pelajar/mahasiswa, - Pekerja pemula, - Komunitas pasar, - Pasangan muda.	Pada tahun 2015, Danamon melakukan edukasi terhadap lebih dari 41.303 anggota masyarakat yang terdiri dari pengusaha mikro khususnya pedagang pasar, ibu rumah tangga, pelajar, pegawai negeri sipil, dan karyawan koperasi. Program edukasi ini dilakukan melalui: - Class room - Talk show radio - Advertorial media cetak dan online - Website Danamon
A Healthy Bank	Healthy growth in market and financial performance	ROE sebesar 8,6% ROA sebesar 1,4% Pendapatan total Rp17,6 triliun Rasio pinjaman terhadap deposito 92,5% NPAT sebesar Rp2,6 triliun NPL sebesar 2,3%	ROE sebesar 7,4% ROA sebesar 1,2% Pendapatan total Rp17,4 triliun Rasio pinjaman terhadap deposito sebesar 87,5% NPAT sebesar Rp2,4 triliun NPL sebesar 3,0%
Improving and Learning from the best	Mengimplementasikan standar nasional dan internasional di sektor perbankan dan panduan lainnya yang relevan.	Tidak ada sertifikasi ISO baru untuk tahun 2014	Pada bulan Mei tahun 2015 berhasil memperpanjang sertifikasi ISO 22301:2012 Business Continuity System CBCMS yang didapatkan tahun 2013, setelah melalui audit pemeliharaan sertifikasi (surveillance audit) oleh British Standards Institution Group tanpa adanya ketidaksesuaian (non-conformity finding) yang ditemukan.

DANAMON Sustainability Pillars	Commitments	2014 Progress	2015 Progress
Governance and Compliance	Mematuhi hukum dan regulasi	Mendapat penghargaan Juara 1 Annual Report Award 2013 dalam kategori Private Keuangan Listed.	Mendapatkan penghargaan sebagai 50Best Publicly Listed Company in ASEAN and 3 Best in Indonesia dalam Corporate Governance dari ASEAN Capital Market Forum. Meraih penghargaan 'Best Overall' dalam 7th IICD Corporate Governance Conference and Award.
	Mekanisme kontrol internal yang kokoh	Terus menerapkan sosialisasi internal melalui modul <i>E-Learning Compliance, Operational Risk Management</i> , dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).	Terus menerapkan sosialisasi internal melalui modul <i>E-Learning Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)</i> .
	<i>Supplier Relationship</i>	Menerapkan kebijakan pengadaan atau <i>procurement policy</i> baru dimana terdapat ketentuan mengenai supplier/vendor dimana supplier/vendor yang ditunjuk Danamon wajib mematuhi seluruh peraturan mengenai lingkungan dan memahami dampak operasional mereka terhadap lingkungan.	Menerapkan kebijakan pengadaan atau <i>procurement policy</i> baru dimana terdapat ketentuan mengenai supplier/vendor dimana supplier/vendor yang ditunjuk Danamon wajib mematuhi seluruh peraturan mengenai lingkungan dan memahami dampak operasional mereka terhadap lingkungan.
Employee satisfaction and creating a rewarding working experience	Menjadi <i>employer of choice</i>	134.073 <i>man-days</i> pelatihan karyawan. Danamon Corporate University melaksanakan program D4D (Danamon for Danamon) dimana karyawan Danamon bersukarela dalam penyebaran wawasan dan ilmu sebagai fasilitator pelajaran.	157.056 <i>man-days</i> pelatihan karyawan.
	Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman	Menyelenggarakan berbagai seminar mengenai kesehatan melalui program D'Club Health Talk yang menampilkan pakar-pakar kesehatan. Medicilin, produk asuransi kesehatan Adira Insurance, mengadakan kontes " <i>I want to be Fit</i> " dimana karyawan dengan tingkat kesehatan fisik terbaik mendapatkan hadiah berupa paket wisata dan lain-lain.	Melaksanakan kegiatan D'Health di tiga kota, yaitu Medan, Makassar, dan Semarang. Kegiatan ini di partisipasi oleh sekitar 780 karyawan Danamon dan menawarkan <i>health check up</i> dan menampilkan seminar seputar kesehatan.
Wise Energy Usage	Mengurangi pemakaian listrik	Corporate Real Estate Management (CREM) menggelar kontes 'Danamon Go Saving' dimana gedung atau cabang Danamon yang berhasil mengurangi konsumsi listrik terbanyak dibandingkan tahun lalu mendapatkan insentif.	Corporate Real Estate Management (CREM) kembali menggelar kontes 'Danamon Go Saving' dimana gedung atau cabang Danamon yang berhasil mengurangi konsumsi listrik terbanyak dibandingkan tahun lalu mendapatkan insentif. Untuk mendukung hal ini CREM dan <i>Public Affairs</i> melakukan sosialisasi cara untuk mengurangi konsumsi listrik melalui media internal seperti majalah SPIRIT dan email <i>blast</i> .

DANAMON Sustainability Pillars	Commitments	2014 Progress	2015 Progress
Waste Management	Mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah melalui program <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> .	Pada tahun 2014, Yayasan Danamon Peduli berhasil mengumpulkan 3.103 kg sampah non-organik dari gedung dan cabang Danamon serta Adira di seluruh Jakarta untuk kebutuhan daur ulang.	Pada tahun 2015, Yayasan Danamon Peduli berhasil mengumpulkan 3.120 kg sampah non-organik dari gedung dan cabang Danamon serta Adira di seluruh Jakarta untuk kebutuhan daur ulang. Pada tahun 2015, <i>Public Affairs</i> mengumpulkan 1 ton sampah kertas untuk di daur ulang dalam rangka <i>Paper Recycle Initiative</i> .
	Mengurangi konsumsi kertas	Memulai inisiatif <i>Recycled Paper</i> , dimana Danamon Peduli mengumpulkan sampah kertas dari operasional Danamon yang kemudian di olah menjadi kertas daur ulang oleh nasabah SME <i>Banking Danamon</i> . Kertas daur ulang ini kemudian dijadikan bahan dasar materi komunikasi korporasi Danamon. <i>Divisi Procurement</i> memasang target pengurangan konsumsi kertas sebesar 30%. Kartu ucapan (hari libur keagamaan) dan laporan tahunan versi cetak akan digantikan dengan <i>e-media</i> . Kami mengurangi penyetakan Laporan Tahunan pada tahun 2014. Menjelang akhir tahun 2014, Danamon meluncurkan <i>Mobile Banking Application</i> yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui <i>smartphone</i> , sehingga mengurangi penggunaan kertas yang pada umumnya digunakan untuk transaksi dalam cabang maupun ATM (<i>receipt</i>).	Melanjutkan inisiatif <i>Recycled Paper</i> , dimana Danamon Peduli mengumpulkan sampah kertas dari operasional Danamon yang kemudian diolah menjadi kertas daur ulang. Kertas daur ulang ini kemudian dijadikan bahan dasar materi komunikasi korporasi Danamon. Menggunakan kertas daur ulang sebagai materi paper bag Danamon dan juga pada sampul Annual Report dan Sustainability Report. Mengurangi materi korporasi berbasis kertas seperti agenda dan kalender serta mengutamakan media digital. Pada tahun 2015, Danamon meluncurkan layanan pembayarannya Online Shopping melalui Danamon Online Banking. Melalui layanan ini, danamon mendukung proses transaksi digital tanpa menggunakan kertas.
	Climate Change	Mengurangi emisi karbon	Dari Januari hingga Juli 2014, Danamon Peduli telah menyalurkan dana sebesar Rp4,5 miliar untuk rangkaian kegiatan Bulan Kepedulian Lingkunganku di seluruh Indonesia yang melibatkan relawan karyawan Danamon dan Adira sebanyak 6.627 orang dan telah dilakukan penanaman lebih dari 3.000 pohon.

DANAMON Sustainability Pillars	Commitments	2014 Progress	2015 Progress
	Implementasi Prinsip-prinsip Bangunan Hijau untuk kantor-kantor Danamon	<i>Topping off</i> gedung Menara Danamon yang menggunakan konsep <i>Green Building</i> .	Danamon melakukan pengalihan sistem <i>air conditioner</i> pada gedung dan kantor cabang Danamon untuk menggunakan <i>refrigerant Hydro Carbon</i> yang mengurangi konsumsi listrik. Peralihan penggunaan lampu LED di semua gedung dan kantor cabang Danamon. Menggunakan materi <i>recycle</i> untuk <i>furniture</i> dan perabotan kantor.
<i>Environment Conservation</i>	Berinvestasi pada program-program konservasi lingkungan	Total investasi konservasi lingkungan di tahun 2014 berjumlah Rp4,58 miliar.	Total investasi konservasi lingkungan di tahun 2015 berjumlah Rp2,5 miliar.
<i>Community Welfare</i>	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan usaha mikro dan UKM	Di tahun 2014, Danamon mencatatkan kontribusi kredit kepada segmen usaha mikro dan UKM sebesar 28% dari total pinjaman Danamon.	Di tahun 2015, Danamon mencatatkan kontribusi kredit kepada segmen usaha mikro dan UKM sebesar 29% dari total pinjaman Danamon.
	Mendukung pertumbuhan UKM	Pinjaman Danamon kepada UKM tumbuh 9% menjadi Rp20 triliun	Pinjaman Danamon kepada UKM tumbuh 5% menjadi Rp22,4 triliun
Investasi sosial perusahaan melalui Yayasan Danamon Peduli dan rekanan lain.	Menaikkan cakupan jumlah potensial penerima manfaat menjadi meleak perbankan.	Tahun 2014 Danamon Peduli menyiapkan anggaran kegiatan sebesar Rp13,5 miliar antara lain meliputi kegiatan Pasar Sejahtera, Cepat Tanggap Bencana, Pelestarian Ikon Regional.	Tahun 2015, Danamon Peduli menyiapkan anggaran kegiatan sebesar Rp8 miliar antara lain meliputi kegiatan Pasar Sejahtera, Cepat Tanggap Bencana, Pelestarian Ikon Regional.
<i>Access to banking for all</i>	Menyapa lebih banyak orang di seluruh Nusantara, termasuk mereka yang hidup di pedesaan dan daerah terpencil	Danamon bersama OJK melakukan berbagai kegiatan literasi keuangan khususnya di wilayah Indonesia timur, diantaranya melaksanakan Pameran Industri Keuangan di Kupang, Nusa Tenggara Timur.	Danamon melaksanakan program literasi keuangan bernama 'PojoK Bisa' yang dilaksanakan di berbagai daerah, khususnya di wilayah pasar rakyat.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum Yang Melibatkan Danamon

Perkara Yang Dihadapi Bank	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	124	19	Danamon memenangkan hampir di seluruh perkara dan kekalahan tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon.
Dalam proses penyelesaian	647	55	Nihil

Catatan:

Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2015 sesuai data per Desember 2015.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Nihil
Dalam proses penyelesaian	-	-	Nihil

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	38	19	Nihil
Dalam proses penyelesaian	58	4	Nihil

Perkara Hukum Melibatkan PT Asuransi Adira Dinamika	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Nihil
Dalam proses penyelesaian	3	-	Nihil

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Quantum Multifinance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Nihil
Dalam proses penyelesaian	-	-	Nihil

Perkara Penting Yang Dihadapi Danamon

Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Danamon di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana Danamon telah dikalahkan dalam perkara tersebut. Setelah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Mahkamah Agung, Danamon mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Pada tanggal 10 Maret 2015. Berdasarkan informasi website Mahkamah Agung RI, Peninjauan Kembali No. 395/PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 30 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Danamon.

Berdasarkan keputusan tersebut, Danamon diwajibkan membayar kepada PT Danamon Internasional sebesar Rp285,9 miliar, dimana Rp130,9 miliar merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011.

Danamon telah mencatat kewajiban gugatan hukum atas pokok modal pinjaman dari PT Danamon Internasional sebesar Rp155 miliar yaitu sebesar jumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/Pemerintah atas kelebihan rekapitulasi, dengan menjurnal balik aset lain-lain - Modal Pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor (agio saham) pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan kewajiban bunga sebesar Rp130,9 miliar tersebut, Danamon melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun sebelumnya.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat sanksi administratif yang material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Danamon, sanksi administratif dalam bentuk denda yang dibebankan selama tahun 2015 merupakan sanksi atas kesalahan pelaporan. Pada tahun 2015 juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Danamon.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Penyimpangan internal merupakan penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Danamon yang mempengaruhi kondisi Danamon secara signifikan. Penyimpangan internal yang diungkapkan merupakan penyimpangan yang memiliki dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) sesuai Surat Edaran BI No.15/15/DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal di Danamon selama tahun 2015:

Internal Fraud	Jumlah kasus yang melibatkan					
	Manajemen		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Total internal fraud	-	-	92	47*	-	-
Telah diselesaikan	-	-	52	47	-	-
Dalam proses internal	-	-	40	-	-	-
Proses pending	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	4	-	-

*) Penyesuaian Total *internal fraud* atas laporan tahunan sebelumnya.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing* serta situs *web*. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan dan laporan non keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/ Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang telah diungkapkan yang dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id):

Jenis Informasi	Penerbitan	Pelaporan	Isi	Akses	
				Website	IDX
Informasi Keuangan					
1. Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	OJK	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup peraturan Bapepam	√	√
2. Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Publik melalui Koran, BI, BEI, OJK	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan BI	√	-

Jenis Informasi	Penerbitan	Pelaporan	Isi	Akses	
				Website	IDX
Informasi Keuangan					
3. Presentasi Analisis	Kuartalan	Publik (4x dalam 1 tahun); IDX, BI untuk tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan utama	√	-
4. <i>Newsletter</i>	Kuartalan	Publik, Bursa, BI	Informasi keuangan dan non keuangan dengan penjelasan	√	-
5. Laporan Tahunan	Tahunan	Publik, Penyusun kebijakan, Investor, bank lain, lembaga penilai	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit	√	√
Informasi Non Keuangan					
1. Laporan Tata Kelola	Tahunan	Pemegang Saham,OJK, YLKI, Lembaga Pemerintah, Asosiasi Bank, Lembaga Penelitian, Majalah Ekonomi dan Keuangan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola	√	-
2. Laporan <i>Sustainability</i>	Tahunan	Publik, investor, pemangku kepentingan	Laporan mengenai kebijakan dan program-program keberlanjutan	√	-
3. Jaringan Kantor	-	-	Informasi mengenai kantor cabang	√	-
4. Produk/Jasa	-	-	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan	√	-
5. Kepengurusan dan Kepemilikan	-	-	Informasi mengenai manajemen, struktur kepemilikan	√	-

OPSI SAHAM

Opsi Saham merupakan penawaran opsi membeli saham yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Penawaran saham atau opsi diberikan sebagai bagian dari paket kompensasi yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar Danamon. Selama tahun 2015, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Direksi dan Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tahun 2010 dan 2015. Direksi dan Senior Executive yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing individu dengan masa tunggu yang ditentukan untuk ditahan dan disimpan oleh kustodian independen.

Keterangan	LTCP 2010	LTCP 2015
Jumlah Saham	3.344.300	7.633.200
Tahun Pemberian	Juli 2010	September 2015
<i> Holding Period</i>	3-6 tahun	3 tahun
Harga Pembelian	Rp6,386	Rp3,602

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Selama tahun 2015, tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi. Pelaksanaan *Buy Back* merujuk pada peraturan OJK No. XI.B.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 dan No. 2/POJK.04/2013, dimana emiten diberi keleluasaan untuk melakukan pembelian saham kembali tanpa melalui RUPS dengan jangka waktu pengalihan terbatas.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Ilustrasi rasio perbandingan gaji dapat dilihat di tabel berikut, yang meliputi kompensasi per bulan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Danamon.

Rasio Perbandingan Gaji	2015	2014	2013	2012	2011
Karyawan Tertinggi-Karyawan Terendah	243.8 x	220.8 x	230.8 x	80.4 x	81.8 x
Direktur Tertinggi-Direktur Terendah	5.7 x	4.9 x	5.0 x	4.1 x	3.7 x
Komisaris Tertinggi-Komisaris Terendah	1.5 x	1.5 x	1.4 x	1.5 x	1.5 x
Direktur Tertinggi-Karyawan Tertinggi	2.5 x	2.5 x	2.8 x	3.9 x	3.4 x

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan.

Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil				

Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut. Danamon memiliki kebijakan mengenai Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-Corp. Sec.-015 tanggal 30 Desember 2013.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana strategis Danamon didasarkan pada visi: "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", karena keberhasilan finansial yang berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat yang lebih luas. Misi Danamon adalah menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen dan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

Danamon merumuskan arah kebijakan utama melalui peningkatan peran Bank dalam mendukung pertumbuhan pada pembiayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah melalui pembiayaan modal kerja dan investasi, keseimbangan pertumbuhan bisnis yang terdiversifikasi, pengelolaan likuiditas yang lebih optimal, perubahan model penjualan dan distribusi, peningkatan produktifitas dan efisiensi sumber daya manusia, serta peningkatan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Rencana Jangka Pendek

Dalam tahun 2016, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil.

a. Perkreditan

Mendorong keseimbangan pertumbuhan bisnis *mass market* dan bisnis *non-mass market* untuk mendapatkan portfolio Bank yang terdiversifikasi. Fokus pada peningkatan pangsa pasar di segmen kecil dan menengah, komersial dan korporasi dengan *risk adjusted return* yang memadai, peningkatan *fee based income* melalui diantaranya penjualan silang, *bancassurance*, *cash management*, dan *trade finance*, melakukan efisiensi dan produktivitas melalui perubahan model bisnis Danamon Simpan Pinjam (DSP), peningkatan sinergi dengan perusahaan anak melalui program penjualan silang untuk produk pembiayaan otomotif dan peningkatan layanan terpadu.

b. Pendanaan

Menawarkan produk-produk yang kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru guna meningkatkan perolehan dana murah (giro dan tabungan), melihat peluang untuk mendapatkan pendanaan melalui *professional market/professional funding* yang mengakomodasi sebagian besar kredit yang memiliki suku bunga tetap, melakukan pendekatan program pendanaan melalui *CASA value chain* yang bekerja sama dengan Perusahaan Anak yaitu Adira Leveraging.

Danamon akan menerbitkan obligasi menggantikan obligasi/MTN/NCD yang akan jatuh tempo di 2015 dan penambahan obligasi/MTN/NCD secara bertahap tergantung kepada kebutuhan pendanaan, kondisi pasar, dan peraturan yang berlaku dengan tetap memperhitungkan dan menjaga rasio LFR Danamon.

c. Biaya *Overhead*

Meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui program transformasi bisnis dan restrukturisasi yang berkelanjutan guna mendukung pencatatan tingkat profitabilitas yang sehat dan sustainable. Peninjauan ulang bisnis model yang berfokus pada tingkat produktifitas SDM melalui peningkatan kemampuan SDM dalam menjalankan tugas khususnya *sales*, *collection* dan *frontliner*. Selain itu, Danamon juga akan melakukan efisiensi operasional melalui konsolidasi jaringan kantor dan otomasi proses-proses manual.

d. Kualitas Aktiva

Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit melalui proses seleksi nasabah lebih ketat, peningkatan pengukuran pencegahan *fraud*, peningkatan kapasitas penagihan dan *recovery*, inisiasi model peringkat secara kuantitatif, serta otomasi proses kredit secara bertahap.

e. Jaringan Kerja

Meningkatkan efisiensi dan optimalisasi jaringan distribusi dengan menyesuaikan proses dan organisasi termasuk infrastruktur dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor dan penggabungan aktivitas yang sama menjadi satu jaringan kerja serta membangun jaringan kantor dengan layanan digital.

f. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia, Danamon berupaya menjaga tingkat suku bunga yang wajar dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, perbaikan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana Bank

sesuai dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*). Besarnya suku bunga kredit tidak dapat terlepas dengan suku bunga dana, Danamon turut mendukung program OJK dengan pemberian maksimum suku bunga dana yang ditetapkan.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang (3-5 tahun)

Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah:

a. Kredit

Danamon akan melanjutkan pertumbuhan kredit mikro dan kecil termasuk UKM, komersial dan korporasi, pembiayaan perdagangan (*Trade Finance*), pembiayaan berbasis aset (ABF) dan pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

b. Pendanaan

Danamon akan terus berupaya memperkuat pendanaan melalui peningkatan dana pihak ketiga dan penerbitan obligasi, serta menjaga rasio LFR sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Manajemen Risiko

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan terkait dengan manajemen risiko adalah menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dan *prudent*, memelihara pelaksanaan aktivitas bank secara optimal pada tingkat risiko likuiditas "*anticipated*" dan meminimalkan risiko likuiditas "*unanticipated*" dalam memperoleh sumber penggunaan arus kas, melanjutkan penggunaan model *rating* internal untuk risiko kredit di semua lini bisnis, meningkatkan pelaksanaan kerangka kerja, strategi manajemen dan kesadaran risiko operasional serta di seluruh lini bisnis dan Perusahaan Anak, melakukan implementasi pengukuran *Liquidity Regulatory Requirement* (Basel III - *BIS Framework*) melalui ALM sistem, dan melakukan *study* dan persiapan terhadap *Internal Model Approach* (IMA) yang sejalan dengan regulasi OJK.

d. Operasional dan CREM

Menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan unik guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Terus melakukan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi serta menciptakan ruangan yang dinamis demi kenyamanan dan kepuasan nasabah maupun karyawan.

e. Teknologi

Mengembangkan Inovasi Digital untuk produk-produk Kanal Elektronik (*E-Channel*) dan mengintegrasikan informasi data nasabah untuk memberikan kemudahan layanan perbankan kepada nasabah.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Selama tahun 2015 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik. Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon menyediakan akses dan kemudahan Informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, *Investor Newsletter* dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* <http://www.danamon.co.id> baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Selain itu, dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telpon 1-500-090 dan melalui email: hellodanamon@danamon.co.id

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

- 1) Divisi *Public Affairs* di nomor telepon (021) 57991001-03 atau melalui akses *email*: public.affairs@danamon.co.id.
- 2) Alamat email lain:
 - a. hello.danamon@danamon.co.id;
 - b. corpsec@danamon.co.id; dan
 - c. investor.relation@danamon.co.id.

HUBUNGAN INVESTOR

Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Peran Divisi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pembaruan kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analisis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap pemangku kepentingan.
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Divisi Hubungan Investor bekerjasama dengan manajemen, pimpinan setiap divisi bisnis, *Public Affair*, *Integrated Risk*, *Corporate Secretary* serta tim lain di bawah Direktur Keuangan.

Informasi mengenai pembaruan kinerja dan strategi Danamon dapat di akses melalui *website* www.danamon.co.id.

Penyediaan informasi bagi Investor selama tahun 2015:

Forum	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analisis/ Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analisis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
Roadshow dan Konferensi	7 kali	Partisipasi dalam berbagai deal dan <i>non-deal roadshow</i> yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analisis dan pemangku kepentingan lainnya.
Pertemuan tatap muka dan <i>conference call</i>	120 pertemuan tatap muka dan 15 <i>conference call</i>	Pertemuan dengan analisis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

Roadshow/Konferensi selama tahun 2015:

Acara	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Jumlah Perusahaan
ASEAN Financials 1x1 Forum	J.P. Morgan	Singapore	6 - 7 Januari 2015	15
Nomura Indonesia All Access 2015	Nomura	Jakarta	20 Januari 2015	8
Mandiri Investment Forum 2015	Mandiri Sekuritas UBS	Jakarta	27 - 28 Januari 2015	18
BAML 2015 ASEAN Conference	BAML	Singapore	24 Agustus 2015	23
UBS Conference 2015	UBS	Jakarta	4 - 5 Maret 2015	6
Macquarie ASEAN Conference 2015	Macquarie	Singapore	24 Agustus 2015	21
Investor Summit & Capital Market Expo 2015	OJK & BEJ	Jakarta	13 November 2015	50

PUBLIC AFFAIRS

Divisi *Public Affairs* bertanggung jawab mengelola hubungan antara Danamon dengan pemangku kepentingan, diantaranya pemegang saham, karyawan, media massa, lembaga dan asosiasi terkait, serta pihak lainnya. *Public Affairs* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat, dan terpercaya.

Struktur organisasi Divisi *Public Affairs* terdiri dari 5 (lima) unit kerja, yaitu *External Affairs*, *Internal Communication*, *Event Management*, *Brand Management* dan *Planning and Control*, dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi internal dari manajemen Danamon kepada karyawan dan sebaliknya.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Melakukan koordinasi agenda kegiatan Direksi, Dewan Komisaris serta mengorganisasi kegiatan Danamon (*corporate event*), baik yang melibatkan pihak internal maupun eksternal.
- Menjadi pintu pertama komunikasi (*gateway*) untuk karyawan dan masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.
- Menjadi *brand custodian* di internal dengan tujuan seluruh karyawan dapat mengerti, memahami dan memiliki persepsi yang sama terhadap penggunaan *brand* Danamon agar konsisten.
- Memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh proses operasional dan aktivitas Divisi *Public Affairs*, untuk mendukung kelangsungan dan keberlanjutan reputasi dan bisnis Danamon.
- Mengelola *website* serta akun media sosial korporasi Danamon.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

External Affairs

Unit *External Affairs* sepanjang tahun 2015 telah menyampaikan informasi Danamon meliputi: konferensi pers (16 kali), penerbitan laporan keuangan kuartalan (3 kali), laporan tahunan (1 kali), paparan kinerja (3 kali), siaran pers (26 kali), pemberitaan media (836 berita) serta kunjungan ke redaksi media (4 kali).

Media Workshop Danamon dan Adira



Danamon juga secara konsisten memantau pemberitaan terkait Perusahaan di media massa cetak dan media elektronik. Selama tahun 2015, tercatat pemberitaan positif (54,9%), pemberitaan netral (38,88%); pemberitaan negatif bukan surat pembaca (2,15%), pemberitaan negatif surat pembaca (4,07%). Percakapan seputar Danamon di media sosial (Facebook) dikelompokkan berdasarkan topik yaitu korporasi (67,98%), karyawan (15,95%), marketing/promo (1,31%), komplain (1,58%) dan lain-lain (13,18%). Untuk Twitter, tercatat korporasi (64,59%), karyawan (11,81%), marketing/promo (18,22%) dan lain-lain (5,38%).

Internal Communication

Unit *Internal Communication* bertanggung jawab memastikan ketersediaan dan sirkulasi informasi bagi karyawan serta mengelola semua bentuk publikasi internal di Danamon. Sejumlah kegiatan dan saluran komunikasi yang telah dikelola Internal

Communication di 2015, antara lain “Bisa! Awards” yaitu penghargaan bagi karyawan Danamon dan Perusahaan Anak yang senantiasa menerapkan nilai budaya perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari serta menjalankan *service excellence* (layanan prima) kepada nasabah. Penganugerahan Bisa! Awards 2015 diselenggarakan pada 12 November 2015, mengumumkan tiga Peraih Kategori Umum, tiga Peraih Kategori Service Excellence dan 1 Peraih Favorit.

Peraih Bisa! Awards 2015



Internal *Communication* juga mengelola “Corporate Portal Danamon”, yaitu fasilitas intranet interaktif yang dapat diakses oleh manajemen dan karyawan untuk berbagi informasi, serta majalah internal “Spirit” yang berisi berbagai artikel inspiratif, informasi terkini seputar kegiatan Danamon dan Adira yang disajikan dalam format cetak dan digital. Selain itu juga mengelola “E-Mail Blast” sebagai media komunikasi massal melalui *email* yang terbagi dalam 4 kategori, yakni *Corporate Message*, *Human Resources*, *Divisional* dan *Promo Produk dan Layanan*. Total sebanyak 725 email blast telah disirkulasikan sepanjang tahun 2015. Karyawan juga dimungkinkan untuk berinteraksi langsung dengan Direksi Danamon melalui program “Live Chat with Our Director”. Sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan 5 kali tanya jawab dengan Direksi via *corporate portal*.

Event Management

Danamon menyelenggarakan kegiatan yang merupakan bentuk komunikasi kepada pihak eksternal seperti media, nasabah, *stakeholders*, termasuk internal yaitu karyawan. Di tahun 2015, *Event Management* telah menyelenggarakan 51 *corporate event* yang sebagian besar dihadiri oleh perwakilan manajemen.

Peraih Danamon Social Entrepreneur Award



Brand Management

Brand Danamon merupakan representasi dari Visi dan Misi Danamon, yang dikomunikasikan melalui kegiatan periklanan televisi, media cetak, radio, media luar ruang dan social media. Janji “Untuk Anda, Bisa” yang diusung sejak tahun 2008, merupakan inti dari layanan, produk dan program Danamon. Janji ini menempatkan Danamon pada posisi unik dibandingkan dengan pesaingnya di pasar.

Salah satu inisiatif yang dikelola oleh unit ini adalah Danamon Social Entrepreneur Awards (DSEA) yang telah dilakukan secara tahunan sejak tahun 2006. Danamon Social Entrepreneur Awards diselenggarakan sebagai apresiasi tertinggi kepada para wirausahawan sosial yang telah membangun wirausaha yang berkelanjutan dan dapat mengatasi masalah sosial di lingkungan sekitarnya. Di tahun 2015, Danamon menganugerahkan penghargaan kepada 5 orang yaitu Ahmed Tessario - pengembang teknologi desa; Fajri Mulya Iresha - memberdayakan

para pemulung dan kaum marjinal dalam usaha *zero waste* Indonesia; Ni Kadek Citra Ekawati - mendirikan usaha lulur bali alus; Putu Gede Asnawa - mengembangkan agro *techno park* salak sebagai media pemberdayaan masyarakat petani salak desa sibetan; Yayah Muslihah - mendirikan kerajinan bulu mata

Edukasi Perbankan

Brand Management berperan dalam melakukan kegiatan edukasi sesuai strategi dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan melakukan koordinasi di internal Danamon.

Sampai akhir tahun 2015, Danamon telah merealisasikan pelaksanaan kegiatan edukasi kepada konsumen dan/atau masyarakat yang diikuti oleh 41.303 orang, meliputi pengusaha UMKM, ibu rumah tangga, pelajar, PNS dan karyawan koperasi. Total biaya yang telah dikeluarkan sebanyak Rp1.204.225.020.

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan menitikberatkan pada pemberian informasi mengenai:

- Manfaat yang didapat dari produk perbankan.
- Hak-hak dan kewajiban mereka jika membeli atau menggunakan produk yang dimiliki oleh perbankan.
- Paham atas risiko yang dapat terjadi bila membeli atau menggunakan produk perbankan.
- Fitur dasar produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dimiliki oleh Danamon.

Kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Danamon di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Mendukung kegiatan Pasar Keuangan Rakyat yang diselenggarakan oleh OJK di kota Solo, Banda Aceh, Makassar, Surabaya dan Medan dengan turut berpartisipasi dalam menyediakan petugas edukasi di *booth* Danamon dan menjadi moderator di panggung utama. Kegiatan ini menyasar kelompok menengah bawah, serta

masyarakat yang belum mendapatkan akses terhadap produk jasa keuangan. Melalui kegiatan ini, Danamon memperkenalkan industri keuangan beserta produk dan jasa, khususnya produk *low cost*. Danamon juga memberikan informasi mengenai risiko dan manfaat produk keuangan demi meningkatkan penggunaan produk dan jasa keuangan.

- Mengadakan Pojok Bisa di pasar-pasar rakyat di area Pulau Jawa diantaranya Pasar Kembang-Surabaya, Pasar Baru-Probolinggo, Pasar Ngasem-Yogyakarta, Pasar Lama-Tangerang dan Pasar Kebon Kembang-Bogor. Sasaran edukasi adalah masyarakat pedagang UMKM dan ibu rumah tangga. Danamon mengajarkan pembuatan pembukuan bagi pedagang pasar dan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu rumah tangga. Danamon juga mengundang nasabah pengusaha UMKM yang sukses untuk membagikan kiat sukses mereka dalam membangun usahanya.
- Bank memberikan bantuan buku mengenai Pengenalan OJK dan Lembaga Keuangan kepada pelajar dengan total 750 buku untuk pelajar SMP dan 750 buku untuk pelajar SMA. Tujuan distribusi ke Probolinggo, Yogyakarta, Tangerang dan Bogor, di kota-kota Pojok Bisa dilaksanakan bekerjasama dengan Yayasan Danamon Peduli dan pemerintah daerah setempat.
- Mengadakan kegiatan edukasi tentang manfaat investasi di pasar modal dan risikonya kepada masyarakat pengusaha dan profesional, berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan *fund manager* di Surabaya.
- Mengadakan "Temu Sapa" dengan pengusaha UMKM, pengusaha pengecer (*retailer*), ibu-ibu rumah tangga, dan komunitas pasar di Pekanbaru. Kegiatan ini memperkenalkan produk dasar perbankan dan program pemasaran yang ada di Bank, sekaligus membangun interaksi antara peserta dengan Bank.

- Melalui program Pasar Sejahtera bersama Yayasan Danamon Peduli di Jakarta, Danamon melakukan edukasi bagi pedagang pasar tentang produk dasar perbankan dan bagaimana melakukan pemisahan antara keuangan usaha dan keluarga.
- Melalui Yayasan Danamon Peduli, Bank memberikan pelatihan bagi manajemen koperasi Pasar Tejo Agung, Kota Metro Lampung di bulan Agustus 2015. Danamon memberikan pemahaman pentingnya koperasi di dalam pasar dan pengelolaan keuangan bagi pedagang pasar dalam rangka memutus rantai rentenir dan menyejahterakan anggota yang merupakan pedagang pasar.
- Mengadakan "Expo Perbankan Syariah iB Vaganza" dan "iB Blusukan" di Jakarta. Kegiatan ini memungkinkan masyarakat umum, karyawan, dan ibu-ibu rumah tangga yang terlibat lebih mengenal produk dasar perbankan syariah dan layanannya.

Edukasi Perbankan Pojok Bisa



Planning and Control

Unit *Planning and Control* bertujuan memastikan kelancaran penyelenggaraan seluruh proses operasional dan aktivitas yang dikelola Divisi *Public Affairs* sesuai rencana kerja dan anggaran tahunan. Unit ini berkoordinasi dengan ORM *Integrated Risk* untuk memfasilitasi dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional, termasuk mengawal agar residual risks yang ada tidak menimbulkan dampak yang merugikan kelangsungan bisnis Danamon. Selain itu, unit ini bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan fungsi sumber daya manusia meliputi pengembangan dan pelatihan karyawan.

UNIT LAYANAN NASABAH

Pada Mei 2015 Danamon melakukan penyegaran dengan mengubah nama Danamon Access Center menjadi Hello Danamon. Pergantian nama ini dilakukan sejalan dengan fokus perhatian unit layanan ini untuk lebih dekat dan selalu hadir memberikan bantuan layanan yang dibutuhkan, mulai dari permintaan informasi hingga penyelesaian keluhan. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui:

- telpon no. 1-500-090
- *email*: hellodanamon@danamon.co.id

Untuk memastikan pelayanan yang diberikan tetap prima, Hello Danamon senantiasa berkolaborasi dengan unit-unit kerja lainnya khususnya *Service Quality Team*. Kerjasama ini tidak hanya sebatas melakukan review atas masalah-masalah yang ada, namun juga memberi umpan balik guna meningkatkan efektivitas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Penanganan Pengaduan Nasabah tahun 2015

Penyebab Pengaduan	Diluar Sistem Pembayaran	Terkait Sistem Pembayaran	Total
	(a)	(b)	
1. Pemahaman karakteristik produk oleh nasabah	2.080	1.662	3.742
2. Informasi produk kurang memadai	217	37	254
3. Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	504	2.373	2.877
4. Gangguan/kerusakan ATM/ <i>payment point</i>	698	8.690	9.380
5. Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	46	25	71
6. Kelalaian nasabah	2.128	467	2.595
7. Kelalaian Bank	211	614	825
8. Tindak pidana perbankan	136	22	158
9. Lainnya	-	-	-

Jenis Produk	Kategori Permasalahan					
	Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan	Denda/ Penalti	Biaya Administrasi/ Provisi/ Transaksi	Kegagalan/ Keterlambatan Transaksi	Jumlah Tagihan/ Saldo Rekening	Lain-lain
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1. Penghimpunan Dana						
1.1 Giro	1				10	5
1.2 Tabungan		1			168	247
1.3 Deposito				17		
1.4 Antar Bank	20		566	52	281	3.458
1.5 Lainnya (Sebutkan)						
2. Penyaluran Dana						
2.1 Kredit/pembiayaan						
2.1.1 Kredit/ pembiayaan investasi						
2.1.2 Kredit/ Pembiayaan modal kerja					2	
2.1.3 Kredit/ pembiayaan konsumsi (diluar kartu kredit)	46	41	22	15	226	537
2.2 Antar Bank						
2.3 Lainnya (sebutkan)						
3. Sistem Pembayaran						
3.1 ATM/Kartu Debit			523	356	10.476	538
3.2 Kartu Kredit	1			17	323	1107
3.3 Kartu Pra Bayar						
3.4 <i>Direct Debit</i>				30		
3.5 <i>Standing Instruction</i>						
3.6 <i>Traveller Cheque</i>						
3.7 Kliring				33	75	116
3.8 RTGS				30		4
3.9 <i>Electronic Banking</i>			46	1	4	191
3.10 <i>Remittance</i>	9			3		
3.11 Lainnya (Sebutkan)					3	4

Jenis Produk	Kategori Permasalahan						
	Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan	Denda/ Penalti	Biaya Administrasi/ Provisi/ Transaksi	Kegagalan/ Keterlambatan Transaksi	Jumlah Tagihan/ Saldo Rekening	Lain-lain	
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	
4.	Produk Kerjasama						
4.1	Bancassurance	1	0	189	35	45	30
4.2	Reksadana					1	
4.3	Lainnya (Sebutkan)						
5.	Produk Lainnya						
5.1	Bank Garansi						
5.2	Trade Finance						
5.3	Derivatif						
5.4	Wealth Management			1			
5.5	Safe Deposit			1			
5.6	Lainnya (Sebutkan)	2					

CONSUMER SERVICE QUALITY

Dalam membangun kualitas pelayanan, *Consumer Service Quality* menanamkan pentingnya budaya *service* bagi kelangsungan bisnis di Danamon dengan berbasis *value* Danamon, Peduli, Jujur, Mengupayakan Yang Terbaik, Profesionalisme Yang Disiplin dan Kerjasama. Tujuan dari *Service* adalah untuk mewujudkan kepuasan, loyalitas dan *engagement* nasabah terhadap Danamon. Hal ini ditindaklanjuti oleh para *frontliners* dengan melakukan pelayanan *Heart to Heart* dan selalu mengutamakan nasabah.

Berbagai inisiatif *service* yang dilakukan untuk menunjang budaya *service* dan konsistensi pelayanan terhadap nasabah, antara lain: *Service Program*, *Service Competition*, *Service Measurement*, dan *Service Training*.

Selama tahun 2015, *Consumer Service Quality* telah memberikan *Training Service* kepada *frontliners Retail Banking, Operations & Small Medium Enterprise (SME)* di seluruh Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Danamon melakukan simplifikasi proses yang kritical bagi nasabah. Perbaikan proses ini bertujuan untuk mengeliminasi langkah-langkah yang tidak diperlukan dan melakukan perbaikan terhadap proses yang sudah ada sehingga dapat memberikan waktu pelayanan yang lebih cepat dan akurat kepada nasabah.

Pada Tahun 2015, penghargaan yang telah diraih dalam bidang *Service* adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Peringkat
1	Marketing Research Indonesia & Infobank	Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2014/2015	Best Overall Performance Commercial Bank	4
			Performa Terbaik Customer Service	3
			Performa Terbaik Teller	3
			Performa Terbaik telephone Cabang	3
			Performa ATM terbaik di 10 Bank	3
			Best Unit Usaha Syariah Terbaik	2
			Performa ATM Terbaik 10 Bank Syariah	2
			Performa Terbaik Customer Service Bank Syariah	3
			Performa Terbaik Teller Bank Syariah	2
			Performa Terbaik Telephone Cabang Syariah	2

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Peringkat
2	MarkPlus Insight & Marketeers	MarkPlus WOW Service Excellence Award 2015 (Survey dilakukan di 18 Kota, Danamon meraih penghargaan di 15 Kota)	The Best of Banjarmasin	1
			The Best of Bali	1
			The Best of Jakarta	1
			The Best of Balikpapan	1
			The Best of Surabaya	1
			The Champion of Semarang	2
			The Champion of Medan	2
			The Champion of Aceh	2
			The Champion of Pontianak	2
			The Champion of Jayapura	2
			The Champion of Bandung	2
			The Champion of Manado	3
			The Champion of Pekanbaru	3
The Champion of Padang	3			
The Champion of Makassar	3			
3	Institute of Service Management Studies (ISMS) & Infobank	Service Quality Overall 2014	Bandung	2
			Jakarta	3
4	Roy Morgan	Roy Morgan Customer Satisfaction Award 2014/2015	Consumer Banking of The Year 2014/2015	1

BUDAYA PERUSAHAAN

Danamon senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan untuk dijalankan dalam kegiatan sehari-hari yang tercermin dalam kegiatan kerja, berinteraksi dan mengambil keputusan. Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Danamon memiliki budaya perusahaan melalui penerapan nilai-nilai budaya Danamon yang terdiri dari Peduli, Jujur, Mengupayakan yang Terbaik, Kerja Sama dan Profesionalisme yang Disiplin.

Peduli

Kita memiliki perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan sesama. Ini mendorong kita untuk selalu menjadi yang terbaik.

Jujur

Kita senantiasa memegang kebenaran kepada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan.

Mengupayakan yang Terbaik

Kita berani mencari cara yang lebih baik dalam bekerja untuk meraih hasil yang terbaik dengan mempertimbangkan risiko yang ada dan tanpa mengorbankan ketanggungan perusahaan kita.

Kerjasama

Kita menjadikan kemajemukan di antara kita sebagai kekuatan sebuah tim untuk meraih tujuan bersama.

Profesional yang Disiplin

Kita menjalankan tanggung jawab dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi, melalui Insan yang Disiplin, Pemikiran yang Disiplin, dan Tindakan yang Disiplin.

KODE ETIK

Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Danamon ataupun Perjanjian Kerja Bersama. Danamon menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan, Etika Perbankan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik mencakup kebijakan kepatutan/kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Danamon.

Cakupan Penerapan Kode Etik

Para pihak yang mencakup Direksi, Komisaris, dan karyawan tanpa pengecualian, wajib memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik disusun mengacu pada nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik Danamon pada pokoknya mengatur mengenai:

Kode Etik-Pertentangan Kepentingan

Para Pihak harus menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Danamon. Hubungan dengan Danamon, yang mengatur tentang:

a. Status Pekerja

Pada dasarnya Danamon tidak menghendaki Pekerja dan Direksi terikat perjanjian kerja dengan pemberi kerja lain selama jam kerja, dan atau memperoleh penghasilan lain di luar Bank.

b. Perlindungan dan Penggunaan Hak Milik Bank

Pada prinsipnya penggunaan atas hak milik Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan harus mengikuti prosedur yang berlaku serta demi kepentingan Danamon. Penggunaan untuk tujuan selain untuk kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari Pimpinan Unit Kerja.

c. Hubungan Keluarga

Dalam hal penerimaan Para Pihak baru, dihindari calon Para Pihak yang mempunyai hubungan keluarga langsung dengan Para Pihak lainnya (bapak, ibu, istri, suami, kakak, adik, atau anak). Apabila dengan pertimbangan tertentu Para Pihak tersebut harus dipertahankan maka tidak diperkenankan berada dalam satu unit kerja yang berhubungan langsung atau saling mempengaruhi.

Hubungan dengan Pihak Lain, yang mengatur tentang:

a. Hubungan dengan Pihak-Pihak Lain

Menjaga kerahasiaan nasabah, relasi, dan atau rekanan sesuai ketentuan yang berlaku. Menghindari pengambilan keputusan atas nama Danamon yang mengandung unsur pertentangan kepentingan dan semata-mata dilakukan atas dasar persahabatan, ikatan kekeluargaan, dan atau hal-hal lain yang pada dasarnya menguntungkan pribadi atau orang lain. Tidak mempergunakan nama Danamon untuk kepentingan pribadi, antara lain untuk kegiatan politik dan atau usaha-usaha pribadi lainnya. Tidak memberikan sesuatu kepada pihak lain yang dapat menimbulkan prasangka negatif dan dapat mencemarkan nama Perusahaan.

b. Tata Cara Pelayanan Nasabah

Pekerja harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencarikan alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank dan peraturan perundangan yang berlaku.

c. Hubungan Dengan Mitra (Pihak Ketiga/Supplier/Vendor)

Para Pihak harus menghindarkan diri dari keputusan yang berkaitan dengan kepentingan pribadi, keluarga, perkawanan, atau atas dasar alasan tidak profesional lainnya.

d. Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Bingkisan

Pada prinsipnya Danamon tidak menyetujui pemberian atau penerimaan, segala bentuk hadiah/bingkisan kepada/dari pihak-pihak lain sebagai bentuk balas jasa, ungkapan simpati yang berkaitan dengan bisnis antar pribadi.

e. *Entertainment*

Pada prinsipnya *entertainment* hanya dapat dilakukan oleh Direksi, Komisaris dan Pekerja tertentu untuk kepentingan Danamon dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai Danamon.

f. Perlindungan dan Penggunaan Hak Milik Para Pihak

tidak diperkenankan memakai atau menerima fasilitas milik nasabah, relasi, dan atau rekanan dan tidak diperkenankan mendapat atau meminta pinjaman dari mereka untuk kepentingan pribadi.

- g. Penyuapan
Danamon melarang adanya penyuapan dalam berbagai bentuk.
- h. Aktivitas di Luar Bank
Pekerja dan Direksi tidak diperbolehkan menduduki jabatan-jabatan kepengurusan aktif dalam partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang bermuatan politik yang berpotensi menyita jam kerja maupun konsentrasi, kecuali dengan persetujuan Danamon.

Hubungan Antar Pegawai, yang mengatur tentang:

- a. Etika Kerja Sama
Hubungan antar Para Pihak tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, ataupun ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan atau tindakan, begitu pula hubungan antar Para Pihak tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan individu Para Pihak dan Danamon atau dari kelompok dari Danamon.
- b. Pernikahan antar Pegawai
Bilamana terjadi pernikahan antar Para Pihak, maka tidak diperkenankan berada dalam satu unit kerja yang berhubungan langsung atau dapat saling mempengaruhi.

Kode Etik-Hal Penanganan Informasi Hubungan Para Pihak dengan Perusahaan

- a. Pengamanan Informasi
Semua informasi milik Danamon berstatus *proprietary right* (hak kepemilikan Danamon yang tidak bisa dimiliki pihak lain tanpa izin). Para Pihak bertanggungjawab mengamankan dan menjaga kerahasiaan informasi yang ditanganinya sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian informasi kepada publik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Informasi Milik Pihak-pihak Lain
Para Pihak wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak-pihak lain yang diketahuinya. Untuk itu Para Pihak tidak berhak menyebarluaskan informasi sebelum diketahui/

disepakati secara formal oleh kedua belah pihak yang terlibat, atau yang berdasarkan komitmen dengan pihak-pihak lain atau peraturan perundangan yang berlaku, harus dirahasiakan.

Kode Etik-Hal Kepatuhan dan Etika

- a. Kepatuhan Terhadap Peraturan Terkait
Para Pihak wajib mempelajari, memahami dan mentaati setiap ketentuan, kebijakan atau peraturan yang berlaku dan atau semua petunjuk/perintah sehubungan dengan jabatan/posisinya dalam hierarki organisasi. Jika menyangkut hubungan dengan pihak-pihak lain, maka dibatasi oleh ketentuan, kebijakan atau peraturan yang berlaku pada masing-masing pihak. Bagi Para Pihak yang melakukan penyimpangan kelalaian atau pelanggaran terhadap Ketentuan, Kebijakan atau Peraturan yang berlaku, akan dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- b. Hal-hal yang Menyangkut Etika
Para pihak harus mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan dan cara berpakaian. Para Pihak dilarang bertindak atau mengeluarkan kata-kata kasar, kotor, mengarah pada kekurangan fisik, SARA atau yang dapat digolongkan memaki, baik dalam bahasa Indonesia atau bahasa lain secara emosional dan tidak profesional, demi menjaga lingkungan kerja yang harmonis. Para Pihak dengan alasan apapun dilarang merokok di seluruh lingkungan kerja, baik pada saat jam kerja maupun di luar jam kerja baik dilakukan sendiri maupun bersama, kecuali di ruangan khusus merokok, demi menjaga lingkungan kerja yang sehat, bersih dan menghindari bahaya kebakaran.

Penyebarluasan, Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik.

Setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/ Wilayah pada saat menandatangani Perjanjian Kerja Bersama dan kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja karyawan setiap semester.

Konsekuensi atas pelanggaran serius terhadap kode etik dapat diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Surat Keputusan No. DIR-SDM-03 tanggal 05 Maret 2014 tentang Peraturan Pembinaan Ketenagakerjaan dan Sanksi.

Selama tahun 2015, Danamon telah mengeluarkan sanksi kepada 23 karyawan sebagaimana *table* di bawah ini.

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	439
Surat Peringatan I	229
Surat Peringatan II	9
Surat Peringatan III	268
Surat Teguran	222
Skorsing	4
Jumlah	1.171

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem *whistleblower* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas. *Whistleblower System* adalah saluran komunikasi yang memungkinkan karyawan, nasabah, vendor atau pihak lainnya untuk melaporkan kejadian *fraud* atau pelanggaran lainnya tanpa takut.

Dalam memberikan rasa aman bagi pelapor, pelapor tidak diwajibkan untuk menyertakan identitas. Dalam hal pelapor menyebutkan identitasnya, Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Berdasarkan Kebijakan *Whistleblower*, setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke manajemen dan Komite Audit secara berkala.

Semua informasi yang masuk ke jalur *whistleblower* atau *fraud hotline* akan *direview* dan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait seperti: Divisi SDM, *Fraud Investigation Unit* SKAI atau Unit investigasi *fraud* yang ada di *Line of Business* atau Perusahaan Anak.

Kebijakan *Whistleblower*

Danamon mendukung program *whistleblower* dengan menerbitkan SK. Direksi No. Kep: DIR-COMP-025 perihal Kebijakan *Whistleblower* dan SK.Dir No. Kep: DIR-CORP.SEC-007 perihal Kebijakan *Fraud* dan Komite *Fraud*. Kebijakan ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *email blast*, Portal perusahaan, dan *website* perusahaan (www.danamon.co.id).

Danamon juga memberikan perlindungan bagi karyawan yang melaporkan *fraud* atau tindakan pelanggaran lainnya dengan menerbitkan SK. Direksi No. Kep: DIR-SDM-060 perihal Perlindungan Karyawan. Hal ini agar memberikan dukungan dan rasa aman bagi karyawan yang melaporkan perbuatan *fraud* tersebut.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam rangka memberikan kemudahan dan rasa aman, Danamon menyediakan sarana pelaporan yang diatur dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Laporan pelanggaran terkait *fraud*, pelanggaran kode etik, pelanggaran kesusilaan, ancaman dan lain-lain dapat disampaikan oleh pelapor (karyawan atau pihak ketiga) melalui jalur komunikasi faks atau email yang ditujukan kepada:

- Satuan Kerja Audit Intern,
 - Divisi Sumber Daya Manusia, dan
 - Satuan Kerja Kepatuhan
- No Fax: +62 21 25505950
Email: whistleblower@danamon.co.id

Khusus untuk pelanggaran *fraud* dapat juga ditujukan ke unit *Fraud Investigation* di bawah SKAI melalui Email: fraud@danamon.co.id.

Setiap laporan perlu dilengkapi dengan:

- a. Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- b. Kronologi kejadian
- c. Waktu dan tempat kejadian.

Pelanggaran oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, disamping melalui jalur komunikasi di atas pelapor juga dapat menyampaikan laporannya secara tertulis dan melalui surat tertutup ditujukan kepada Ketua Komite Audit (Komisaris Independen).

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor, guna menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan ini diberikan dalam bentuk:

- a. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- c. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- d. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Selain itu, Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan, Pihak Yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Laporan yang diterima oleh Satuan Kerja Audit Intern, SDM dan/atau Satuan Kerja Kepatuhan akan dievaluasi untuk menentukan apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Proses investigasi dilakukan dengan memegang asas praduga tak bersalah dan objektif. Untuk menjaga objektivitas pemeriksaan, investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen. Laporan Hasil Investigasi disertai bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Laporan Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi. Selanjutnya, para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon. Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi dilakukan oleh Komite *Fraud* di tingkat Kantor Pusat dan Regional.

Hasil Penanganan Pengaduan 2015

Sepanjang tahun 2015, Danamon telah menerima 134 laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Sampai dengan akhir tahun 2015, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 71 laporan, 25 di antaranya merupakan kasus *fraud* dan 46 kasus tidak terbukti *fraud*. Sedangkan 63 laporan masih dalam proses investigasi.

Unit Bisnis/ Perusahaan Anak	Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
		Jumlah yang diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses Investigasi
			Terbukti <i>Fraud</i>	Tidak Terbukti <i>Fraud</i>	
Danamon	82	40	2	38	42
Perusahaan Anak	52	31	23	8	21
Jumlah	134	71	25	46	63

Pelaksanaan kebijakan *Whistleblower* sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi telah berjalan efektif.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA

Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum secara semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Penilaian dilakukan terhadap kualitas manajemen Danamon atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek *governance* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

Laporan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Posisi : Per Desember 2015

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Danamon		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Bank secara individual maupun secara konsolidasi (Bank dan Perusahaan Anak) telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank dan Perusahaan Anak.
Konsolidasi	2 (Baik)	

Analisis Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara umum telah berjalan dengan Baik dan telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan, Danamon telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sehingga proses pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah berjalan secara efektif dan menghasilkan *outcome* yang berkualitas. Hal ini tercermin dari beberapa indikator sebagai berikut:

- Jumlah, komposisi, kriteria, independensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Satuan Kerja telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon.
- Tersedianya Kebijakan-Kebijakan Tata Kelola, Pedoman dan Tata Tertib serta pengaturan tugas, tanggung jawab serta fungsi masing-masing organ Danamon yang mendukung efektivitas pelaksanaannya.

- c. Pelaksanaan fungsi satuan kerja kepatuhan, audit internal dan audit eksternal yang memadai yang tercermin dari kepatuhan Danamon yang baik terhadap peraturan dan komitmen serta pelaksanaan audit internal dengan cakupan yang sesuai dengan tingkat risiko Danamon.
- d. Penerapan manajemen risiko dan kecukupan pengendalian internal yang didukung dengan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen yang memadai dalam mendukung kegiatan operasional Danamon.
- e. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon telah berjalan memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian.
- f. Pelaksanaan rencana strategis dan bisnis secara konsisten
- g. Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan, Informasi produk, laporan tahunan serta laporan pelaksanaan GCG Danamon secara transparan dan mudah diakses oleh *Stakeholders*.

GCG Konsolidasi

Dalam upaya memperkuat pelaksanaan penerapan GCG secara konsolidasi, Danamon secara berkesinambungan melakukan konsolidasi dan alignment atas prinsip-prinsip GCG Danamon untuk diterapkan di Perusahaan Anak dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas

dari masing-masing Perusahaan Anak. Dalam penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan GCG konsolidasi, penilaian dilakukan terhadap penerapan GCG Danamon secara individual dan penerapan GCG di masing-masing Perusahaan Anak.

Hasil penilaian secara umum Baik yang tercermin dari beberapa indikator, sebagai berikut:

- a. Masing-masing Perusahaan Anak telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sesuai dengan karakteristik dan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing perusahaan anak.
- b. Semua proses dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja dan ketentuan yang telah diatur dalam kebijakan dan prosedur internal yang didukung dengan tersedianya struktur tata kelola yang lengkap dan berfungsi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c. Kualitas *outcome* atas penerapan prinsip GCG memadai dan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta memenuhi harapan *stakeholders*.

PENGHARGAAN TERKAIT PELAKSANAAN TATA KELOLA

Danamon menerima penghargaan terkait pelaksanaan GCG selama tahun 2015 yaitu:



**2015
7th IICD Award
Indonesian Institute
for Corporate
Directorship**
The Best overall



**2015
ASEAN Corporate
Governance
Conference and
Awards**
50 Besar
Perusahaan
Publik dari ASEAN



**2015
Asean Corporate
Governance
Conference and
Awards**
3 Besar Perusahaan
Publik dari Indonesia

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Sng Seow Wah
Direktur Utama

Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi

Daftar Isi

- 409 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 409 Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup
- 411 Struktur Konglomerasi Keuangan Danamon Grup
- 411 Struktur Kepemilikan Saham
- 412 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 412 Struktur Kepengurusan Danamon Grup
- 413 Kebijakan Transaksi Intra-Grup
- 414 Dewan Komisaris Entitas Utama
- 415 Direksi Entitas Utama
- 416 Komite Tata Kelola Terintegrasi
- 420 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)
- 421 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)
- 422 Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- 424 Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

▶ Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penyusunan laporan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi yang dilakukan Danamon sebagai Entitas Utama.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan dalam suatu rangkaian yang terintegrasi meliputi tiga aspek tata kelola yaitu struktur, *process* dan *outcome* sehingga menjamin kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, efektivitas proses pelaksanaannya dan kualitas *outcome* yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Danamon Grup ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai entitas Danamon Grup bagi pemangku kepentingan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan, untuk membantu perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional, dan melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
2. Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan;
4. Mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi sehingga tercipta konglomerasi keuangan yang memiliki tata kelola yang lebih *prudent* yang mampu mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan dan berperan secara optimal dalam perekonomian nasional.
5. Penerapan tata kelola terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan diharapkan menjadikan Danamon Grup sebagai konglomerasi keuangan yang sehat secara fundamental, tumbuh secara berkelanjutan, memiliki daya saing yang tinggi, mampu melindungi kepentingan *stakeholders*, menjadi lembaga keuangan yang diakui di tingkat nasional dan komunitas ekonomi ASEAN, serta mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap industri keuangan dan perekonomian nasional.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI DANAMON GRUP

Implementasi tata kelola terintegrasi di Danamon Grup didasarkan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

Prinsip Keterbukaan

Entitas dalam Danamon Grup berkewajiban mengungkapkan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Danamon Grup tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

- a. Entitas dalam Danamon Grup harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ organisasi Danamon Grup mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- b. Entitas dalam Danamon Grup harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran Danamon Grup berdasarkan

ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

- a. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Danamon Grup harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- b. Entitas dalam Danamon Grup harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

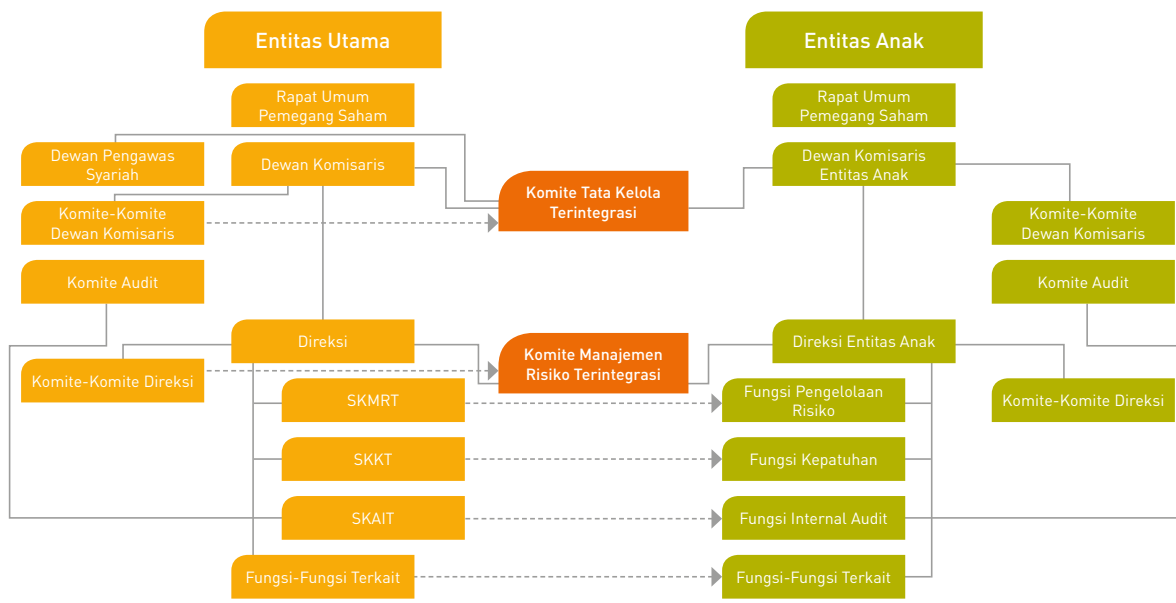
Prinsip Independensi

- a. Danamon Grup harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interests*).
- b. Dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

- a. Entitas dalam Danamon Grup harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- b. Danamon grup harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

**ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
DANAMON GRUP**



-----> Coordination and monitoring function
 Catatan:
 - SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
 - SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
 - SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN DANAMON GRUP

Peraturan OJK mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan mulai diberlakukan tahun 2015, dengan adanya peraturan ini Bank Danamon dan perusahaan anaknya merupakan bagian dari Konglomerasi Keuangan. Bank Danamon selaku perusahaan induk menjadi Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan, sedangkan perusahaan anak yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., PT Adira Quantum Multifinance, dan PT Asuransi Adira Dinamika menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Danamon Grup.

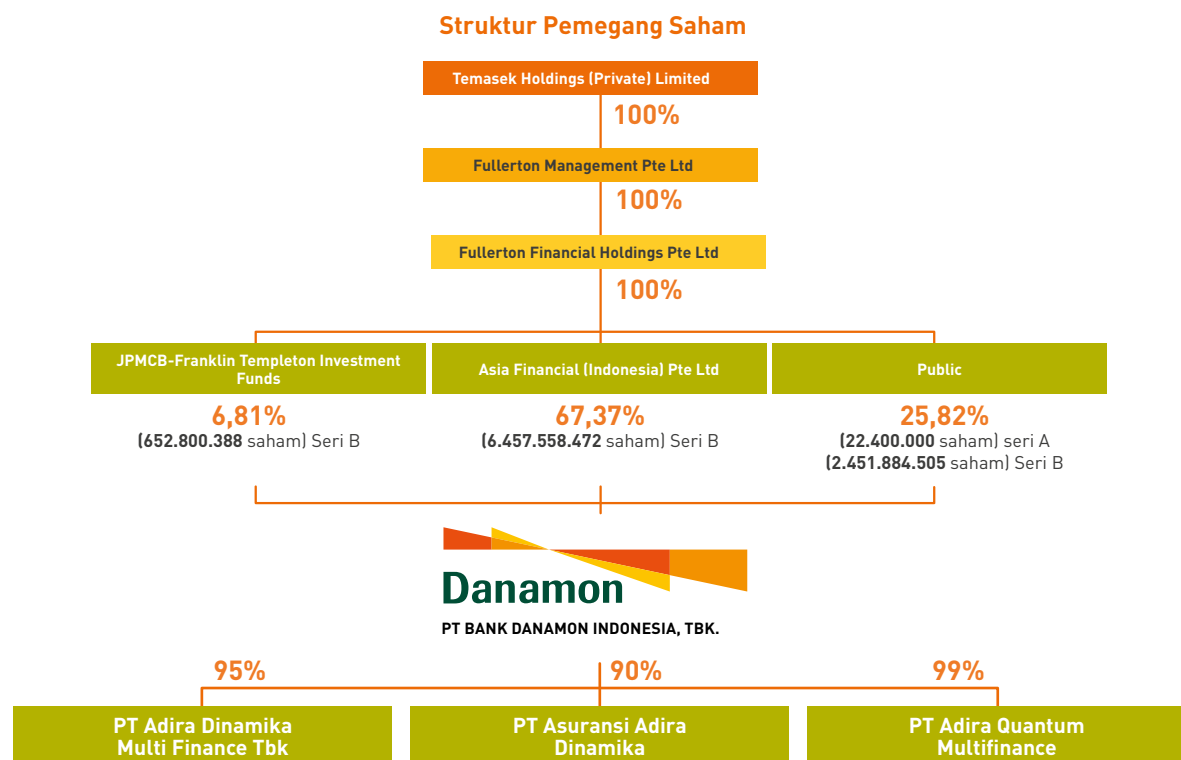
Konglomerasi Keuangan Danamon Grup telah dicatat dan diadministrasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat OJK No.SR-82/PB.32/2015 tanggal 29 April 2015 perihal Pemenuhan Kewajiban Sebagai Entitas Utama Danamon Grup.

Struktur Konglomerasi Keuangan Danamon Grup



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang saham masing-masing anggota konglomerasi sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholders*), adalah:



Perusahaan Anak	Aktivitas Bisnis	% Kepemilikan Danamon
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance)	Pembiayaan	95%
PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)	Asuransi	90%
PT Adira Quantum Multifinance (Adira Kredit)	Pembiayaan	99%

Catatan :

Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengatur bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali atau bukan pemegang saham utama paling kurang 50.000.000 saham dan paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor. Untuk memenuhi peraturan diatas, Danamon selaku pemegang saham pengendali PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. melaksanakan kewajiban divestasi saham melalui private placement sebesar 2,93% yang dilakukan pertanggal 25 Januari 2016 sehingga kepemilikan saham Danamon menjadi sebesar 92,07%.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama Danamon adalah Asia Financial (Indonesia) Private Ltd ("AFI"). AFI merupakan sebuah badan hukum Singapura yang didirikan pada 10 November 1990 dengan nama *ENV Corporation (Private) Limited* dan memiliki usaha di bidang *investment holding*.

Pemegang saham Pengendali Danamon adalah Temasek Holding Private Limited ("Temasek"), melalui Fullerton Management Private Limited dan Fullerton Financial Holdings Private Limited. Temasek merupakan sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Informasi lengkap pemegang saham meliputi struktur, komposisi, pemegang saham di atas 5% dan 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di bawah 5% dapat dilihat pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Danamon.

STRUKTUR KEPENGURUSAN DANAMON GRUP

Struktur Kepengurusan Entitas Utama Konglomerasi Keuangan (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	
Dewan Komisaris	Direksi
1. Ng Kee Choe (Komisaris Utama)	1. Sng Seow Wah (Direktur Utama)
2. J.B. Kristiadi (Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)	2. Muliadi Rahardja (Wakil Direktur Utama)
3. Gan Chee Yen (Komisaris)	3. Vera Eve Lim (Direktur)
4. Manggi T. Habir (Komisaris Independen)	4. Herry Hykmanto (Direktur)
5. Ernest Wong Yuen Weng (Komisaris)	5. Fransiska Oei lan Siem (Direktur)
6. Made Sukada (Komisaris Independen)	6. Michellina L. Triwardhanny (Direktur)
7. Emirsyah Satar (Komisaris Independen)	7. Satinder Pal Singh Ahluwalia (Direktur)

Catatan

1 Emirsyah Satar efektif diangkat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2015 (surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-192/D.03/2015)

2 Kanchan Keshav Nijasure telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 27 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2015;

3 Pradip Chhadva telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

Struktur Kepengurusan Anggota Konglomerasi Keuangan (Perusahaan Anak).

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)	
Dewan Komisaris	Direksi
1. Sng Seow Wah (Komisaris Utama)	1. Ir. Willy Suwandi Dharma (Direktur Utama)
2. Djoko Sudyatmiko (Komisaris Independen)	2. Marwoto Soebiakno (Wakil Direktur Utama)
3. Eng Heng Nee Philip (Komisaris Independen)	3. Hafid Hadeli (Direktur)
4. Vera Eve Lim (Komisaris)	4. Ho Lioeng Min (Direktur)
5. Loh Niap Juan (Komisaris)	5. I Dewa Made Susila (Direktur)
	6. Cornel Hugroseno (Direktur)
	7. Swandajani Gunadi (Direktur/Independen)

PT Adira Quantum Multifinance (Adira Kredit)	
Dewan Komisaris	Direksi
1. Marwoto Soebiakno (Komisaris Utama) 2. Satinder Pal Singh Ahluwalia (Komisaris)	1. Reza Pely Rusli (Direktur Utama) * 2. Handy Widiya (Direktur)

* Reza Pely Rusli diberhentikan dengan hormat efektif per tanggal 31 Desember 2015 dan mengangkat Erdyan Lazuardy sebagai Direktur Utama yang efektif menjabat setelah lulus *fit and proper test* per tanggal 12 February 2016

PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Asuransi)	
Dewan Komisaris	Direksi
1. Manggi T. Habir (Komisaris Utama) 2. Ir. Willy Suwandi Dharma (Komisaris) 3. Suhandoko Tjondromuljo (Komisaris) 4. Julian Noor (Komisaris Independen)	1. Indra Baruna (Direktur Utama) 2. Dedi Nathan (Direktur) 3. Donni Gandamana (Direktur) 4. Wayan Pariama (Direktur)

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikaji secara berkala.

Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen. Identifikasi jenis-jenis transaksi intra-grup dilakukan terhadap transaksi-transaksi yang dapat menimbulkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul dari, antara lain:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi; dan/atau
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

Pengukuran dan pemantauan risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik. Pengendalian risiko dilakukan atas hasil pemantauan terhadap transaksi intra-grup antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Transaksi intra-grup antar entitas pada Konglomerasi Keuangan dimonitor dengan dukungan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada tiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Sebagai Entitas Utama, anggota Dewan Komisaris Danamon memiliki pengetahuan mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak yang diperlukan guna mendukung tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan penerapan tata kelola pada entitas dalam konglomerasi keuangan. Persyaratan bagi anggota Dewan Komisaris Entitas Utama (Danamon) diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2015 berjumlah 7 (tujuh) orang, seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit & proper test* dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang memadai dan sejalan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris Entitas Utama	Tanggal Persetujuan BI/OJK
Ng Kee Choe (Komisaris Utama)	24 Mei 2006
J.B. Kristiadi (Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)	05 Desember 2005
Gan Chee Yen (Komisaris)	21 Oktober 2003
Manggi T. Habir (Komisaris Independen)	22 Juli 2005
Ernest Wong Yuen Weng (Komisaris)	14 September 2010
Made Sukada (Komisaris Independen)	8 Agustus 2014
Emirsyah Satar (Komisaris Independen)	15 Oktober 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konlomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan *Charter* Dewan Komisaris.

Dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
- mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan;
- membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dan dapat dilakukan melalui *video conference*.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

Terkait dengan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 kali rapat pada semester II 2015, yang dihadiri secara fisik oleh para anggota Dewan Komisaris. Agenda rapat antara lain mengkaji dan menyetujui Kebijakan Tata kelola Terintegrasi dan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama termasuk pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Sebagai Entitas Utama, anggota Direksi Danamon memiliki pengetahuan mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak yang diperlukan guna mendukung tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan entitas dalam konglomerasi keuangan. Persyaratan bagi anggota Direksi Entitas Utama (Danamon) diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Anggota Direksi Danamon per 31 Desember 2015 berjumlah 7 (tujuh) orang, seluruh anggota Direksi telah lulus *fit & proper test* dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun dan pemahaman yang memadai mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan.

No	Nama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS	Tanggal Persetujuan BI/OJK
1	Sng Seow Wah	Direktur Utama	07 April 2015	20 November 2014
2.	Muliadi Rahardja	Wakil Direkur Utama	31 Agustus 1999	21 Desember 1999
3	Vera Eve Lim	Direktur	22 Mei 2006	26 Juni 2006
4	Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008	13 Mei 2008
5	Fransiska Oei Lan Siem	Direktur	25 Mei 2009	11 Juni 2009
6	Michellina L. Triwardhanny	Direktur	29 April 2010	27 Mei 2010
7	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	29 April 2010	24 Juni 2010

Catatan:

- Kanchan Keshav Nijasure telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 27 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2015;
- Pradip Chhadva telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2015, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konlomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan *Charter* Direksi. Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, Direksi Entitas Utama memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a) menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- b) mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
- c) menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- d) memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Direktur Utama Danamon sebagai Entitas Utama bertanggungjawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

Pada tahun 2015, Direksi Danamon sebagai Entitas Utama telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup melalui Surat Keputusan Direksi No.Kep.Dir-Comp-020 tentang Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, sebagai pedoman umum dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik diseluruh entitas atau perusahaan dalam Danamon Grup. Dalam penyusunan dan penetapan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi menindaklanjuti arahan dan masukan Dewan Komisaris serta rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selanjutnya, Direksi akan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan tata kelola terintegrasi.

Direksi telah menyampaikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup kepada masing-masing Direksi Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan untuk dilaksanakan dan ditindaklanjuti, yaitu:

- PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Surat No.B.01.78-Comp, tanggal 10 Desember 2015)
- PT Adira Quantum Multifinance (Surat No.B.01.80-Comp, tanggal 10 Desember 2015)
- PT Asuransi Adira Dinamika (Surat No.B.01.79-Comp, tanggal 10 Desember 2015)

Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Pemantauan tindaklanjut dan perbaikan atas temuan dan rekomendasi audit dilakukan secara berkelanjutan dengan batas waktu yang jelas sesuai komitmen.

Selain itu, dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon (Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan), terdapat anggota Direksi yang menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan anak bukan bank, sebagai berikut:

No	Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak - Anggota Konglomerasi Keuangan
1.	Sng Seow Wah	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
3.	Vera Eve Lim	Direktur	Komisaris PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
4.	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Danamon untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup. Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Resolusi Rapat Dewan Komisaris No.R-KOM.Corp.Sec.-001 tanggal 29 Juli 2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi dan SK Direksi No.Kep: Dir-Corp.Sec-009 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

Struktur Keanggotaan dan Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris No. KSR-KOM.Corp.Sec.013 tanggal 26 November 2015 dan Surat Keputusan Direksi No.Kep-Dir-Corp.Sec-018 tanggal 26 November 2015, adalah sebagai berikut:

Komite Tata Kelola Terintegrasi			
No.	Nama	Kedudukan	Jabatan
1.	Made Sukada	Ketua	Komisaris Independen Entitas Utama (Danamon)
2.	Ernest Wong Yuen Weng	Anggota	Komisaris Entitas Utama (Danamon)
3.	Manggi T. Habir	Anggota	Komisaris Independen Entitas Utama (Danamon)
4.	Djoko Sudyatmiko	Anggota	Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT ADMF
5.	Julian Noor	Anggota	Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT AAD
6.	M. Din Syamsuddin	Anggota	Ketua merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama (Danamon)
7.	Angela Simatupang	Anggota	Pihak Independen Entitas Utama (Danamon)

Komposisi Komisaris Independen dalam Komite Tata Kelola telah memenuhi peraturan dan sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi. Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan dalam Konglomerasi Keuangan yaitu Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Perasuransian, serta keterwakilan dari Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen. Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Made Sukada yang juga merupakan Ketua Komite Tata Kelola Danamon.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Made Sukada	Indonesia	Ketua/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata, Tbk, 2010-2014.
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.

Ernest Wong Yuen Weng	Singapura	Anggota/ Komisaris	November 2015 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967
-----------------------	-----------	-----------------------	--------------------------------	-------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *The Board of Commissioner*, Danamon 2010 - sekarang
- *Board Trustee* Nanyang Technological University 2006 - sekarang
- *Board Member* Pavilion Capital Holding Pte. Ltd.
- *Chairman*, A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte. Ltd., 2012 – sekarang
- *Chairman*, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., 2011 – sekarang
- *Board Member*, Singapore Health Services Pte. Ltd. ("SingHealth"), 2006 - 2015
- *Board member*, Singbridge Holdings Pte. Ltd., 2011 – 2015
- *Board member*, Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd., 2012 – 2015
- *Board member*, Economic Development Board and The Ministry of Finance, 1989 – 1993.
- *Group CEO*, MediaCorp Pte. Ltd., 2000-2005
- *Board member*, United Overseas Bank Group, 1990-2005
- *Chairman*, the Association of Banks in Singapore, 1991-1993 dan 1999-2000

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Manggi T. Habir	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen	November 2015 – sekarang	Keuangan Manajemen Risiko	BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977 Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 Master in Public Administration, Harvard University, 2002

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang.
- Penasehat PT Avrist Life Insurance (2014 – sekarang)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang.
- Direktur, Standard & Poors's, Singapore, 2002-2005.
- Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001.
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985.
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.

Djoko Sudyatmiko	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	November 2015 – sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	Sarjana muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968
---------------------	-----------	--	--------------------------------	---------------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris di ASCO Group, 2012 – sekarang
- Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan, 2011 – sekarang
- Komisaris Independen Perusahaan, 2004 – 2011
- Komisaris di PT Pakoakuina – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003 – sekarang
- Komisaris di PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003 – 2010
- Komisaris di PT Palingda – Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003 – 2010
- Komisaris di PT Adira Sarana Armada, 2003 – 2009
- Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika, 2003 – 2008
- Komisaris Utama Perusahaan, 2002 – 2004
- Komisaris di PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia, 1990 – 2000
- Komisaris di PT Dharma Sarana Perdana, 1989 – 1995
- Komisaris di PT Astra Graphia Tbk, 1986 – 1989
- Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1992 – 1997
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1971 – 1992

Julian Noor	Indonesia	Anggota/ Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika	November 2015 – sekarang	Asuransi	- Institut Pertanian Bogor, 1985 - Ajun Ahli Asuransi Indonesia (AAAIK), 1994 - Insurance School of Japan (basic), 1995 - Insurance School of Japan (advance), 1999 - Magister management STIE Dharma Bumiputera, 2004
-------------	-----------	--	--------------------------------	----------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat):

- *Marketing Supervisor* di PT Pyridam, Jakarta (tahun 1985 – 1988)
- Berbagai jabatan dari Livestock Insurance Project Asisten Manajer hingga *Manager Underwriting* di PT Asuransi Timur Jauh/Berdikasi (tahun 1988 – 1993)
- Berbagai jabatan dari kepala biro underwriting, Kadiv Teknik, Kadiv Pemasaran, Kadiv SDM & Logistik, hingga jabatan Direktur di PT Asuransi Umum Bumiputeramuda (tahun 1994 – 2010)
- *Managing Director* di PT Asuransi Himalaya Pelindung (tahun 2010 – 2011)
- *Executive Director* Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (tahun 2011 – sekarang)

Nama	Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin	Indonesia	Anggota/ Ketua Dewan Pengawas Syariah	November 2015 – sekarang	Ilmu Hukum Islam (syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/budaya	<ul style="list-style-type: none"> (S1) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1980 (S2) University of California Los Angeles UCLA, USA, 1988 (S3) University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Partai Golkar (tahun 1993-1998)
- Deputi Sekretaris Jenderal Partai Golkar (tahun 1998-2000)
- Anggota MPR-RI (tahun 1998-1999)
- Dirjen Penempatan Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI (tahun 1998-2000)
- Guru Besar Pemikiran Politik Islam UIN Jakarta (tahun 1982-sekarang)
- Dosen di berbagai universitas (tahun 1982-2000)

Angela Simatupang	Indonesia	Anggota/ Pihak Independen	November 2015 – sekarang	Audit Internal, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan	Master of Commerce in International Business dan Management of Technology, the University of Sydney
-------------------	-----------	---------------------------------	--------------------------------	--	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- *Managing Partner*, Governance Risk Control Practice di RSM Indonesia, 2012-sekarang.
- Anggota RSM International Network Limited di Indonesia, organisasi RSM global, 2009-2012.
- Anggota RSM Asia Pacific Risk Advisory Sub Committee, International Contact Partner untuk Indonesia, 2008-sekarang.
- *Governor*, Institute Internal Auditors-Chapter Indonesia, 2014-2017.
- Pengajar mata kuliah audit internal dan manajemen risiko di program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, 2008-2010.
- Penulis berbagai artikel untuk mensosialisasikan dan mendorong kesadaran publik mengenai tata kelola yang baik, 2007-2011.
- *Supervisor*, RSM Australia, 2005.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggungjawab, kewenangan, penyelenggaraan rapat, pengungkapan dan pelaporan, serta larangan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite akan ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama untuk penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Entitas dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibentuk pada semester II 2015 telah menyelenggarakan 1 kali rapat yaitu tanggal 13 Agustus 2015 dan dihadiri 100% anggota Komite. Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama dalam penerbitan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup. Dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi juga diatur mengenai kewajiban penyelenggaraan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah bagi perusahaan Danamon Grup yang menyelenggarakan kegiatan usaha syariah.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen dari satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) lainnya dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan).

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Satuan Kerja Kepatuhan Danamon melakukan koordinasi dan memantau pelaksanaan fungsi atau satuan kerja kepatuhan pada masing-masing entitas anak/perusahaan anak.



Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mempunyai tugas paling sedikit:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Direktur Kepatuhan Danamon, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi Danamon sebagai Entitas Utama dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama.

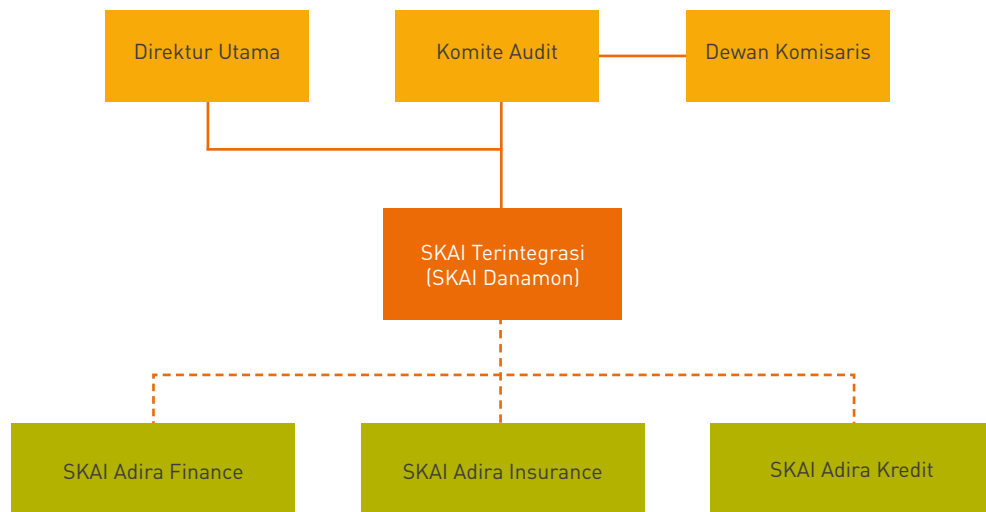
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Danamon telah memperluas ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi. SKK Danamon melakukan koordinasi dengan perusahaan anak untuk mengkaji pelaksanaan fungsi kepatuhan di perusahaan anak. Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kepatuhan bank dan perusahaan anak serta mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan kepatuhan, mitigasi dan tindak lanjut perbaikannya.

Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Kepatuhan telah dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan dan menjadi bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama yang mencakup seluruh aktivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, pemenuhan *regulatory parameter* dan hasil pemantauan kepatuhan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi



Dalam struktur konglomerasi keuangan Danamon Grup, terdapat SKAI Entitas Utama/Danamon dan SKAI Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan (Entitas Anak), yaitu:

- SKAI Adira Finance (PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.)
- SKAI Adira Insurance (PT Asuransi Adira Dinamika)
- SKAI Adira Kredit (PT Adira Quantum Multifinance)

SKAI Danamon bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan untuk menunjang independensi SKAI dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut maka Kepala SKAI juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT

Dalam Piagam Audit Internal Terintegrasi – 2015, diatur Tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi dan SKAI Perusahaan Anak yang merupakan perluasan dari tugas dan tanggung jawab SKAI yang sudah ada. Perluasan

cakupan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI anggota konglomerasi keuangan (SKAI Perusahaan Anak).
- b. Memantau dan mengkaji pelaksanaan audit intern dalam Konglomerasi Keuangan (SKAI Perusahaan Anak).
- c. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI entitas anggota konglomerasi keuangan (SKAI entitas Perusahaan Anak) sekurang-kurangnya setiap kuartal.
- d. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan sekurang-kurangnya setiap semester.
- e. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Danamon yang telah ada yang selanjutnya disebut juga sebagai SKAI Terintegrasi, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik berupa prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, professional, dan kewajaran.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pelaksanaannya

Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang disusun berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan ketentuan lain yang berlaku. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko Konglomerasi Keuangan yang di-review secara berkala.

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi disusun sebagai pedoman bagi Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara terintegrasi dalam memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal maupun regulasi eksternal terkait, serta untuk memastikan risiko dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam manajemen risiko sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Integrated Risk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara terintegrasi dalam suatu kelompok Konglomerasi Keuangan.

Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara terintegrasi telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko material melalui proses manajemen risiko, penggunaan teknologi, dan model yang sesuai. Proses tersebut didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang tepat waktu dan pelaporan yang akurat.

Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama memahami risiko, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan Manajemen Risiko pada Konglomerasi Keuangan untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk sebagaimana diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

1. Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah Direksi Danamon, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua adalah Direktur *Integrated Risk* Danamon sebagai Entitas Utama.

Tugas utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Danamon sebagai Entitas Utama dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan. Tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memperbaiki dan menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk *Integrated Risk* yang merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada Bank secara individual, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko secara terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

Integrated Risk Entitas Utama merupakan unit yang independen dari risk taking unit dan melapor kepada Direktur *Integrated Risk* Danamon, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan, *Integrated Risk* juga berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada tiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab *Integrated Risk* sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain adalah:

- Memberikan masukan kepada Direksi Danamon dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi.
- Melakukan *stress test* terhadap Konglomerasi Keuangan.
- *Me-review* secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

Indikator	Ringkasan Penilaian
Direksi dan Dewan Komisaris (Entitas Utama)	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama memadai dan sesuai dengan peraturan OJK. Pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris Danamon mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama entitas-entitas dalam konglomerasi keuangan memadai dan sejalan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah berjalan memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian.
Komite Tata Kelola Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi dan struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan kebutuhan konglomerasi keuangan dan telah memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan termasuk keterwakilan Dewan Pengawas Syariah. Komite Tata Kelola telah mengkaji dan merekomendasikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern yang sudah ada di Danamon dan telah dibentuk secara independen dengan jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab telah berjalan memadai.
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan baik dan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, serta didukung Kebijakan Manajemen Risiko yang komprehensif. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah diterapkan cukup menyeluruh dan memadai.
Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi tersedia secara komprehensif dan sesuai Peraturan OJK. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi menjadi acuan minimal penerapan tata kelola terintegrasi bagi seluruh entitas dalam Danamon Grup.

Kesimpulan Hasil *assessment*

Peringkat	Indikator
2	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi tersedia secara komprehensif dan sesuai Peraturan OJK. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi menjadi acuan minimal penerapan tata kelola terintegrasi bagi seluruh entitas dalam Danamon Grup.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
Direksi



Sng Seow Wah
Direktur Utama



Fransiska Oei Lan Siem
Direktur Kepatuhan

Tata Kelola Perusahaan Syariah

Daftar Isi

- 426 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola
Perusahaan Syariah
- 432 Kesimpulan Umum

▶ Tata Kelola Perusahaan Syariah

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SYARIAH

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) oleh UUS Bank Danamon (UUS Danamon) terus dikembangkan dari waktu ke waktu dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Bank setiap tahunnya serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Kepatuhan Bank akan ketentuan regulasi dan penerapan manajemen resiko serta peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dalam rangka implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu: Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Profesional (*Professional*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Penerapan GCG hanya dapat dilakukan dengan adanya sinergi dan komitmen dari seluruh organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, pejabat pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip Pelaksanaan GCG yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

Manfaat penerapan GCG yang efektif bagi Perusahaan dapat dilihat melalui pencapaian kinerja Perusahaan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif mencakup keuangan dan non-keuangan, serta apresiasi dari pihak eksternal.

Inisiatif UUS Danamon

Pada tahun 2015, Bank tetap berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip GCG pada pelaksanaan strategi bisnisnya. Adapun strategi yang diterapkan pada tahun ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) khususnya untuk peningkatan dana pihak ketiga;

- b. Mengembangkan produk-produk unik Syariah yang dapat dikembangkan dan dipasarkan melalui jaringan kantor bank induk;
- c. Melanjutkan konsolidasi cabang sebagai bagian dari transformasi bisnis. Dengan demikian pada akhir 2015 UUS Danamon memiliki 12 Kantor Cabang Syariah (KCS), 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 117 Layanan Syariah/*Office Channeling* (LS/OC).
- d. Fokus pada pertumbuhan portfolio usaha kecil dan menengah khususnya pembiayaan kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) dan Pembiayaan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR Syariah);
- e. Fokus pada pertumbuhan segmen komersial melalui pembiayaan alat berat dan *trade finance* (termasuk *structured trade & commodity finance*)
- f. Mengoptimalkan perputaran *cashflow* dari aktivitas pembiayaan melalui *cash management*.
- g. Fokus dalam peningkatan produktivitas sumber daya insani.

Dalam rangka pengembangan bisnisnya, selama tahun 2015 UUS Danamon melakukan beberapa kegiatan antara lain:

Peluncuran dua produk baru yaitu Tabungan BISA Umroh iB, produk tabungan yang dirancang untuk persiapan pemberangkatan Umroh ke tanah suci Mekah dengan cara penyetoran dana secara bulanan, dan Proteksi Prima Amanah yaitu Program Kerjasama UUS Danamon dengan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam rangka meningkatkan *fee based income*.

Kegiatan iB Vaganza UUS Danamon di tahun 2015 dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan masyarakat yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun beberapa program tersebut mempunyai program dan tujuan diantaranya:

Program Literasi Keuangan	Tujuan
Edukasi mengenai produk pendanaan berbasis Syariah	Pengenalan produk dasar perbankan syariah dan layanannya
Mini Pasar Keuangan Rakyat (PKR)	Meningkatkan akses keuangan, dengan melakukan edukasi kepada masyarakat tentang produk/layanan LJK yang dibutuhkan oleh pelaku sektor usaha mikro.
Edukasi mengenai manfaat investasi dan resikonya	Mengetahui Manfaat Investasi di Pasar Modal dan Resikonya, serta Sosialisasi OJK

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2015 tidak ada perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)
- Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS (Anggota)
- Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi ketentuan PBI no.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah jo PBI no. 15/14/PBI/2013 tentang Perubahan atas PBI no. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2015, rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah masih sama dengan tahun 2014, sesuai tabel berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)	DPS	Bank Bukopin
Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS (Anggota)	DPS DPS DPS	a) Unit Syariah Asuransi Bintang b) Unit Syariah Asuransi Manulife c) BPRS Harta Insan Karimah
Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)	DPS DPS DPS	a) BNI Syariah b) Asuransi Tugu Pratama c) Reasuransi Reindo d) Toyota Astra Finance Services

Program Kerja DPS 2015

- Rapat DPS minimal 12 (duabelas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan;
- Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan;
- Menjalin komunikasi dengan Divisi Syariah *Assurance & Operations* – UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu;
- Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 bulanan untuk diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan
- Menambah informasi/pengetahuan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi Dewan Pengawas Syariah melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon;

f) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan kepada manajemen Bank Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Realisasi Kerja DPS 2015

a) Rapat DPS telah dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali di tahun 2015. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada lampiran 1 pada halaman 434 Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
1. Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin	5
2. Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja,MPA, FIIS	10
3. Dr. Hasanudin, M.Ag	13

Penyelenggaraan Rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2015 telah memenuhi peraturan Bank Indonesia. Keputusan dalam rapat Dewan Pengawas Syariah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

b) Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2015, dari data yang disajikan sebanyak 132 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 35 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah Sampling
- 40 Nasabah pendanaan;	- 16 Nasabah pendanaan;
- 61 Nasabah Koperasi Karyawan;	- 9 Nasabah Koperasi Karyawan;
- 19 Nasabah SMEC;	- 7 Nasabah SMEC;
- 12 Nasabah BPRS.	- 3 Nasabah BPRS

c) Selama tahun 2015, DPS telah melakukan koordinasi dengan Divisi Syariah *Assurance & Operations* guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 3 (tiga) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No	Permasalahan/Topik
1	Permohonan Opini DPS atas Kerjasama antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Produk "Proteksi Prima Amanah"
2	Permohonan Opini DPS atas Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah dengan Akad <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> (MMQ)
3	Permohonan Opini DPS atas Mengenai Kerjasama Pembiayaan Syariah antara UUS Danamon dan Lembaga Keuangan Non Syariah (Konvensional)

d) Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 bulan sekali kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Bank Danamon.

e) DPS UUS Danamon pada tahun 2015 telah mengikuti pelatihan/workshop guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:

No	TRAINING/WORKSHOP
1	<i>Workshop</i> Asuransi Syariah, tanggal 16-18 November 2015
2	<i>Training</i> oleh AASI kerjasama dengan DSN-MUI dan OJK tanggal 25-26 November 2015
3	<i>Ijtima Sanawi</i> (Annual Meeting Dewan Pengawas Syariah seluruh Indonesia), tanggal 16-18 Desember 2015, Hotel Ibis Trans Studio, Bandung.

f) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk serta DSN-MUI melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu periode Januari 2015 - Juni 2015 melalui surat nomor S.004/BDI-UUS/0216/EL tanggal 19 Agustus 2015 dan periode Juli 2015 - Desember 2015 melalui surat nomor S.034/BDI-UUS/0815/EL tanggal 19 Februari 2016. Laporan Hasil Pengawasan tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan serta pengembangan jaringan cabang, produk & sumber daya manusia pada periode pengawasan tersebut
- Kertas kerja pengawasan pengembangan produk
- Kertas kerja pengawasan kegiatan Bank
- Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut.

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk maupun manajemen Unit Usaha Syariah dalam bentuk Opini – Opini Dewan Pengawas Syariah yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen secara berkala.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2015 ini telah dilakukan *review* namun tidak ada pembaharuan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah yang dibuat tanggal 11 November 2011. UUS Danamon selalu akan menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah tersebut dengan ketentuan yang berlaku apabila ada peraturan baru yang terbit baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun dari instansi terkait lainnya.

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (gross)	
	Orang	Rupiah
1. Remunerasi	3	731.488.006
2. Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (Keluarga beserta)
Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
Di atas 2 miliar Rupiah		-
Diantara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah		-
Diatas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah		-
Di bawah Rp 500 juta		3

DIREKTUR UNIT USAHA SYARIAH

- Direktur UUS Danamon melakukan koordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS;
- Direktur UUS Danamon melakukan koordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon;

- c) Direktur UUS Danamon menjaga tingkat kesehatan Unit Usaha Syariah Danamon;
- d) Direktur UUS Danamon melakukan koordinasi dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- e) Direktur UUS Danamon menjadi anggota Komite Manajemen Risiko dan anggota tetap Komite Manajemen Risiko Operasional;

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT HUKUM

Pada tahun 2015, UUS Danamon tidak menggunakan jasa konsultan dan penasehat hukum.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2015 tidak terdapat kasus Internal *Fraud* di UUS Danamon. Berikut adalah tabelnya:

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total internal <i>fraud</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2015 tidak terdapat permasalahan hukum di UUS Danamon, berikut adalah tabelnya:

Permasalahan Hukum	Jumlah Total	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

AKTIVITAS UUS DANAMON

Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Kegiatan Sosial

Menunjuk pada UU nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Azas, Tujuan dan Fungsi, Bank juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: "Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Baitul Maal, yaitu menerima dana dalam bentuk Zakat, Sedekah, Infak dan Hibah atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat sebanyak 69 kali dalam tahun 2015 dengan total jumlah mencapai Rp1.208.393.375.- Tanggal, nominal dan tujuan penyaluran tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 2 di halaman 435.

Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2015, yaitu:

- Peringkat Pertama Digital Brand Institusi Keuangan Kategori Unit Usaha Syariah dan Peringkat Kedua Product Brand –Kategori Tabungan Unit Usaha Syariah dalam Ajang Infobank Digital Awards 2015.
- Peringkat Kedua Best Overall Performance Unit Usaha Syariah berdasarkan Hasil Survey Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) 2014/2015 yang diselenggarakan oleh MRI. Hasil survey dilakukan dengan

mengukur kualitas dari layanan yang diberikan oleh *frontliner* seperti CS, *Teller*, Satpam dan Layanan Telepon, serta penilaian kondisi gedung dan penyediaan berbagai fasilitas termasuk toilet dan ATM.

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2015, tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

HASIL SELF ASSESSMENT GCG UUS BANK DANAMON 2015

	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x(b)	Predikat
1	<p>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur UUS Danamon lulus <i>fit & proper test</i> BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS. 	1	35%	0,35	Sangat Baik
2	<p>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi serta rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan BI DPS telah menilai & memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai PBI DPS melakukan rapat 13 kali selama 2015. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi 	1	20%	0,20	Sangat Baik
3	<p>Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon direviu oleh Divisi Syariah <i>Assurance & Operations</i>, Divisi Kepatuhan Bank Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. UUS Danamon berupaya agar pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan BI/OJK, antara lain dengan melakukan <i>review</i> berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal 	2	10%	0,20	Baik

	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x(b)	Predikat
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh depositan inti <ul style="list-style-type: none"> UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan BI/OJK UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Depositasi Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Depositasi Inti telah disampaikan ke BI sesuai ketentuan yang berlaku 	2	10%	0.20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal <ul style="list-style-type: none"> UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional sesuai ketentuan BI/OJK. UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam RBB dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank UUS Danamon telah melakukan <i>Self Assessment</i> GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi BI/OJK UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi dari <i>core system</i> maupun <i>supporting system</i>. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT <i>security system</i> yang memadai sesuai prosedur IT <i>Security</i> Bank Danamon 	1	25%	0,25	Sangat Baik
Nilai Komposit			100%	1,20	Sangat Baik
Predikat: Sangat Baik					

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2015, UUS Danamon memperoleh Nilai Komposit 1,20 atau dengan predikat Sangat Baik.

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2015 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu:

1. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang Syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon, serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS;
2. DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta *review* terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester;

3. Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Unit Syariah;
4. Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan dan Penyimpanan Dana oleh Deposan tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan Prinsip Syariah;
5. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, laporan Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.

UUS Danamon secara berkesinambungan akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor UUS Danamon demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Upaya penyempurnaan tersebut diatas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan Prinsip Syariah dan optimalisasi kinerja DPS yang didukung oleh peningkatan efektifitas komunikasi antara DPS dengan direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal.

Akhir kata, dengan didukung dari Bank Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan yang luas, yang baik, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi UUS Danamon untuk berkompetisi dalam industri Perbankan Syariah Nasional.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.



Herry Hykmanto
Direktur Syariah

Lampiran 1

Rincian waktu, tempat, agenda rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan kehadiran

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta
1.	Senin 26 Januari 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> kinerja UUS Danamon dan komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> . 2. <i>Update</i> atas Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait kegiatan UUS dan Bank Danamon (Diskusi)	Dr. Hasanudin. M.Ag
2.	Selasa 3 Februari 2015, di BDS Lapangan Roos	Standarisasi Tata Busana <i>Front Liners</i> Cabang-cabang Syariah	Dr. Hasanudin. M.Ag
3.	Senin 23 Februari 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing</i> berdasarkan Akad & Produk 2. Kerjasama dengan mitra Bank Konvensional	1. Prof.Dr. HM Din Syamsuddin 2. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
4.	Selasa 24 Maret 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing</i> berdasarkan Akad & Produk 2. <i>Update</i> atas Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait kegiatan UUS dan Bank Danamon (Diskusi)	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
5.	Selasa 21 April 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> 2. Transaksi Lindung Nilai (<i>Hedging</i>)	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
6.	Selasa 19 Mei 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon.	1. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
7.	Jumat 19 Juni 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	<i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i>	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
8.	Rabu 12 Agustus 2015, di BDS Tebet Lapangan Roos	1. Pembahasan Laporan Keuangan per 30 Juni 2015 2. Pembahasan Laporan Hasil Pengawasan DPS.	Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
9.	Kamis 13 Agustus 2015, di BDS Tebet Lapangan Roos	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulanan UUS Posisi 30 Juni 2015	Dr.Hasanudin, M.Ag
10.	Kamis 13 Agustus 2015, di MBD Lt.5	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	1. Prof.Dr. HM Din Syamsuddin 2. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
11.	Jumat 4 September 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> 2. <i>Treasury</i> Syariah	1. Prof.Dr.HM Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs.Karnaen A Perwataatmadja MPA, FIIS
12.	Jumat 16 Oktober 2015, di Gedung Plaza Kuningan Lt.2	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi <i>Financing by Akad & Product</i> 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	1. Prof.Dr.HM Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs.Karnaen A Perwataatmadja MPA, FIIS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta
13.	Senin 14 Desember 2015 di Gedung Plaza Kuningan Lt.2,	1. <i>Update Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product</i> 2. <i>Update Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon</i> 3. <i>Joint Financing</i>	1. Prof.Dr.HM Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs.Karnaen A Perwataatmadja MPA, FIIS

Lampiran 2

Berikut adalah tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon selama tahun 2015:

No	Tanggal	Nominal	Tujuan
1	6 Januari 2015	50.000.000	Yayasan Danamon Peduli untuk Korban Bencana
2	22 Januari 2015	30.000.000	Bedah Rumah di Bali
3	21 Januari 2015	3.000.000	Yayasan Thariq Bin Ziyad
4	21 Januari 2015	3.000.000	Yayasan Masjid Jami Al Makmur
5	27 Januari 2015	5.000.000	Korban Bencana Banjir
6	6 Februari 2015	10.000.000	Pembangunan Musholla Al Hikmah, Komplek Danamon Jatiasih
7	6 Februari 2015	5.000.000	Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah
8	6 Februari 2015	10.000.000	Pembangunan Madrasah Diniyah Darul Muta'alimin
9	6 Februari 2015	25.000.000	Al Azhar Peduli Umat-Ternak Domba Berbasis Pesantren
10	6 Februari 2015	7.000.000	Renovasi Masjid Raodatul Jannah
11	13 Februari 2015	5.000.000	Bantuan Karyawan Terkena Banjir
12	26 Februari 2015	25.000.000	Pembangunan Musholla dan Madrasah Yayasan Husni Sinulingga
13	3 Maret 2015	5.000.000	Pembangunan Pondok Pesantren Babul Jannah
14	4 Maret 2015	10.000.000	Renovasi Masjid Jami Darussalam, Banten
15	16 Maret 2015	2.000.000	Komunitas Musisi Mengaji, Bandung
16	16 Maret 2015	1.000.000	Pembangunan Sarana Olah Raga, Bukit Duri, Jaksel
17	16 Maret 2015	2.000.000	Beasiswa untuk anak dari Keluarga Tidak Mampu
18	6 April 2015	5.000.000	Santunan Belasungkawa Wafatnya Anak Kembar dari Karyawan
19	10 April 2015	5.000.000	Sumbangan untuk Korban Bencana Banjir
20	13 April 2015	3.000.000	Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa untuk Yayasan Wakaf Al Muhajirin
21	28 April 2015	30.000.000	Pembangunan Musholla Al Hikmah, Komplek Danamon Jatiasih-Tahap 2
22	4 Mei 2015	30.243.375	Dana Bantuan Kebutuhan Sekolah Anak Yatim Piatu
23	29 Mei 2015	40.000.000	ZIS kepada Yayasan Yatim Piatu Ihsan Gemilang dan Al Amanah
24	5 Juni 2015	10.000.000	Pembangunan Mesjid Al Hidayah, Beji, Depok
25	8 Juni 2015	14.350.000	Beasiswa Anak Yatim dan Dhuafa Yayasan Al Kahfi, Bekasi
26	8 Juni 2015	9.950.000	Kegiatan Ramadhan Yayasan Daruttaqwa, Berlan
27	5 Juni 2015	2.000.000	Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati Isra Mi'raj oleh Kopkar PT Sanoh
28	8 Juni 2015	3.750.000	Kegiatan Ramadhan Pondok Pesantren Sulaimaniyah
29	12 Juni 2015	9.800.000	Kegiatan Ramadhan Rohis Bank Danamon Unit Tebet Lapangan Roos
30	18 Juni 2015	5.000.000	Peduli Kasih untuk VEH Indriati
31	16 Juni 2015	6.000.000	Pembangunan Mesjid Ulul Albab, Surabaya
32	22 Juni 2015	5.000.000	Santunan Yatim dan Dhuafa Masjid Jami' Nurul Lathif, Jakarta Barat

No	Tanggal	Nominal	Tujuan
33	18 Juni 2015	40.000.000	Kegiatan Ramadhan dan Santunan Anak Yatim dan Fakir Miskin Rohis Plaza Kuningan
34	26 Juni 2015	5.000.000	Santunan Anak Yatim, Syariah Plaza Kuningan
35	29 Juni 2015	10.000.000	Bantuan Permodalan dan Pelatihan Kewirausahaan Keluarga Pra-Sejahtera di Aceh
36	29 Juni 2015	2.000.000	Renovasi Masjid Ar Rohmat, Pondok Cabe
37	26 Juni 2015	7.500.000	Gema Ramadhan untuk Penghafal Quran, Yayasan Daarul Qur'an Nusantara
38	29 Juni 2015	30.000.000	Beasiswa Mahasiswa Berprestasi & Tidak Mampu dari Universitas Padjajaran
39	29 Juni 2015	4.000.000	Pembangunan Pesantren Al Muhtadin
40	29 Juni 2015	2.000.000	Renovasi Musholla Nurul Iman
41	29 Juni 2015	135.000.000	Paket Umroh kepada siswa dhuafa berprestasi/hafidz quran melalui Al Azhar Peduli Umat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat
42	29 Juni 2015	2.000.000	Santunan Anak Yatim dan Fakir Miskin di Wilayah Kampung Rawa
43	30 Juni 2015	2.000.000	Bakti Sosial Remaja Masjid Tebet
44	7 Juli 2015	10.000.000	Pembangunan Gedung Sekolah SDIT Insan Kamil, Tangerang
45	10 Agustus 2015	20.600.000	Pembangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Ar Raudhah, Bekasi
46	20 Agustus 2015	20.000.000	Pembangunan Gedung Madrasah Aliyah oleh Yayasan Nurul Huda Cirebon
47	20 Agustus 2015	3.000.000	Dana Operasional Pondok Pesantren Sulaimaniyah
48	20 Agustus 2015	5.000.000	Kegiatan Kemaslahatan Ummat Warga Komplek Danamon Jatiasih
49	20 Agustus 2015	5.000.000	Pendidikan Gratis untuk Anak Yatim Dan Dhuafa Yayasan Madinatur Rahmah Hidayah
50	24 Agustus 2015	50.000.000	Bantuan Biaya Pengobatan Chemotherapy an. Ahmad Fauzi
51	16 September 2015	6.000.000	Renovasi Musholla Syaikhona Kholil, Madura
52	25 September 2015	45.500.000	Penyaluran Hewan Qurban 2015 melalui Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Peduli Ummat
53	29 September 2015	4.500.000	Donasi kegiatan sekolah Thariq Bin Ziyad
54	5 Oktober 2015	9.000.000	Beasiswa untuk Siswa Tidak Mampu dan Berprestasi dari STIKES Muhammadiyah Kudus
55	12 Oktober 2015	6.000.000	Pembelian Speaker untuk Pengajian Rutin Bulanan di KP Danamon Syariah
56	13 Oktober 2015	20.000.000	Renovasi Musholla Baiturrahim
57	21 Oktober 2015	23.600.000	Kegiatan Muharram Rohis Kebon Sirih berupa Santunan Anak Yatim
58	22 Oktober 2015	20.000.000	Bantuan untuk Pembangunan Tahfiz Anak Al Azka
59	22 Oktober 2015	20.000.000	Renovasi musholla Al Khorid
60	22 Oktober 2015	500.000	Bantuan kegiatan Sumpah Pemuda Bukit Duri, Tebet
61	10 November 2015	5.000.000	Bantuan Pasca Operasi a/n.Hardy
62	10 November 2015	25.000.000	Bantuan Pengobatan a/n.Emma Vanijanti
63	11 November 2015	6.000.000	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah-Program Kali Bersih
64	30 November 2015	4.100.000	Beasiswa Dhuafa daerah Malingping, Banten
65	30 November 2015	3.000.000	Pondok Pesantren Sulaimaniyah
66	30 November 2015	250.000.000	Yayasan Danamon Peduli
67	30 November 2015	8.000.000	Pembangunan Gedung Madrasah Aliyah Nurul Huda Cirebon
68	10 Desember 2015	2.000.000	Pembangunan Masjid Al Muttaqin
69	16 Desember 2015	20.000.000	Sumbangan Musholla sekitar Kampus Danamon Ciawi
Total		1.208.393.375	